

2012

Laporan Tahunan
Annual Report

 **PT OTO MULTIARTHA**
Automotive Financial Services
A Subsidiary Company of Sumitomo Corporation Japan

PREPARING FOR THE NEXT RACE

SIAP BERPACU DI MASA DEPAN





Tahun 2012 telah kami lalui dengan memuaskan, yang ditandai dengan peningkatan signifikan kinerja perusahaan.

Berkat dukungan dan komitmen yang tinggi dari seluruh karyawan, PT Oto Multiartha berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp 450,5 miliar, meningkat sebesar 117,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 207,5 miliar.

Kami menyadari makin ketatnya kompetisi yang akan dihadapi. Kami akan bekerja lebih bersemangat dan lebih giat lagi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dengan berbagai strategi inovatif, kami pun siap untuk menghadapi tantangan berikutnya.

We have passed the year of 2012 with a record of satisfactory yield and significantly improved corporate performance.

Attributable to all of its employee's high commitment, PT Oto Multiartha managed to book a Net Profit of Rp 450.5 billion, an increase of 117.1% compared to that of the previous year of Rp 207.5 billion.

We are fully aware of the tighter future competition. We will work better in rejuvenated gusto to reach a more rewarding corporate performance.

Armed with a set of innovative strategies, we are ready to face the given next challenges.

DAFTAR ISI

Table of Contents

KILAS KINERJA 2012

2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 2 Performa Penting 2012
Outstanding Performance 2012
- 3 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 7 Laporan Tinjauan Bisnis
Business Review
- 9 Strategi dan Perbaikan Tahun
serta Fokus Manajemen 2012
Strategy, Improvement and
Management Focus 2012
- 13 Wilayah Kerja
Working Area
- 14 Peristiwa Penting Tahun 2012
Significant Events 2012
- 15 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 17 Sekilas PT Summit Oto Finance
PT Summit Oto Finance At A
Glance
- 19 Visi, Misi, Filosofi Bisnis dan
Nilai Dasar
Vision, Mission, Business
Philosophy and Core Values
- 23 Jejak Langkah
Milestones
- 24 Struktur Organisasi
Organization Chart
- 25 Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

- 27 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholders Composition
- 27 Kronologi Penerbitan Obligasi
Bonds Issuance Chronology
- 32 Data Perusahaan
Company's Data

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 34 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Report
- 37 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Profile
- 42 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 46 Profil Dewan Komisaris
Board of Directors Report

TINJAUAN USAHA DAN OPERASIONAL

BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

- 50 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 58 Teknologi Informasi
Information Technology

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 63 Laporan Laba Rugi
Kprehensif
Statements of Comprehensive
Income
- 72 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statements
- 82 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
- 83 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 86 Struktur Permodalan
Capital Structure
- 90 Call Centre
Call Centre

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- 93 Prinsip dan Komitmen Tata
Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
Principles and Commitment
- 94 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism
- 94 Rapat Umum Pemegang
Saham
Annual General Meeting of
Shareholders
- 95 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 98 Komite Audit
Audit Committee
- 100 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
- 101 Direksi
Board of Directors
- 103 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 107 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 110 Pengendalian Risiko
Risk Management
- 115 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 117 Rencana GCG 2013
2013 GCG Plan
- 118 Laporan Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
Report



Performa Penting 2012

Outstanding Performance 2012

- Aset Perusahaan pada tahun 2012 meningkat 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp11,9 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp12,7 triliun pada tahun 2012.
- Liabilitas Perusahaan pada tahun 2012 naik 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp8,7 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp9,1 triliun pada tahun 2012.
- Ekuitas Perusahaan pada tahun 2012 meningkat 12,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp3,2 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp3,6 triliun pada tahun 2012.
- Laba bersih Perusahaan pada tahun 2012 meningkat 117,1% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp450,5 milyar.
- Laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2012 meningkat 62,5% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp407,9 milyar.
- Pendapatan Perusahaan pada tahun 2012 menurun 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari Rp2,3 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp2,1 triliun.
- Beban Perusahaan pada tahun 2012 menurun 26,3%, yaitu dari Rp 2,0 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 1,5 triliun pada tahun 2012.
- The Company's Assets in 2012 rose by 6.4% compared to that of the previous year, namely from Rp11.9 trillion in 2011 Rp12.7 trillion in 2012.
- The Company's liabilities in 2012 increased by 4.1% from Rp8.7 trillion in 2012 to Rp9.1 trillion in 2012.
- The Company's Equity in 2012 increased by 12.8% compared to that of the previous year, namely from Rp 3.2trillion in 2011 to Rp 3.6trillion in 2012.
- The Company's Net Profit in 2012 inclined by 117.1% to 450.5 billion compared to that of the previous year.
- The Company's comprehensive profit in 2012 enjoyed a hike of 62.5% to Rp407.9 billion compared to that of the previous year.
- The Company's revenue in 2012 decreased by 8.9% from Rp2.3 trillion in 2012 to Rp2.1 trillion in 2012.
- The Company's expenses in 2012 decreased by 26.3% from Rp 2.0 trillion in 2011 to Rp 1.5 trillion in 2012.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

PT. OTO MULTIARTHA
IKHTISAR KEUANGAN 2008 - 2012
(dalam jutaan Rupiah)

PT. OTO MULTIARTHA
FINANCIAL HIGHLIGHTS 2008 - 2012
(in million of Rupiah)

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE	2012	2011	2010	2009	2008
LAPORAN POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION STATEMENT					
Jumlah Aset Total Assets	12.657.934	11.896.885	12.789.868	9.820.201	9.866.862
Piutang pembiayaan konsumen-setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Consumer financing receivables-net of allowance for impairment losses	11.558.029	11.001.469	12.179.651	8.382.363	7.341.280
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.056.885	8.703.726	9.847.711	7.539.085	7.872.848
Pinjaman yang Diterima Borrowings	7.611.442	6.660.450	6.418.194	4.452.042	6.874.751
Utang Obligasi-setelah dikurangi beban emisi obligasi yang belum di amortisasi Bonds payable-net of unamortized bonds issuance costs	773.861	1.648.264	2.702.903	2.318.068	698.684
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.601.049	3.193.159	2.942.157	2.281.116	1.994.014
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME					
Jumlah Pendapatan Total Income	2.069.980	2.272.607	2.498.744	2.119.321	1.561.626
Pendapatan pembiayaan konsumen-bersih Consumer financing income-net	1.255.997	1.434.467	1.332.034	1.377.004	1.205.808
Pendapatan pembiayaan konsumen melalui penjualan portofolio Consumer financing income through sale of portfolio	6.166	53.606	119.931	100.057	31.923
Pendapatan Bunga Interest income	16.393	18.298	23.958	67.743	40.179
Pendapatan lain-lain - bersih Other income-net	789.356	765.913	1.022.821	574.517	281.531

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

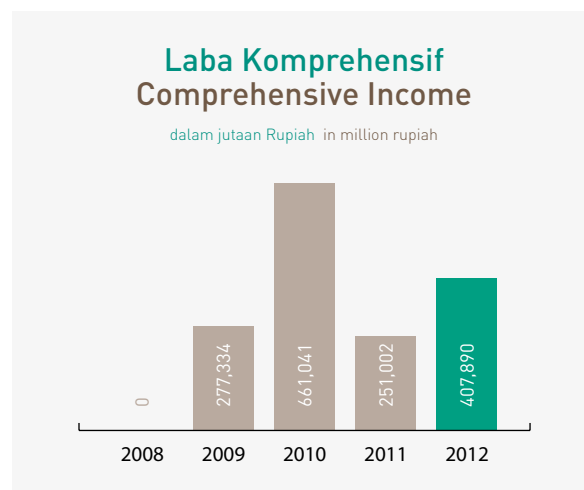
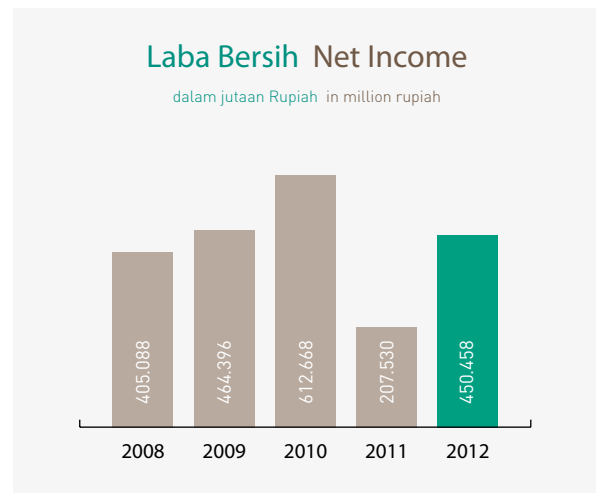
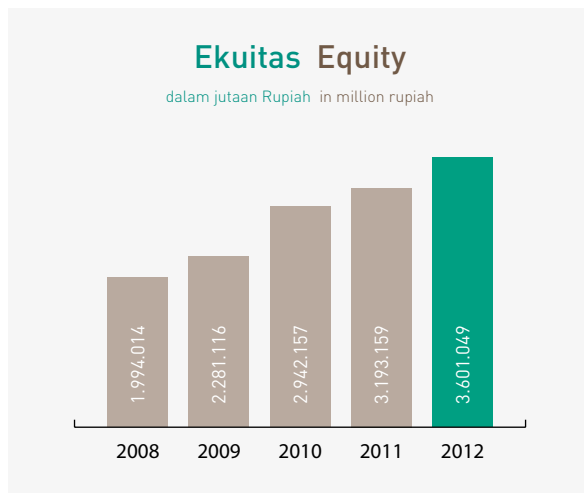
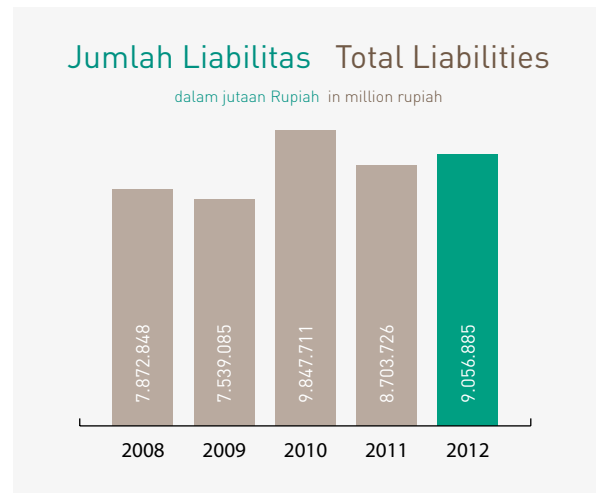
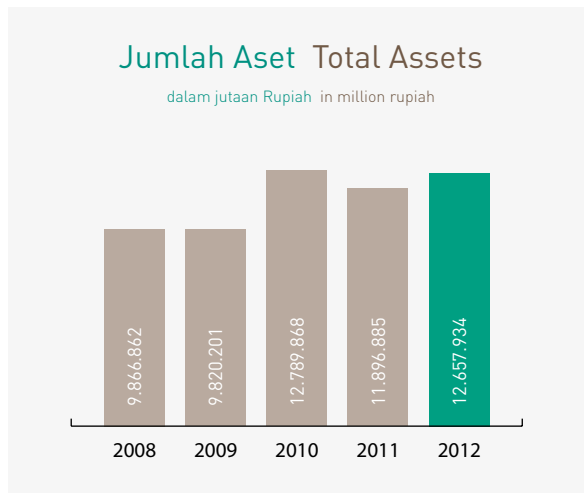
PT. OTO MULTIARTHA
IKHTISAR KEUANGAN 2008 - 2012
(dalam jutaan Rupiah)

PT. OTO MULTIARTHA
FINANCIAL HIGHLIGHTS 2008 - 2012
(in million of Rupiah)

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE	2012	2011	2010	2009	2008
Jumlah Beban Total Expenses	(1.460.893)	(1.983.475)	(1.675.823)	(1.425.485)	(952.319)
Beban Bunga Interest expenses	(768.811)	(979.590)	(895.041)	(822.540)	(655.550)
Gaji dan tunjangan karyawan Salaries and employees' benefits	(216.019)	(228.315)	(188.233)	(155.582)	(141.870)
(Tambahan)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen- bersih (Addition)/reversal of allowance for impairment losses on consumer financing receivables-net	(158.788)	(390.439)	(218.063)	(129.548)	3.346
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(258.111)	(225.177)	(227.764)	(260.811)	(108.769)
Pemulihan (penambahan) penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali Reversal (addition) of allowance for impairment losses on receivables from collateral vehicles	4.324	8.268	(9.847)	(1.182)	4.698
Rugi terkait penyelesaian piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali Loss from settlement of receivables from collateral vehicles	(55.108)	(162.325)	(132.295)	(49.920)	(47.576)
Beban keuangan lainnya Other financial charges	(8.380)	(5.897)	(4.255)	(5.720)	(6.598)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	609.087	289.132	822.921	693.836	609.307
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Year	450.458	207.530	612.668	464.396	405.088
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	407.890	251.002	661.041	277.334	-
Laba Bersih per Saham - Dasar (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share - basic (in whole Rupiah)	1.136	523	1.545	1.171	1.240
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO					
Gross Profit Margin	29,4%	12,7%	32,9%	32,7%	39,0%
Net Profit Margin	21,8%	9,1%	24,5%	21,9%	25,9%
Return on Asset (ROA)	3,6%	1,7%	4,8%	4,7%	4,1%
Return on Equity (ROE)	12,5%	6,5%	20,8%	20,4%	20,3%
Debt to Equity	2,3	2,6	3,1	5,3	7,4
Debt to Asset	0,7	0,7	0,7	0,7	0,8

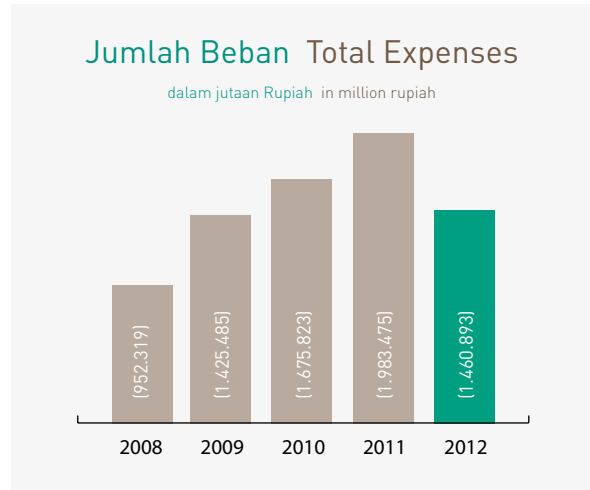
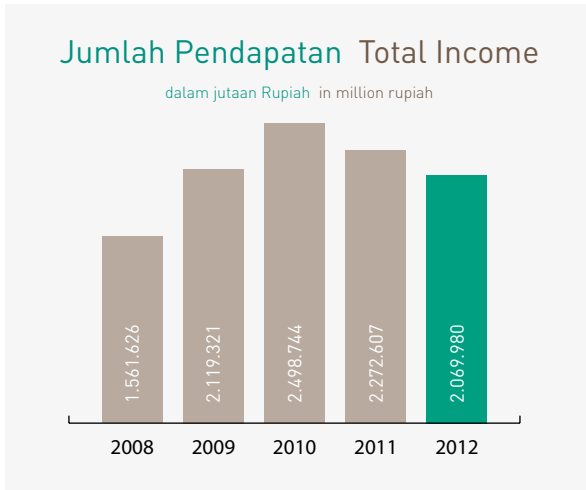
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight



Ekuitas Perusahaan pada tahun 2012 meningkat 12,8% dibandingkan tahun sebelumnya

The Company's Equity in 2012 increased by 12.8% compared to that of the previous year

Laporan Tinjauan Bisnis

Business Review

Pada tahun 2012 industri otomotif Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Menurut data Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia), pertumbuhan penjualan mobil di tahun 2012 sejumlah 1,1 juta unit, meningkat sekitar 26,4% dari penjualan tahun 2011 sejumlah 894 ribu unit.

Meningkatnya penjualan mobil nasional merupakan cerminan dari membaiknya perekonomian. Hal ini terlihat dari indikator makro perekonomian yang mulai membaik, di antaranya BI Rate yang stabil di level 5,8%, kurs mata uang rupiah di kisaran Rp 9.600 per US, serta inflasi yang terkendali di level 4,3% yang turut meningkatkan daya beli masyarakat.

Namun demikian, stabilnya suku bunga acuan, sebagaimana terlihat pada BI Rate yang stabil di level 5,8% dari awal hingga akhir tahun, merupakan tantangan bagi sektor pembiayaan untuk tetap dapat menyalurkan kredit otomotif dengan suku bunga yang bersaing.

Di tengah persaingan yang ketat, melalui berbagai upaya, PT Oto Multiartha berhasil mempertahankan kinerja pembiayaan mobil. Pada akhir tahun 2012 PT Oto Multiartha telah menyalurkan pembiayaan mobil baru dan bekas sebesar Rp 7,9 triliun, turun 2,5% dibandingkan dengan Rp 8,1 triliun pada tahun 2011.

Meskipun mencatat penurunan nilai pembiayaan mobil, laba bersih Perusahaan meningkat dengan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 450,5 miliar, meningkat 117,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 207,5 miliar.

Sejalan dengan kinerja di atas, PT Oto Multiartha telah menerapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

- Memperluas jaringan kerja dengan membuka kantor di daerah yang potensial. Pada tahun 2012 PT Oto Multiartha telah memiliki 56 kantor jaringan pemasaran.

Indonesia' automotive industry enjoyed quite a robust growth in 2012. According to data available at Indonesian Association of Motor Vehicle Industry (Gaikindo), the growth was indicated by a total sales of 1.1 million units in 2012, which is an increase of about 26.4% compared to that of 2011 which was 894 thousand units.

The increase in national car sales represents improved economy. This can be seen from better outlook of macro-economic indicators, namely a stable BI Rate of 5.8%, an exchange rate of Rp 9.600 to US dollar, and inflation which remained in the level of 4.3% allowing better people's purchasing power.

Yet, the given stable rate preference as indicated by BI Rate of 5.8% from the beginning until the end of the year has become a challenge for the financing industry in terms of arrangement of automotive financing with a competitive rate of interest.

Under such tight competition, PT Oto Multiartha, while seeking possible efforts to respond to the challenge, managed to maintain its automotive financing performance. At the end of 2012, PT Oto Multiartha disbursed financing of both new and used cars amounting to Rp 7.9 trillion, which was an incline of 2.5% compared to that of Rp 8.1 trillion in 2011.

Despite the incline, the Company managed to significantly book a Net Profit of Rp 450.5 billion, which was an increase of 117.1% compared to Rp 207.5 billion in the previous year.

In line with the above performance, PT Oto Multiartha has implemented marketing strategy as follows :

- Extending operation network by opening offices in some potentials areas. In 2012, PT Oto Multiartha controlled 56 network offices.

- Mengembangkan kualitas sumber daya khususnya dalam menerapkan manajemen resiko kredit
- Mengikat kerja sama yang berkesinambungan dengan mitra dealer
- Meningkatkan manajemen penagihan
- Meningkatkan layanan kepada Pelanggan dengan mengembangkan sarana pembayaran *Payment Point*.

Di masa depan, dalam upaya menghadapi kondisi usaha yang selalu dinamis, PT Oto Multiartha tetap berfokus pada prioritas :

1. Peningkatan manajemen risiko baik di sisi aset maupun kewajiban.
2. Ketaatan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik
3. Peningkatan efisiensi

Dalam upaya meningkatkan layanan kepada Pelanggan, PT Oto Multiartha terus mengembangkan *Payment Point* yang lebih dekat dengan lokasi aktivitas Pelanggan. *Payment Point* merupakan sarana atau tempat pembayaran angsuran.

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, PT Oto Multiartha terus meningkatkan kinerja *Call Center* dengan terus mengoptimalkan penggunaan sistem IVR (*Interactive Voice Response*). Melalui sarana ini pelanggan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara akurat, seperti jumlah kewajiban yang harus diselesaikan, konfirmasi pembayaran angsuran dan lain sebagainya. Model layanan ini telah mendapat pengakuan melalui penghargaan *Call Center Award* untuk tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dari majalah *Marketing*

- Developing its human resources quality especially in term of implementation of credit risk management.
- Establishing sustainable collaboration with dealer partners.
- Improving billing management
- Improving customer service by developing *Payment Point* facility.

In the future, in anticipation to the more dynamic business atmosphere, PT Oto Multiartha will stay focused and place its priority on :

1. Improvement of risk management in both assets and liabilities.
2. Compliance to principles of Good Corporate Governance
3. Improvement of efficiency.

In order to improve its customer service delivery, PT Oto Multiartha continuously develops its *Payment Point*, by providing payment points closer to the customers' centers of activities. *Payment Points* are points where customers settle their credit repayments.

In terms of customer satisfaction improvement, PT Oto Multiartha takes sustainable efforts for improvement of its *Call Center* performance by optimizing its IVR (*Interactive Voice Response*). This facility allows the customers to get accurate information such as outstanding balance, repayment confirmation and so forth. This model of service has been acknowledged with reception of *Call Center Award* for the consecutive years of 2008, 2009, 2010 and 2011 from *Marketing Magazine*.



2008



2009



2010



2011

Strategi dan Perbaikan serta Fokus Manajemen tahun 2012

Strategy, Improvement and Management Focus in 2012

PT Oto Multiartha dikelola berdasarkan pada nilai – nilai dasar yang telah terbina dan terpelihara oleh manajemen dan tertanam disemua jajaran struktur organisasi. Manajemen Perseroan selalu berupaya mengoptimalkan kinerja operasional agar mencapai hasil yang terbaik.

PT Oto Multiartha has been managed based on the corporate value which is well maintained within the management, and properly implanted within the structure of organization. The Company's management team is committed to attempting optimum operational performance to reach the best result.

Manajemen tetap optimis bahwa peningkatan kinerja masih dapat dipertahankan, dengan keyakinan bahwa hal – hal yang sangat prinsip telah mengarahkan Perseroan meraih keberhasilannya dalam mempertahankan pangsa pasar. Untuk mendukung hal tersebut manajemen menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

PT Oto Multiartha management is optimistic that it is always possible for them to improve their performance on account of the fact the the Company's determination in implementation of their fundamental principles has enabled the Company to maintain their market share. In support to such determination, the Management undertook the following business strategy :

1. Fokus Pada Pelanggan Perorangan

Sasaran Perseroan lebih berfokus pada pelanggan perorangan dari pada Perseroan dengan tujuan penyebaran risiko.

1. Focus on Individual Customers

The Company focused more on individual customers for risk distribution purposes.

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Pelanggan dan Dealer

Meyakini bahwa kepuasan dan kepercayaan Pelanggan dan Dealer merupakan kunci kesuksesan, maka usaha meningkatkan kualitas pelayanan kepada Pelanggan dan dealer menjadi sesuatu hal yang strategis.

2. Improvement of Service Quality to Customers and Dealers

This was undertaken by making sure that customers and dealers' trust and satisfaction was the key to success and therefore, improvement of customers and dealers service quality became strategic matter.

3. Mencapai Cost Leadership

PT Oto Multiartha menyadari bahwa keunggulan *Cost Leadership* akan menambah produktivitas dan meningkatkan daya saing Perseroan.

3. Achievement of Cost Leadership

The Company was aware that Cost Leadership excellence would improve the Company's productivity and competitiveness.

4. Meningkatkan Kualitas dan Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Keyakinan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas, trampil dan bermotivasi tinggi akan menghasilkan pelayanan yang baik sehingga mendukung pertumbuhan Perseroan.

4. Improvement and Development of Human Resources

The Company believed that quality, skilled and highly-motivated human resources would lead to excellent service delivery for the sake of the Company's advancement.

5. Mengembangkan Teknologi Informasi

Pengembangan teknologi informasi dilakukan secara berkesinambungan dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efektivitas proses usaha, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada Pelanggan.

6. Meningkatkan Pembiayaan Mobil Bekas

Mengingat kebutuhan masyarakat akan pembiayaan mobil bekas dan juga potensi pasar yang sangat besar, Perseroan mulai memfokuskan diri dalam pembiayaan mobil bekas.

7. Memperluas Jaringan dan Sarana Pembayaran

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada Pelanggan, maka jaringan dan sarana pembayaran terus ditingkatkan dan diperluas agar semakin dekat dengan Pelanggan

8. Membangun Call Center Untuk Mendukung Manajemen Penagihan

Call Center dibangun untuk membantu tim *collection* melakukan penagihan angsuran Pelanggan dan sarana *hotline* untuk melayani permintaan informasi dan keluhan Pelanggan sebagai bagian dari tata kelola Perseroan.

5. Development of Information Technology

Sustainable development of information technology was conducted to elevate business process productivity and effectiveness as a well as service quality to the customers.

6. Up-scaling of Used Cars Financing

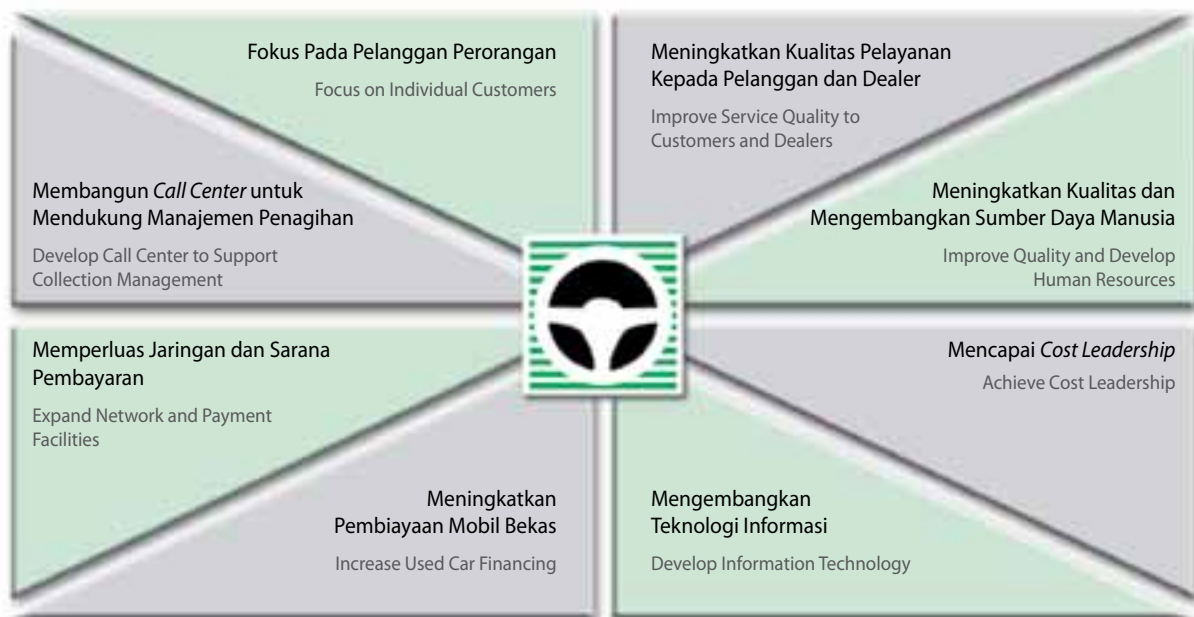
In response to the growing market potential and people’s demands in used cars financing, the Company started focussing on financing of used cars.

7. Expansion of Payment Network and Facilities

In order to deliver the best service to the customers, payment points improvement and expansion was made to provide the customers with easier and more convenient access.

8. Establishment of Call Center in Support to Collection Management

Call Center was established to assist the collection team in performing their collection duties. It also serves as a hotline facility which deals with customer’s inquiries and complaint, which was a part of the Company’s measurement of corporate governance.



Fokus Manajemen

Management Focus



Perseroan memiliki divisi Pengawasan untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di cabang maupun kantor pusat telah sesuai Standar Operasional Perseroan (SOP).

The Company was equipped with an Independent Control Unit. Members of this unit were stationed to ensure that all of operation process either in branch offices and headoffices have been conducted in compliance with the Company's Operation Standard.

Pada tahun 2012 manajemen berfokus pada peningkatan kinerja Perseroan, dalam menunjang peningkatan kinerja manajemen Perseroan dihadapkan oleh berbagai resiko, baik resiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kinerja, Perseroan berupaya untuk mengelola berbagai resiko dengan sebaik-baiknya. Fokus manajemen untuk meningkatkan kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kehati-hatian dalam Pemberian Kredit

Dalam memberikan kredit pembiayaan kepada konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit, seperti melakukan kunjungan ke Customer, penggunaan *credit scoring*, kewajiban melakukan verifikasi data pelanggan, persyaratan uang muka sesuai potensi resiko pelanggan. Semua proses tersebut merupakan wujud prinsip kehati-hatian.

2. Manajemen Penagihan

Dalam rangka memperkuat manajemen penagihan, Perseroan telah membangun *Call Center* untuk lebih meningkatkan pelayanan

In 2012 the Management focused on the Company's improvement of performance. While attempting performance improvement, the Management encountered a couple of either internal and external risks. Therefore, the Company sought to manage the risks the way it could. The Management focus on improvement of Company's performance was as follows :

1. Prudent Credit Approval

While considering financing credit approval, the Company applied a process of credit assessment such customer visit, use of credit scoring, customer data verification requirement, and amount of advance payment adjusted to the customer's risk potential. The process represents the Company's prudent principles.

2. Collection Management

In order to strengthen its collection management, the Company has established Call Center to provide the customers with better service and

dan menyediakan layanan akses yang lebih mudah bagi pelanggan. Layanan *Payment Point* juga telah dikembangkan bekerjasama dengan beberapa bank berjangkauan nasional dan PT Pos Indonesia. Perseroan meluncurkan Mobil Kas OTO untuk mendekatkan lokasi pembayaran dengan lokasi aktivitas pelanggan. Semua usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*).

3. Pengawasan Internal yang Kuat

Perseroan memiliki divisi Pengawasan Independen (*Independent Control Unit*), yang anggotanya ditempatkan di kantor cabang dan kantor pusat dan bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di cabang maupun kantor pusat telah sesuai Standar Operasional Perseroan (SOP).

4. Pemantauan dan Analisis Kualitas Aset yang Ketat

Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian kredit pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Selain itu Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit yang telah diberikan, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit. Beberapa metode analisa juga telah diterapkan sebagai bentuk pengawasan yang ketat terhadap kualitas aset Perseroan.

more convenient access. The Payment Point facility was also developed in collaboration with some banka with national networking and PT Pos Indonesia. The Company also introduced Mobil Kas OTO (OTO Cash Car) to get the payment point closer to the customer's activity centers. All are efforted as to keep the non-performing loan low.

3. Close Internal Supervision

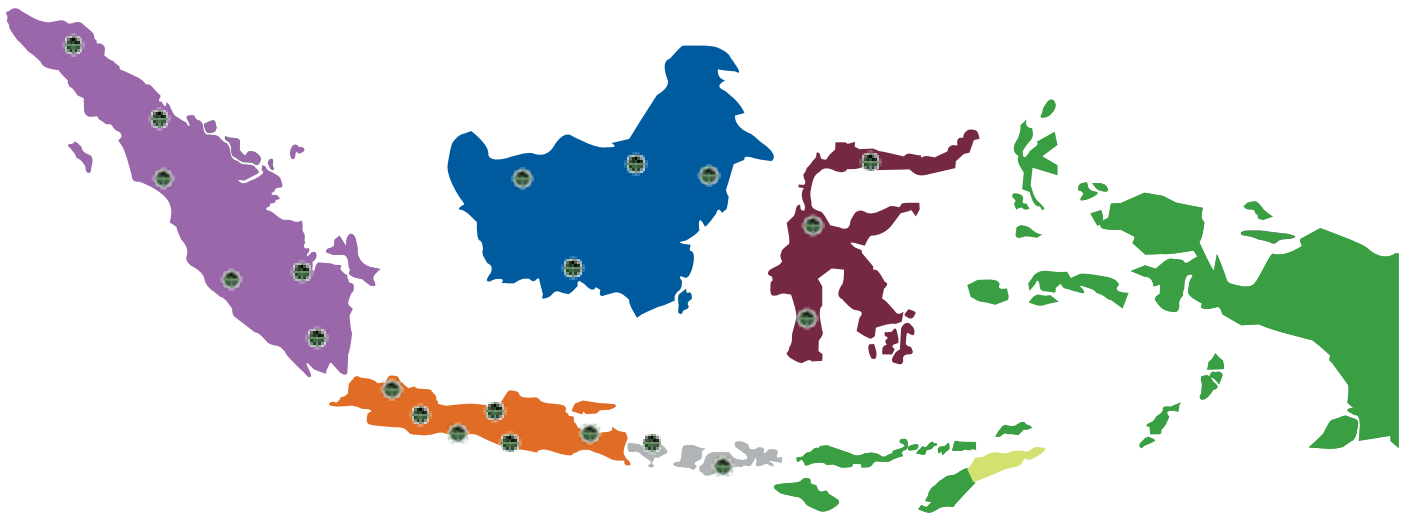
The Company was equipped with an Independent Control Unit. Members of this unit were stationed in both branch offices and headoffices to ensure that all of operation process either in branch offices and headoffices have been conducted in compliance with the Company's Operation Standard.

4. Tight Asset Quality Analysis and Monitoring

The Company conducted tight monitoring in terms of credit financing approval. This was intended to assure high quality receivables assets to reduce the potential risk of initial repayment and to make sure that the customers pay within the scheduled time frame. Apart from that, the Company also conducted necessary monitoring on the disbursed credit which allowed the Company to prevent decrease of credit quality. Some analysis methods were also applied serving as tight supervision on The Company's assets quality.

Wilayah Kerja

Working Area



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Summitas II, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190

Pulau Sumatera Sumatra Island
Bengkulu, Lampung, Palembang, Banda Aceh
Medan, Padang, Rantau Prapat, Batam, Pekanbaru,
Jambi.

Pulau Jawa Java Island
Jakarta, Bogor, Depok, Cibubur, Tangerang, Bandung,
Garut, Sukabumi, Cirebon, Tasikmalaya,
Purwokerto, Semarang, Solo, Tegal, Yogyakarta,
Surabaya, Jember, Kediri, Malang.

Pulau Kalimantan Kalimantan Island
Balikpapan, Banjarmasin, Palangkaraya, Pontianak,
Samarinda, Sampit.

Pulau Sulawesi Sulawesi Island
Gorontalo, Kendari, Makassar, Manado, Palu.

**Pulau Bali & Nusa Tenggara Barat
Bali Island & West Nusa Tenggara**
Denpasar, Mataram.

Peristiwa Penting di Tahun 2012

Significant Events In The Year 2012

16 April 2012

Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa (RUPSLB) secara sirkuler, dengan Surat Keputusan No : 026/DIR-OTO/IV/2012.

7 Mei 2012

Perjanjian kerjasama antara Bank BNI dengan PT Oto Multiartha untuk penerimaan pembayaran tagihan melalui fasilitas Bank BNI dengan menggunakan sistem *Host to Host* .

31 Mei 2012

Mengadakan RUPSLB secara sirkuler, dengan Surat Keputusan No : 037/DIR-OTO/V/2012.

28 September 2012

Mengadakan RUPSLB secara sirkuler, dengan Surat Keputusan No : 057/DIR-OTO/VIII/2012.

April 16th, 2012

Conducting Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) circularly under Decree No : 026/DIR-OTO/IV/2012.

May 7th, 2012

Cooperation Agreement between Bank BNI and PT Oto Multiartha regarding bill payment facility through Bank BNI facilities using Host to Host application.

May 31st, 2012

Conducting Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) circularly under Decree No : 037/DIR-OTO/V/2012.

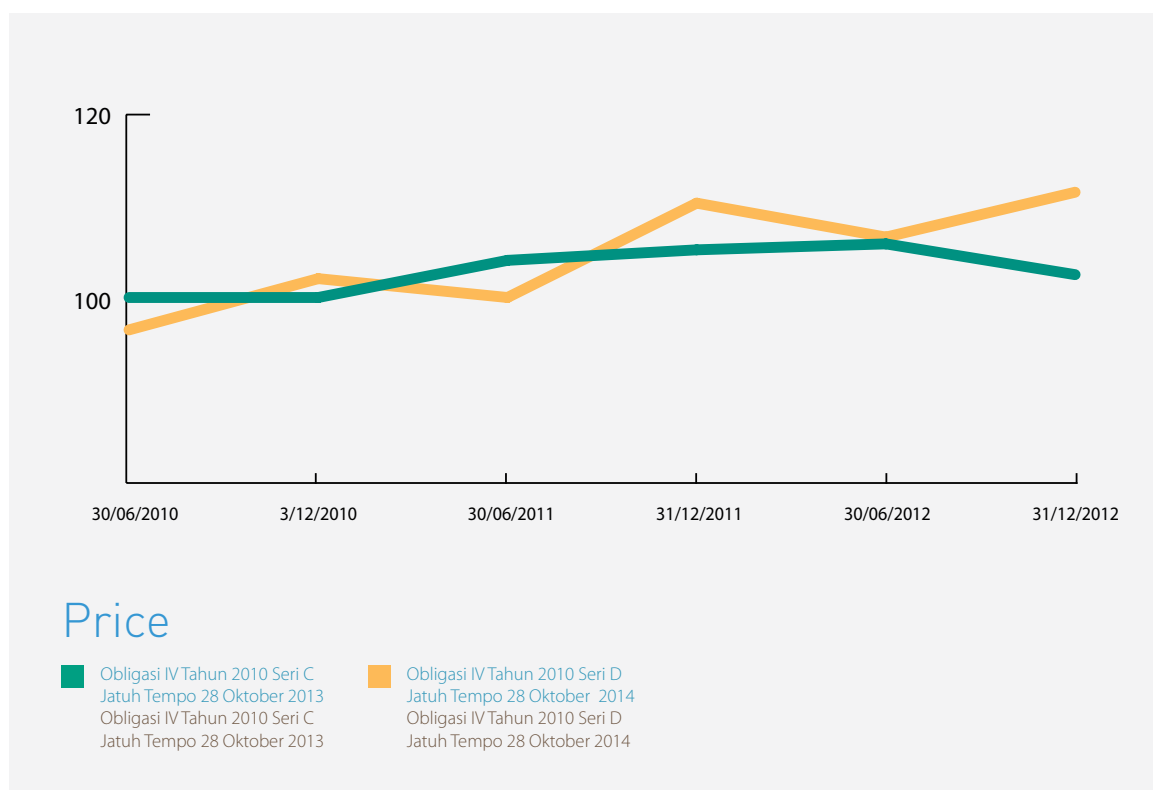
September 28th, 2012

Conducting Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) circularly under Decree No : 057/DIR-OTO/VIII/2012.

Ikhtisar Obligasi 2012

Bonds Highlight 2012

Tanggal Date	Obligasi VII Tahun 2010 Seri C Jatuh Tempo 8 Juni 2013 Series C Bonds VII Year 2010 Maturity Periode June 8th 2013	Obligasi VII Tahun 2010 Seri D Jatuh Tempo 8 Juni 2014 Series D Bonds VII Year 2010 Maturity Periode June 8th 2014
	Harga Price	Harga Price
30 Juni 2010 / June 30th, 2010	100,00	98,37
31 Desember 2010 / December 31st, 2010	100,00	100,95
30 Juni 2011 / June 30th, 2011	101,87	100,00
31 Desember 2011 / December 31st, 2011	102,40	104,75
30 Juni 2012 / June 30th, 2012	102,70	103,04
31 Desember 2012 / December 31st, 2012	101,15	105,30



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Sekilas PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha at Glance

PT Oto Multiartha adalah salah satu Perseroan pembiayaan otomotif independen terkemuka. Usaha utama Perseroan adalah di bidang pembiayaan konsumen, antara lain pembiayaan kepemilikan mobil baik baru maupun bekas. Perseroan juga menyediakan pembiayaan sewa guna usaha berdasarkan permintaan pelanggan. Target utama Perseroan adalah pelanggan perorangan, selain itu juga memberikan pembiayaan kepada badan usaha.

Perseroan ini didirikan di Jakarta pada tanggal 28 Maret 1994, bernama PT Manunggal Multi Finance. Bulan September 1995 Perseroan mengubah namanya menjadi PT Oto Multiartha. Perubahan ini mencerminkan fokus usaha khusus pada pembiayaan mobil. Tahun 1996 Sumitomo Corporation, Jepang bergabung sebagai pemegang saham baru. Selanjutnya sebagai wujud komitmen, sejak September 1998 Sumitomo Corporation menjadi pemegang saham utama hingga sekarang.

Sumitomo Corporation adalah Perseroan dagang Jepang yang terpadu (*sogo shosha*). Sebagai pemegang saham utama, Sumitomo Corporation memberikan dukungan dan mengendalikan semua aspek usaha dari manajemen, treasury, keuangan hingga operasional. Dengan dukungan dari Sumitomo Corporation, Perseroan telah berhasil tumbuh dan meningkatkan pembiayaan mobil serta memiliki kantor jaringan ke seluruh Indonesia.

Sebagai Perseroan pembiayaan yang independen, Perseroan tidak memiliki keterkaitan dengan pabrikan, sehingga memiliki keleluasaan untuk membiayai semua merek mobil yang ada di pasar. Perseroan juga telah menikmati pertumbuhan pasar mobil domestik yang kuat dalam beberapa tahun terakhir, serta mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain terkemuka dalam pembiayaan mobil.

Dengan pedoman kinerja "3M + 1T" (*Man, Management, Money plus Technology*), Perseroan

PT Oto Multiartha is one of prominent independent automotive financing companies. PT Oto Multiartha mainly operates in consumer financing, among others, financing for both new and used cars. PT Oto Multiartha also offers lease financing service upon customer's request. PT Oto Multiartha's main market is individual customers with additional service in corporate financing.

The Company was established in Jakarta on 28 March 1994 under the name of PT Manunggal Multi Finance. In September 1995, the Company changed its name to PT Oto Multiartha. The change represented its focus in automotive financing. In 1996 Sumitomo Corporation, Japan, joined the Company as a new shareholder. And since September 1998, Sumitomo Corporation has been the Company's majority shareholder.

Sumitomo Corporation is a Japanese based integrated trading company (*sogoshosha*). Being the majority shareholder with the Company, Sumitomo Corporation supports and controls all business aspects of the Company ranging from corporate management, treasury, financing and operation. Under the full support of Sumitomo Corporation, PT Oto Multiartha has been able to develop its automotive financing business with networking offices all over Indonesia.

As an independent financing Company, PT Oto Multiartha does not have special relations with any automotive manufacturers allowing it to freely supply financing service to any brand of cars available in the market. PT Oto Multiartha has enjoyed an established domestic automotive market growth during the past years and has been able to maintain its position as one of prominent players in automotive financing.

Relying on its "3M + 1T" (*Man, Management, Money plus Technology*) work performance values, the



berhasil memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabahnya dan mencatat peningkatan kinerja yang signifikan selama tahun 2012.

Dalam usaha menyediakan layanan *“one-stop service”*, Perseroan telah mengembangkan web site www.oto.co.id. Website ini telah diakui sebagai portal otomotif pertama di Indonesia. Perseroan terus memperkuat sistem Teknologi Informasi untuk memperluas pangsa pasar dengan cara meningkatkan efisiensi dan produktivitas di kantor-kantor cabang untuk melayani pelanggan.

Sampai akhir 2012 PT Oto Multiartha telah mengoperasikan 56 kantor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Selain itu juga PT Oto Multiartha telah bekerjasama untuk penerimaan pembayaran angsuran dengan bank – bank berjangkauan nasional dan PT Pos Indonesia, sehingga para Pelanggan semakin mudah dan nyaman membayar angsurannya.

Didukung modal yang kuat, tim manajemen yang handal, mitra usaha, pelanggan setia dan 2.090 karyawan, di tahun 2012 PT Oto Multiartha telah berhasil tumbuh dengan Total Aset sebesar Rp 12,7 triliun, Total Ekuitas tumbuh menjadi Rp 3,6 triliun serta Laba Bersih tercatat sebesar Rp 450,5 miliar.

Pada bulan Desember 2012 Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO) memberikan peringkat idAA (Double A; Stable Outlook) untuk Perseroan dan Obligasi Oto Multiartha.

Company has been able to deliver satisfactory services to its customers and hence recorded a significantly improved performance during 2012.

With regards to its *“one-stop service”* facility, PT Oto Multiartha has developed its website www.oto.co.id. The website has been dubbed as the first Indonesia’s automotive portal. PT Oto Multiartha will continuously strengthen its Information Technology system to expand its market share by improving branch offices’ efficiency and productivity in terms of customer service delivery.

Up to end of 2012, PT Oto Multiartha operates 56 offices scattered in Indonesia’s big cities. In addition to that, PT Oto Multiartha has established a collaboration scheme for reception of credit repayment with banks with national networks and PT Pos Indonesia allowing easier and more convenience process of customers’ credit repayment.

Supported by strong capital basis, a reliable management team, cooperative business partners, loyal customers and 2.090 employees, in 2012 PT Oto Multiartha recorded a significant business growth with Total Assets Rp 12.7 trillion, Total Equity of Rp 3.6 trillion and Net Profit amounting to Rp 450,5 billion.

In December 2012 Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO), the Indonesia’s Security Ranking Institution, gave a title of idAA (Double A; Negative Outlook) to the Company and Oto Multiartha’s Bonds.

Visi, Misi, Filosofi Bisnis dan Nilai Dasar

Vision, Mission, Business Philosophy and Core Values

Visi Vision

Menjadi Perseroan pembiayaan yang terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai-nilai yang terbaik baik seluruh stakeholder.

To become the leading finance company in Indonesia by creating excellent value for all of the stakeholders.

Misi Mission

Memberikan kemudahan fasilitas kredit kendaraan bermotor yang terjangkau dan dapat diandalkan melalui kerja sama yang saling menguntungkan serta berkesinambungan dengan mitra bisnis dan melakukan pengelolaan bisnis yang prima

Providing affordable and reliable automotive financing services through sustainable win-win relations with business partners and under sound business management.

Filosofi Bisnis Business Philosophy

- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara berkesinambungan.
- Menerapkan proses bisnis yang efektif dengan budaya Perseroan yang baik dan bertanggung jawab.
- Menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan bagi seluruh pemegang saham yang juga disertai dengan peningkatan kesejahteraan karyawan.
- Continuously developing human resources quality.
- Applying business process effectiveness under good corporate governance and accountability.
- Cultivating sustainable profit to shareholders as well as employees' welfare improvement.



Nilai Dasar

Core Values

Setiap organisasi pasti memiliki nilai-nilai dasar yang harus dipatuhi oleh setiap anggota yang terlibat dalam organisasi tersebut. Di OTO Group nilai-nilai dasar tersebut lebih dikenal dengan Core Value. Core Value pada dasarnya merupakan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang dirumuskan oleh manajemen. Dimana setiap karyawan, baik itu jajaran manajemen, hingga staf harus menjalankan core value dalam pekerjaannya sehari-hari apabila ingin sukses berkarir di OTO Group. OTO Group percaya bahwa dengan budaya yang baik dan kuat akan menciptakan hasil yang baik pula.

Integrity

OTO Group sangat menghargai Integrity. Integrity berasal dari kata integral yang artinya keseluruhan atau tidak terpisahkan. Bila dijabarkan secara lanjut, integrity berarti berani mengakui dan bertanggung jawab atas apa yang sudah dilakukannya. Sikap integrity bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti walk the talk yakni ada kesesuaian antara tindakan dan ucapan. Satunya pikiran, kata dan perbuatan, konsisten, melakukan apa yang dikatakannya. Bekerja bukan terpaksa atau karena diawasi oleh atasan namun memang bekerja sesuai hati nurani.

Every organization surely has principal values that have to be complied with every member involved in the organization. In OTO Group, the principal values are widely acknowledged as Core Value. The Core Value is basically the corporate values and culture formulated by the management. Where every employees, both in the management or staff level has to implement the core value in their daily working activities if wish to succeed in developing their career at OTO Group. OTO Group believes that within appropriate and deep rooted culture will deliver excellent result.

Integrity

OTO Group highly respects about integrity. The integrity term is derived from integral word that means entirely or inseparable. If further explained, integrity means admitting and being responsible in every action performed. Integrity attitude might be applied in daily activities such as walk the talk, conformity between action and statement delivered. One perspective, words and action, consistent, proving whatever been said. Not working under any undesired forces or supervised by the superior but sincerely based on their conscience.

Secara sederhana kejujuran merupakan bagian dari integrity, yakni berbicara obyektif dan sesuai fakta. Memberikan informasi sesuai dengan fakta yang sebenarnya, tidak melebih-lebihkan atau tidak mengurang-kurangkan informasi, tidak memanipulasi data.

Menjunjung tinggi prinsip, nilai-nilai & norma yang berlaku umum juga bagian dari Integrity. Prinsip adalah nilai-nilai yang disepakati kebenarannya oleh umat manusia semenjak beribu-ribu tahun yang lalu. Misal prinsip kejujuran, saling menghargai, dll.

Tidak mengambil sesuatu yang bukan haknya, tidak mencuri, tidak menggelapkan sesuatu, tidak melakukan korupsi (uang, barang & waktu). Tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi dan merugikan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan bagian dari integrity.

Selflessness

Core Value kedua yaitu Selflessness atau ketidakegoisan yaitu menggambarkan sikap seseorang dalam bekerja yang rendah hati, mau berbagi, dan berjiwa melayani. Ketika kita mengemukakan pendapat pada saat meeting dan pendapat kita ditolak karena dianggap tidak mewakili aspirasi karyawan yang lain. Disaat itulah, kita harus bisa menerima keputusan akhir yang sesuai dengan kepentingan banyak orang.

Sikap selflessness bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti tidak mementingkan diri sendiri dan rela berkorban untuk orang lain, tidak iri hati melihat kesuksesan dan kemajuan orang lain. Justru kesuksesan dan kemajuan orang lain bisa digunakan sebagai pemacu motivasi agar bisa lebih baik. Atau bahkan mau berbagi resep kesuksesan kepada rekan kerjanya, bukan menutup-nutupinya.

Strong Commitment

Strong Commitment atau komitmen yang kuat adalah core value ketiga OTO Group yang menggambarkan sifat seseorang yang bekerja dengan sungguh-sungguh, disiplin serta bertanggungjawab atas pekerjaannya tersebut. Komitmen seorang karyawan terhadap perusahaan salah satunya bisa tercermin dari kedisiplinannya, tidak datang terlambat dan menyelesaikan pekerjaan yang telah ditugaskan kepadanya.

In brief, honesty is part of integrity, that is objectively and based on fact talking. Providing information based on real fact, not being exaggerate or reduce the information as well and not manipulating the data.

Highly promotes generally applied principles, values and norms as also part of the Integrity. Principles is set of values that the truth is collectively approved by mankind since thousand years ago, such as honesty, mutual respects and other principles.

Not taking anything that does not belong to his/her possession, not stealing, not embezzled anything, not performing corruption action (both money, goods or time), not performing abuse of authority for personal interest that may bring loss to the Company both directly or indirectly, are also part of integrity.

Selflessness

The second core value is Selflessness or not being selfish reflecting certain person's attitude in delivering sincere, sharing and noble servicing works. When we deliver our opinion in the meeting and being rejected that considered not representing other employees' aspiration, that was the time we shall admit final decision that accomodates common interest.

Selflessness attitude shall be applied in daily life such us not being selfish and willing to sacrifice for other people, not being envy in accepting other people achievements and progress. That other people achievements and progress shall be addressed as motivation trigger to perform better performance. Or, even, willing to share success formula with other working partners instead of conceal it.

Strong Commitment

Strong Commitment is the third core value of OTO Group illustrating certain person's attitude in working devotedly, highly dicipline and responsible towards the works. An employee's commitment to the Company could also be reflected from his/her disciplinary, not coming late and finishing every duty assigned to him/her.

Seseorang yang memiliki komitmen yang kuat pasti memiliki visi yang kuat. Dia akan bekerja sesuai kaidah-kaidah atau peraturan yang berlaku. Hal itu akan membangkitkan motivasi orang tersebut. Sehingga setiap pencapaian yang diperolehnya didasarkan atas motivasi internal, bukan digerakkan atas sanksi, reward atau lainnya, namun digerakkan oleh kesadaran diri.

Persistent

Persistent, core value keempat dapat diartikan dengan pantang menyerah dan bekerja dengan tekad bulat. Fokus pada tujuan serta gigih dalam mencoba. Seseorang yang memiliki sifat ini pada dasarnya memiliki keyakinan pada dirinya untuk bisa berhasil. Tidak mudah berputus asa meskipun banyak terdapat rintangan serta hambatan yang kerap datang kepadanya.

Pantang menyerah timbul saat seseorang mengacu pada kebesaran tujuan, mimpi, cita-cita atau visi, sehingga setiap kesulitan yang datang apabila diingatkan kembali akan kebesaran tujuan, maka kesulitan-kesulitan tersebut akan dianggap sebagai tantangan.

Teamwork

Teamwork atau biasa disebut sebagai kerjasama tim artinya bekerja secara bahu membahu sehingga tercipta suatu sinergi di kedua belah pihak yang bekerjasama. Target-target perusahaan, divisi, departemen dan cabang tidak bisa tercapai karena performa satu bagian saja. Target bersama hanya bisa tercapai dengan performa seluruh bagian.

Keberhasilan OTO Group merupakan keberhasilan semua bagian, mulai dari kantor pusat, regional, dan cabang. Termasuk keberhasilan semua individu mulai dari atasan, hingga bawahan. Kerja sama bukan berarti kita mencari orang-orang terbaik dan kuat, tetapi bagaimana menyatukan semua kelebihan yang dimiliki hingga akhirnya kekurangannya dapat tertutupi. Dengan begitu hasil yang diterima akan optimal dan bahkan lebih dari yang diharapkan.

A person with strong commitment surely holds firm vision. He/she will perform based on applicable procedures and regulations. This attitude will encourage certain person motivation that every accomplishment is based on internal motivation, not forced by sanction, reward or other forces but motivated by self-awareness.

Persistent

Persistent is the fourth core value that might be defined as never giving up with full determination. Focus to the objectives and persistent in carrying best efforts. Certain person with this attitude is basically holds firm confident on his/her self to achieve success. Not easily giving up though facing enormous burden and constrains.

Persisten might appear when certain person refers to the dignity of vision, dream, goal or purpose that every coming obstacles, if reminded to the vision dignity, the obstacles will be considered as constructive challenge.

Teamwork

Teamwork means working together, hand in hand to establish synergy between both parties that delveoped cooperation or partnerhip. Targets of the Company, Division, Department and Branch Office might fail to be achieved only within one unit's performance. The collective target will only be realized supported by performance contribtion from every part.

OTO Group's success becomes collective accomplishment from every part starting from the Head, Regional and Branch Offices. Including achievement of every individu starting from superior to subordinte. The team work does mean looking for best and strongest people but how to unite every potential that finally able to cover every weakness. Therefore, the result achieved wil be optimum or even exceeding expectation.

Jejak Langkah

Milestones



2006

Perseroan memiliki 44 kantor jaringan pemasaran
The Company had 44 marketing offices.



2010

Menerbitkan Obligasi VII senilai Rp1,3 Triliun dengan peringkat idAA- (Double A Minus ; Stable Outlook).
Seventh Rights Issue amounting to Rp1,3 trillion with a rank of id AA- (Double A Minus ;Stable Outlook).



2011

Aset Perseroan mencapai Rp11,9 Triliun.
Company's Assets of Rp11.9 trillion.



2012

PT Oto Multiartha memiliki 56 kantor jaringan pemasaran, membiayai 74.900 unit kendaraan dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 8 Triliun.
PT Oto Multiartha had 56 marketing offices. Financing 74,900 units of vehicles with total financing of Rp 8 trillion.



1994

Didirikan di Jakarta dengan nama PT Manunggal Multi Finance.
Established in Jakarta under the name of PT Manunggal Multi Finance.



1995

Berubah nama menjadi PT Oto Multiartha.
Company's name alteration to PT Oto Multiartha.



1996

Sumitomo Corporation Jepang bergabung sebagai pemegang saham baru.
Sumitomo Corporation, Japan, joined the Company as new shareholder.



2000

PT Oto Multiartha memiliki Aset sebesar Rp873 miliar.
PT Oto Multiartha had Assets of Rp 873 billion.

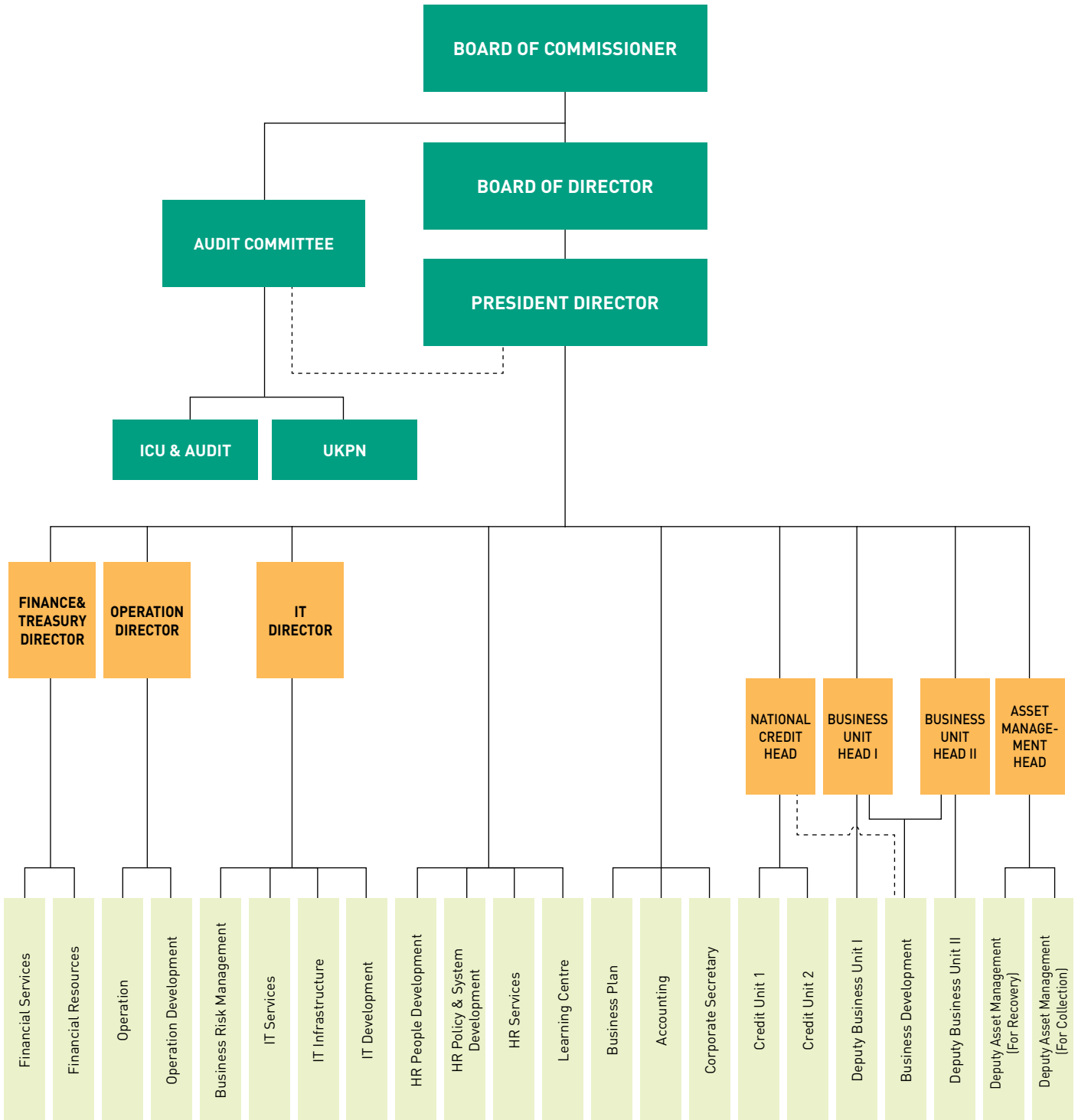


2002

Menerbitkan Obligasi I senilai Rp300 Miliar.
First Rights Issue amounting to Rp 300 billion.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Note: — Direct Line
- - - Coordination Line

Perusahaan Afiliasi

Affiliated Company

PT Oto Multiartha mempunyai sifat hubungan istimewa dengan :

- Sumitomo Corporation, Jepang, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Summit Auto Group adalah pemegang saham Perseroan
- PT Summit Oto Finance, Sumitomo Corporation Capital Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT Summitmas Property mempunyai pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perseroan

PT Oto Multiartha have transactions with related party :

- Sumitomo Corporation, Japan, PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Summit Auto Group are the shareholders of the Company.
- PT Summit Oto Finance, Sumitomo Corporation Capital Asia Pte. Ltd., Singapore and PT Summitmas Property have the same shareholders or management with those of the Company.



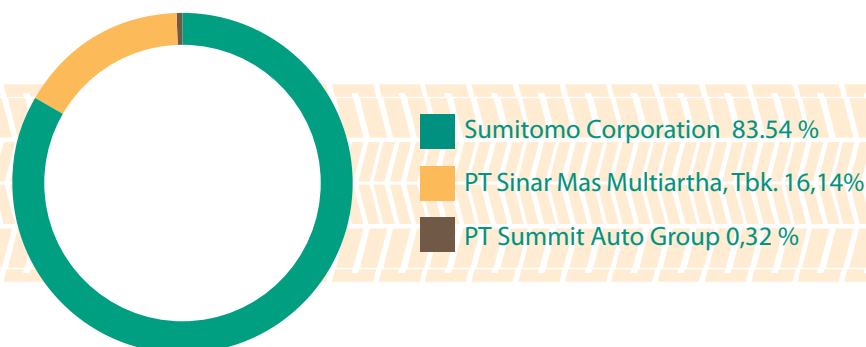
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information



Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholders Composition



Kronologi Penerbitan Obligasi

Bonds Issuances Chronology

Sebagai bagian dari strategi bisnis dalam mendiversifikasi sumber pendanaan, PT Oto Multiartha telah menerbitkan Obligasi pada tahun 2002, 2003, 2004, 2005, 2007, 2009 dan 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi Oto Multiartha I Tahun 2002

Obligasi dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp300 miliar diterbitkan tahun 2002 berjangka waktu dua tahun dan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK melalui suratnya No.S-806/PM/2002 tanggal 19 April 2002. Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen tidak kurang 125% dari nilai pokok obligasi pada tiap laporan triwulan.

Memperoleh Peringkat Obligasi idA- (Single A Minus; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Obligasi Oto Multiartha I telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo tanggal 7 Mei 2004.

Obligasi Oto Multiartha II Tahun 2003

Obligasi dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp300 miliar diterbitkan tahun 2003 berjangka waktu tiga tahun dan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut dinyatakan efektif oleh Bapepam-

As part of the business strategy to diversify sources of funding, PT Oto Multiartha has issued bonds in 2002, 2003, 2004, 2005, 2007, 2009 and 2010, with the following details:

Oto Multiartha Bonds I Year 2002

Fixed Interest Rate Bonds in the amount of IDR 300 billion issued in 2002 with two years time period and the bonds interest was paid every 3 months. The bonds were declared effective by Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter S-806/PM/2002 dated on 19 April 2002. These bonds were secured by fiduciary over consumer financing credit not less than 125% of the bonds principal amount of each quarterly report.

Stock rating agency of Indonesia (Pefindo) ranked the Bonds idA- (Single A Minus: Stable Outlook). Oto Multiartha Bonds I was fully paid on maturity date of May 7, 2004.

Oto Multiartha Bonds II Year 2003

Fixed Interest Rate Bonds in the amount of IDR 300 billion issued in 2003 with three years time period and the bonds interest was paid every 3 months. The bonds were declared effective by Capital Market

LK melalui suratnya No.S-1730/PM/2003 tanggal 22 Juli 2003. Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen tidak kurang 110% dari nilai pokok obligasi pada tiap laporan triwulan.

Memperoleh peringkat Obligasi idA (Single A; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Obligasi Oto Multiartha II telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo tanggal 6 Agustus 2006.

Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2004

Obligasi dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp400 miliar berjangka waktu tiga tahun dan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK melalui suratnya No.S-488/PM/2004 tanggal 8 Maret 2004. Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen tidak kurang 100% dari nilai pokok obligasi pada tiap laporan triwulan.

Memperoleh peringkat Obligasi idA (Single A; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Obligasi Oto Multiartha III telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo tanggal 17 Maret 2007.

Obligasi Oto Multiartha IV Tahun 2005

Obligasi dengan Tingkat Bunga Tetap total Rp600 miliar diterbitkan tahun 2005 dengan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut ditawarkan atas 3 seri Obligasi, yaitu:

1. Obligasi Seri A, sebesar Rp100 miliar berjangka waktu 12 bulan 10 hari kalender dan dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 11 April 2006.
2. Obligasi Seri B, sebesar Rp300 miliar berjangka waktu 30 bulan dan dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 1 Oktober 2007.
3. Obligasi Seri C, sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 36 bulan dan dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 1 April 2008.

Semula Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat Obligasi idA+ (Single A plus; Stable Outlook). Namun berdasarkan Sertifikat Pemantauan Khusus dari Pefindo No. 189/PEF-Dir/III/2008 peringkat Obligasi Oto Multiartha IV naik menjadi idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No. S-1730/PM/2003 dated on July 22, 2003. These bonds were secured by fiduciary over consumer financing credit not less than 110% of the bonds principal amount of each quarterly report.

The bonds received ratings idA (Single A; Stable Outlook) from Stock rating agency of Indonesia (Pefindo). Oto Multiartha Bonds II was fully paid on maturity date of August 6, 2006.

Oto Multiartha Bonds III Year 2004

Fixed Interest Rate Bonds in the amount of IDR 400 billion with three years time period and the bonds interest was paid every 3 months. The bonds were declared effective by Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No. S-488/PM/2004 dated on March 8, 2004. These bonds were secured by fiduciary over consumer financing credit not less than 100% of the bonds principal amount of each quarterly report.

The bonds received ratings idA (Single A; Stable Outlook) from Stock rating agency of Indonesia (Pefindo). Oto Multiartha Bonds III was fully paid on maturity date of March 17, 2007.

Oto Multiartha Bonds IV Year 2005

Fixed Interest Rate Bonds in the amount of IDR 600 billion issued in 2005 with bonds interest that paid every 3 months. The bonds were offered in 3 series, namely:

1. Series A Bonds, in the amount of IDR 100 billion within time period of 12 months and 10 calendar days, and was fully paid on maturity date of April 11, 2006.
2. Series B Bonds, in the amount of IDR 300 billion within time period of 30 months and was fully paid on maturity date of October 1, 2007.
3. Series C Bonds, in the amount of IDR 200 billion, within time period of 36 months, and was fully paid on maturity date of April 1, 2008.

Formerly, Stock Rating Agency of Indonesia (Pefindo) ranked Bonds idA + (Single A plus; Stable Outlook). However, based on the Certificate of Special Monitoring from Pefindo No. 189/PEF-Dir/III/2008, Oto Multiartha Bonds IV ranked rose to idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

Obligasi tersebut dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK melalui suratnya No.S-569/PM/2005 tanggal 18 Maret 2005.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen tidak kurang 75% dari nilai pokok obligasi pada tiap laporan triwulan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi :

PT Investindo Nusantara Sekuritas,
PT HSBC Securities Indonesia dan
PT DBS Vickers Securities Indonesia.

Penjamin Emisi Obligasi :

PT Bahana Securities, PT Kim Eng Securities,
PT Namalatu Cakrawala Securities, PT Danpac
Sekuritas, PT Kresna Graha Securindo Tbk dan
PT Sinar Mas Sekuritas.

Wali Amanat :

PT Bank Permata Tbk.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Obligasi Oto Multiartha V Tahun 2007

Obligasi dengan Tingkat Bunga Tetap total Rp700 miliar diterbitkan tahun 2007 dan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut ditawarkan atas seri Obligasi, yaitu:

1. Obligasi Seri A, sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 24 bulan dan dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 19 Juni 2009.
2. Obligasi Seri B, sebesar Rp500 miliar berjangka waktu 36 bulan dan dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 19 Juni 2010.

Semula Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat Obligasi idA+ (Single A plus; Stable Outlook). Namun berdasarkan Sertifikat Pemantauan Khusus dari Pefindo No.189/PEF-Dir/III/2008 peringkat Obligasi Oto Multiartha IV dan V naik menjadi idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

Obligasi tersebut dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK melalui suratnya No.S-2711/BL/2007 tanggal 7 Juni 2007.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen tidak kurang 75% dari nilai pokok obligasi pada tiap laporan triwulan.

The bonds were declared effective by Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No. S-569/PM/2005 dated March 18, 2005.

These bonds were secured by fiduciary over consumer financing credit not less than 75% of the bonds principal amount of each quarterly report.

Lead Underwriters:

PT Investindo Nusantara Sekuritas,
PT HSBC Securities Indonesia and
PT DBS Vickers Securities Indonesia.

Underwriters:

PT Bahana Securities, PT Kim Eng Securities,
PT Namalatu Cakrawala Securities, PT Danpac
Sekuritas, PT Kresna Graha Securindo Tbk and
PT Sinar Mas Sekuritas.

Custodian

PT Bank Permata Tbk.

Central Securities Depository:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Oto Multiartha Bonds V Year 2007

Fixed Interest Rate Bonds in the amount of IDR 700 Billion issued in 2007 with bonds interest paid every 3 months. The bonds were offered over series, namely:

1. Series A Bonds, in the amount of IDR 200 billion within time period of 24 months and was fully paid on maturity date of June 19, 2009.
2. Series B Bonds, in the amount of IDR 500 billion within time period of 36 months and was fully paid on maturity date of June 19, 2010.

Formerly, Stock Rating Agency of Indonesia (Pefindo) ranked the Bonds idA + (Single A plus; Stable Outlook). However, based on the Certificate of Special Monitoring from Pefindo No.189/PEF-Dir/III/2008, the rank of Oto Multiartha Bonds IV and V rose to idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

The bonds were declared effective by Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No S-2711/BL/2007 dated on June 7, 2007.

These bonds were secured by fiduciary over consumer financing credit not less than 75% of the bonds principal amount of each quarterly report.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi :

PT Standard Chartered Securities Indonesia dan
PT DBS Vickers Securities Indonesia

Penjamin Emisi Obligasi :

PT Standard Chartered Securities Indonesia dan
PT DBS Vickers Securities Indonesia

Wali Amanat:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Obligasi Oto Multiartha VI Tahun 2009

Obligasi dengan Tingkat Bunga Tetap total Rp 1.200 miliar diterbitkan tahun 2009 dan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut ditawarkan atas seri Obligasi, yaitu:

1. Obligasi Seri A, sebesar Rp 200 miliar berjangka waktu 370 hari dan dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2010.
2. Obligasi Seri B, sebesar Rp 500 miliar berjangka waktu 24 bulan dan dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 11 Desember 2011.
3. Obligasi Seri C, sebesar Rp 500 miliar berjangka waktu 36 bulan dan dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 11 Desember 2012.

Berdasarkan surat Pefindo No.1080/PEF-Dir/XI/2009 peringkat Obligasi Oto Multiartha VI adalah idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

Obligasi tersebut dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK melalui suratnya No. S-10386/BL/2009 tanggal 2 Desember 2009.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen tidak kurang 75% dari nilai pokok obligasi pada tiap laporan triwulan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi :

PT HSBC Securities Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas
PT Standard Chartered Securities Indonesia

Penjamin Emisi Obligasi :

PT HSBC Securities Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas
PT Standard Chartered Securities Indonesia

Lead Underwriters:

PT Standard Chartered Securities Indonesia and
PT DBS Vickers Securities Indonesia

Underwriters:

PT Standard Chartered Securities Indonesia and
PT DBS Vickers Securities Indonesia

Custodian:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Central Securities Depository:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Oto Multiartha Bonds VI Year 2009

Fixed Interest Rate Bonds in the amount of IDR 1.200 billion issued in 2009 with bonds interest paid every 3 months. The bonds were offered over series, namely:

1. Series A Bonds, in the amount of IDR 200 billion within time period of 370 days and was fully paid on maturity date of December 16, 2010.
2. Series B Bonds, in the amount of IDR 500 billion within time period of 24 months and the maturity date is on December 11, 2011.
3. Series C Bonds, in the amount of IDR 500 billion within time period of 36 months and the maturity date is on December 11, 2012.

Based on the letter of Pefindo No. 1080/PEF-Dir/XI/2009, the rank of Oto Multiartha Bonds VI was idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

The bonds were declared effective by Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No S-10386/BL/2009 dated on 2 December 2009.

These bonds were secured by fiduciary over consumer financing credit not less than 75% of the bonds principal amount of each quarterly report.

Lead Underwriters:

PT HSBC Securities Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas
PT Standard Chartered Securities Indonesia

Underwriters:

PT HSBC Securities Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas
PT Standard Chartered Securities Indonesia

Wali Amanat :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Obligasi Oto Multiartha VII Tahun 2010

Obligasi dengan Tingkat Bunga Tetap total Rp 1.300 miliar diterbitkan tahun 2010 dan bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut ditawarkan atas seri Obligasi, yaitu:

1. Obligasi Seri A, sebesar Rp 300 miliar berjangka waktu 370 hari dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 13 Juni 2011.
2. Obligasi Seri B, sebesar Rp 225 miliar berjangka waktu 24 bulan dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 8 Juni 2012.
3. Obligasi Seri C, sebesar Rp 575 miliar berjangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 8 Juni 2013.
4. Obligasi Seri D, sebesar Rp 200 miliar berjangka waktu 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 8 Juni 2014.

Berdasarkan surat Pefindo No.238/PEF-Dir/III/2010 tanggal 10 Maret 2010 peringkat Obligasi Oto Multiartha VII adalah idAA- (Double A minus, Stable Outlook). Obligasi tersebut dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK melalui suratnya No. S-4733/BL/2010 tanggal 27 Mei 2010.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen tidak kurang 60% dari nilai pokok obligasi pada tiap laporan triwulan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi :

PT DBS Vickers Securities Indonesia
PT HSBC Securities Indonesia
PT Standard Chartered Securities Indonesia

Penjamin Emisi Obligasi :

PT DBS Vickers Securities Indonesia
PT HSBC Securities Indonesia
PT Standard Chartered Securities Indonesia

Wali Amanat :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Custodian:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Central Securities Depository:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Oto Multiartha Bonds VII Year 2010

Fixed Interest Rate Bonds in the amount of IDR 1.300 billion issued in 2010 with bonds interest paid every 3 months. The bonds were offered over series, namely:

1. Series A Bonds, in the amount of IDR 300 billion within time period of 370 days and the maturity date is on June 13, 2010.
2. Series B Bonds, in the amount of IDR 225 billion within time period of 24 months and the maturity date is on June 8, 2012.
3. Series C Bonds, in the amount of 575 billion within time period of 36 months and the maturity date is on June 8, 2013.
4. Series D Bonds, in the amount of 200 billion within time period of 48 months and the maturity month is in June 8, 2014.

Based on the letter of Perfindo No. 238/PEF-Dir/III/2010 dated March 10, 2010, the rank of Oto Multiartha Bonds VII was idAA- (Double A minus, Stable Outlook). The bonds were declared effective by Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No -4733/BL/2010 dated May 27, 2010.

These bonds were secured by fiduciary over consumer financing credit not less than 60% of the bonds principal amount of each quarterly report.

Lead Underwriters:

PT DBS Vickers Securities Indonesia
PT HSBC Securities Indonesia
PT Standard Chartered Securities Indonesia

Underwriters:

PT DBS Vickers Securities Indonesia
PT HSBC Securities Indonesia
PT Standard Chartered Securities Indonesia

Custodian:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Central Securities Depository:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Jumlah Outstanding Obligasi per 31 Desember 2012
Outstanding Bond Amount as of December 31, 2012

Nama Obligasi Bond Name	Jangka Waktu Bond Name	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Peringkat Rating	Jatuh Tempo Due Date
Obligasi Oto Multiartha VII Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap Oto Multiartha Bond VII 2010 with Fixed Interest Rate	Seri C: 36 months Seri D: 48 months	575,000,000,000 200,000,000,000	idAA	8 June 2013 8 June 2014
Jumlah Outstanding Obligasi Outstanding Bond Amount		775.000.000.000		

Data Perseroan

Corporate Data

Nama : PT Oto Multiartha

Bidang Usaha : Pembiayaan konsumen

Hukum Pendirian :

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C2-6033. HT.01.01.Th.94 dated 16 April 1994

Kepemilikan Saham:

Sumitomo Corporation : 83.54 %

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk. : 16.14%

PT Summit Auto Group : 0,32 %

Tanggal Pendirian :

20 September 1990

Modal Dasar :

Rp. 1.500.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:

Rp. 396.599.000.000 atau 396.599.000 lembar saham

Kronologi Penerbitan Efek:

PT Oto Multiartha telah menerbitkan Obligasi pada tahun 2006, 2007, 2009 dan 2010

KANTOR PUSAT

PT Oto Multiartha

Gedung Summitmas II, Lantai 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62

Jakarta 12190

Tel : (62-21) 5226410

Fax : (62-21) 5226424

Email : idhamc@oto.co.id

www.oto.co.id

Name : PT Oto Multiartha

Line of Business: Consumer financing

Corporate Body Legality :

Decree of Minister of Justice (now Minister of Laws and Human Rights), Republic of Indonesia, No.C2-6033. HT.01.01.Th.94 dated 16 April 1994

Share Ownership :

Sumitomo Corporation : 83.54 %

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk. : 16.14%

PT Summit Auto Group : 0,32 %

Date of Incorporation :

28 March 1994

Initial Capital:

Rp. 1,500.000.000.000,-

Fully issued and paid-up Capital :

Rp. 396,599,000,000 in 396,599,000 shares

Securities :

PT Oto Multiartha undertook rights issues in 2002, 2003, 2004, 2005, 2007, 2009 and 2010

HEAD OFFICE

PT Oto Multiartha

Gedung Summitmas II, Lantai 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62

Jakarta 12190

Tel : (62-21) 5226410

Fax : (62-21) 5226424

Email : idhamc@oto.co.id

www.oto.co.id

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



MASAKI NAKAJIMA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan penjualan otomotif tahun 2012 naik 26,4% menjadi 1,1 juta unit dari tahun 2011 yang mencapai 894 ribu unit.

Data taken from Indonesian Association of Motor Vehicles Industry indicated an increase of 2012 automotive sales of 26.4% to 1.1 million units from the original 894 thousand units in 2011.

Pada tahun 2012, perekonomian Indonesia kembali bertumbuh secara positif sebesar 6,2%. Hal ini tercermin dari indikator makro-ekonomi yang stabil seperti BI Rate di level 5,8%, kurs rupiah terhadap dolar Amerika di kisaran Rp 9.600, dan inflasi yang cukup rendah pada tingkat 4,3%.

During 2012, Indonesia's economic positively grew by 6.2%. This was represented by the stable macro-economic indicators such as the BI Rate of 5.8%, US dollar to rupiah average exchange rate Rp 9,600, and the relatively low inflation 4.3%.

Namun demikian, kondisi perekonomian global, khususnya di kawasan Eropa, masih mengalami

However, the global economic condition, especially in European region, still suffered some contraction

kontraksi akibat krisis utang. Sementara ekonomi Amerika mulai membaik meski masih dibayangi isu keterbatasan stimulus fiskal.

Seiring pertumbuhan ekonomi nasional, industri otomotif juga menunjukkan pertumbuhan. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan kenaikan penjualan otomotif 2012 sebesar 26,4% menjadi 1,1 juta unit dari tahun 2011 yang hanya mencapai 894 ribu unit.

Pada tahun 2012, PT Oto Multiartha membukukan penyaluran kredit sebesar Rp 7,9 triliun, turun 2,5% dari pencapaian tahun lalu sebesar Rp 8,1 triliun. Walaupun demikian dengan dukungan 56 kantor jaringan pemasaran yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia, kami optimistis dapat meningkatkan penyaluran kredit, serta selalu memberikan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan.

Dengan stabilitas ekonomi yang semakin kondusif, kami yakin Manajemen akan mampu menghadapi setiap tantangan yang ada, dengan mengerahkan kemampuan terbaiknya secara optimal, sehingga dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan.

Upaya untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan pada tahun 2013, tentunya membutuhkan dukungan seluruh keluarga besar PT Oto Multiartha yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut seluruh karyawan pada setiap tingkatan Manajemen harus memegang teguh filosofi bisnis Perusahaan yaitu:

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- Penerapan proses bisnis yang efektif dengan budaya perusahaan yang baik dan bertanggungjawab.
- Pencapaian keuntungan yang berkesinambungan bagi seluruh pemegang saham yang juga disertai dengan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terimakasih kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit atas bantuan dan kerjasamanya dalam memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris.

Kami mengucapkan selamat datang kepada Masataka Takanishi dan Edward Herawan Hadidjaja

due to the prolonged loan crisis, meanwhile US's economic grew better despite shadow of its limited fiscal stimuli.

In harmony with the national economic growth, Indonesia's automotive industry showed a significant escalation. Data taken from Indonesian Association of Motor Vehicles Industry indicated an increase of 2012 automotive sales of 26.4% to 1.1 million units from the original 894 thousand units in 2011.

In 2012, PT Oto Multiartha booked a lending of Rp 7.9 trillion, a decrease of 2.5% compared to Rp 8.1 trillion in the previous year. Nevertheless, owing to our support of 56 marketing offices scattered all over Indonesia, we are more than sure that we can improve our lending facility and service delivery to all of our customers.

Under the given conducive economic stability, we are sure that the Management will be able to deal with any inescapable challenge by optimizing their best efforts to sustain the Company's excellent performance.

The efforts to cultivate the Company's excellent performance in 2013 inevitably require the full support of PT OTO Multiartha's big family from all over Indonesia. In support to this, all of the employees in each level of the Management should tightly hold the Company's business philosophy, namely :

- Sustainable improvement of human resources quality.
- Implementation of effective business process by means of good and accountable corporate culture.
- Achievement of sustainable profit for the shareholders along with improvement of employees' welfare.

Please allow us to thank the Risk Management Committee and the Audit Committee for their assistance and cooperation in delivery of recommendation to the Board of Commissioners.

We also would like to welcome Masataka Takanishi and Edward Herawan Hadidjaja aboard the

yang baru bergabung pada jajaran komisaris, dan kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Makoto Sato dan Hidetoshi Fukui yang telah memberikan sumbangan pikiran untuk kemajuan perusahaan, dan telah menyelesaikan tugas Komisaris pada PT Oto Multiartha.

Saya, Masaki Nakajima, menggantikan tugas Makoto Sato sebagai Presiden Komisaris. Ssunan Dewan Komisaris yang baru terdiri dari Masaki Nakajima, Masayoshi Tominaga, Masataka Takanishi, Frengky Loa, Edward Herawan Hadidjaja, dan Murniaty Santoso.

Atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terimakasih kepada manajemen dan karyawan PT Oto Multiartha atas komitmen dan produktivitas kerja yang baik di tahun 2012. Kami sampaikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya kepada PT Oto Multiartha selama ini dan dimasa mendatang.

commissioners and thank Makoto Sato and Hidetoshi Fukui, who have completed their commissioning duties at PT OTO Multiartha, for their contribution to the Company's advancement.

I, Masaki Nakajima, have replaced Makoto Sato as President Commissioner, and the newly appointed Board of Commissioners now consists of Masaki Nakajima, Masayoshi Tominaga, Masataka Takanishi, Frengky Loa, Edward Herawan Hadidjaja, and Murniaty Santoso.

On behalf of members of Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude PT OTO Multiartha's management and employees for their genuine commitment and enormous productivity during the year of 2012. We would also like to forward our appreciation to all the stakeholders and shareholders for their continuous trust and support to PT OTO Multiartha in present time and in the future.

Masaki Nakajima
Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Masaki Nakajima

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Jepang, 50 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Politik dan Ekonomi dari Universitas Waseda di tahun 1985. Telah menjadi Presiden Komisaris PT Oto Multiartha sejak tahun 2012 sampai saat ini. Masaki Nakajima juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Summit Oto Finance.

Japanese citizen, age 50, graduated with a degree in Political Science and Economics from the Waseda University in 1985. He has served as President Commissioner of PT Oto Multiartha since 2012 to date. He is also serving as President Commissioner of PT Summit Oto Finance.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

- 2012 – present **Presiden Komisaris PT Oto Multiartha**
President Commissioner PT Oto Multiartha
- 2012 – present **Presiden Komisaris PT Summit Oto Finance**
President Commissioner PT Summit Oto Finance
- 2011 – present **Presiden Komisaris PT Summit Auto Group**
President Commissioner PT Summit Auto Group
- 2010 – present **Direktur Sumisho Motor Finance Corporation**
Director Sumisho Motor Finance Corporation
- 2009 – present **Direktur Summit Capital Leasing Co., Ltd**
Director of Summit Capital Leasing Co., Ltd
- 2009 – present **Komisaris PT Hino Motors Sales Indonesia**
Commissioner of PT Hino Motors Sales Indonesia
- 2009 – present **General Manager, Asia & Americas Automotive Market Department**
General Manager, Asia & Americas Automotive Market Department
- 2009 **Deputy General Manager, Asia & Americas Automotive Market Department**
Deputy General Manager, Asia & Americas Automotive Market Department
- 2008 – 2009 **Asisten General Manager, Asia, Oceania & Americas Automotive Market Department**
Assistant to General Manager, Asia, Oceania & Americas Automotive Market Department
- 2007 – 2008 **Asisten General Manager, Corporate Planning & Coordination Department dan Asisten General Manager Global Environment Department**
Assistant to General Manager, Corporate Planning & Coordination Department and Assistant to General Manager Global Environment Department
- 2004 – 2007 **Asisten General Manager, Corporate Planning & Coordination Department**
Assistant to General Manager, Corporate Planning & Coordination Department
- 2002 – 2004 **Asisten General Manager, Motor Vehicles Departement Nomor 4**
Assistant to General Manager, Motor Vehicles Department Number 4
- 2000 - 2002 **Asisten General Manager Sumitomo Deutschland GmbH (Duesseldorf, Germany) dan Asisten General Manager, Sumitomo Corporation Eropa, Kantor Warsawa.**
Assistant to General Manager Sumitomo Deutschland GmbH (Duesseldorf, Germany) and Assistant to General Manager, Sumitomo Corporation Europe, Warsaw Office
- 1996 – 2000 **Asisten to General Manager Sumitomo Deutschland GmbH (Duesseldorf, Germany)**
Assistant to General Manager, Sumitomo Deutschland GmbH (Duesseldorf, Germany)
- 1995 – 1996 **Asisten General Manager, Motor Vehicles Departement Nomor 5**
Assistant to General Manager, Motor Vehicles Departement Number 5
- 1995 **Asisten General Manager, Motor Vehicles Nomor 6**
Assistant to General Manager, Motor Vehicles Number 6
- 1994 – 1995 **Staf pada Departemen Motor Vehicles Nomor 6, Sumitomo Corporation**
Staff Member Motor Vehicles Department Number 6, Sumitomo Corporation
- 1985 – 1994 **Staf pada Departemen Motor Vehicles Nomor 4, Sumitomo Corporation**
Staff Member Motor Vehicles Departement Number 4, Sumitomo Corporation



Masayoshi Tominaga

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, 54 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kwansei Gakuin di tahun 1982. Telah menjadi Komisaris PT Oto Multiartha sejak tahun 2004 sampai saat ini. Masayoshi Tominaga juga menjabat sebagai Komisaris PT Summit Oto Finance.

Japanese citizen, age 54, graduated with a degree in Economics from the University of Kwansei Gakuin in 1982. He has served as Commissioner of PT Oto Multiartha since 2004 to date. He is also serving as Commissioner of PT Summit Oto Finance.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

- 2009 – present Asisten General Manager, Divisi Otomotif Nomor 1, Sumitomo Corporation
Assistant General Manager, Automotive Division Number 1, Sumitomo Corporation
- 2009 General Manager, Asia & Americas Automotive Market Department Divisi Otomotif Nomor 1, Sumitomo Corporation
General Manager, Asia & Americas Automotive Market Department, Automotive Division Number 1, Sumitomo Corporation
- 2007 – 2009 General Manager, Asia, Oceania & Americas Market Department, Divisi Otomotif Nomor 1, Sumitomo Corporation
General Manager, Asia, Oceania & Americas Market Department, Automotive Division Number 1, Sumitomo Corporation
- 2006 – present Komisaris PT Oto Multiartha Commissioner of PT Oto Multiartha
- 2005 – 2007 General Manager Departemen Automotive Nomor 3, Sumitomo Corporation
General Manager, Department Automotive Number 3, Sumitomo Corporation
- 2005 – 2006 Direktur PT Oto Multiartha Director of PT Oto Multiartha
- 2004 - 2005 Komisaris PT Oto Multiartha Commissioner of PT Oto Multiartha
- 2003 – 2005 Manager, Motor Vehicles Business Investment Team, Motor Vehicles Department Nomor 3, Sumitomo Corporation
Manager, Motor Vehicles Business Investment Team, Motor Vehicles Department Number 3, Sumitomo Corporation
- 1998 – 2003 Managing Director, Summit Motors di Ljubljana, Slovenia
Managing Director of Summit Motors in Ljubljana, Slovenia
- 1994 - 1998 Manager Motor Vehicles Department Section Nomor 2 untuk Afrika, Motor Vehicles Department Nomor 7, Sumitomo Corporation
Manager, Motor Vehicles Department Section Number 2 for Africa, Motor Vehicles Department Number 7, Sumitomo Corporation
- 1991 – 1994 Asisten General Manager Sumitomo Corporation di Nairobi
Assistant to General Manager, Sumitomo Corporation in Nairobi
- 1986 – 1991 Motor Vehicles Departemen Nomor 8, Sumitomo Corporation
Motor Vehicles Department Number 8, Sumitomo Corporation
- 1985 – 1986 Trainee untuk Sumitomo Corporation Representative Office di Lisbon, Portugal.
Trainee at Sumitomo Corporation Representative Office in Lisbon, Portugal
- 1984 – 1985 Belajar bahasa Portugis di Universitas Coimbra, Portugal.
Studied Portuguese Language in University of Coimbra, Portugal
- 1982 – 1984 Bergabung di Departemen Akunting, Sumitomo Corporation, Tokyo, Jepang
Joined Accounting Department, Sumitomo Corporation, Tokyo, Japan



Masataka Takanishi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, 50 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kyoto di tahun 1986. Telah menjadi Komisaris PT Oto Multiartha sejak tahun 2012 sampai saat ini. Masataka Takanishi juga menjabat sebagai Komisaris PT Summit Oto Finance.

Japanese citizen, age 50, graduated with a degree in Law from Faculty of Law, Kyoto University in 1986. He has served as Commissioner of PT Oto Multiartha since 2012 to date. He is also serving as Commissioner of PT Summit Oto Finance.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

2012 – saat ini	Komisaris PT Oto Multiartha	Commissioner PT Oto Multiartha
2012 – saat ini	Komisaris PT Summit Oto Finance	Commissioner PT Summit Oto Finance
2011 – saat ini	Asisten General Manager, Asia & Americas Automotive Market Department	Assistant to General Manager, Asia & Americas Automotive Market Department
2009 - 2011	Direktur, Vice President, Auto Summit Commercial Services S.A. de C.V.SOFOM ENR, (sebuah Perseroan auto finance di Mexico)	Director, Vice President, Auto Summit Commercial Services S.A. de C.V.SOFOM ENR, (an auto finance company in Mexico)
2007 - 2009	Asisten General Manager, Asia, Oceania dan Departemen Otomotif Market	Assistant to General Manager, Asia, Oceania dan Departemen Otomotif Market
2005 – 2007	Asisten General Manager, Automotive Department Nomor 3	Assistant to General Manager, Automotive Department Number 3
2004 – 2005	Corporate Coordination Officer, Summit Motor Investment (U.K.) Limited	Corporate Coordination Officer, Summit Motor Investment (U.K.) Limited
2003 – 2004	Asisten Managing Director, Summit Motor Investment (U.K.) Limited	Assistant to Managing Director, Summit Motor Investment (U.K.) Limited
1999 – 2003	Asisten General Manager, Kantor Cabang Johannesburg, Afrika Selatan	Assistant to General Manager, Johannesburg Branch, South Africa
1997 – 1999	Asisten General Manager Departemen Motor Vehicles Nomor 1	Assistant to General Manager Motor Vehicles Departement Nomor 1
1995 – 1997	Staf pada Departemen Motor Vehicles Nomor 1	Staff member Motor Vehicles Departement Nomor 1
1994 – 1995	Staf pada Departemen Motor Vehicles Nomor 5	Staff member Motor Vehicles Departement Number 5
1992 – 1994	Executive Coordinator, Plaza Motors Corporation (importir dan distributor kendaraan di Puerto Rico)	Executive Coordinator, Plaza Motors Corporation (importer and distributor vehicles in Puerto rico)
1989 – 1992	Staf pada Departemen Motor Vehicles Nomor 2	Staff member Motor Vehicles Departement Number 2
1988 – 1989	Staf pada Departemen Motor Vehicles Nomor 2, penempatan pada Tripoli, Libya	Staff Member Motor Vehicles Departement Number 2, stationed in Tripoli, Libya
1986 – 1988	Staf pada Departemen Motor Vehicles Nomor 2, Sumitomo Corporation	Staff Member Motor Vehicles Departement Number 2, Sumitomo Corporation



Frenky Loa

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 Tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri (Bachelor of Science with Honors in Industrial Engineering) pada Iowa University, Amerika Serikat pada 1992. Bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2004 hingga saat ini.

Indonesian citizen, age 41, graduated with Bachelor of Science with Honors degree in Industrial Engineering from Iowa University, USA, in 1992. He joined the Company and has served as Commissioner since 2004.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

- 2005 – present **Direktur Internal Control & Audit PT Asia Pulp & Paper Co. Ltd**
Director of Internal Control & Audit of PT Asia Pulp & Paper Co Ltd
- 2004 – present **Komisaris PT Oto Multiartha** Commissioner of PT Oto Multiartha
- 2004 – present **Direktur PT Menara Madju** Director of PT Menara Madju
- 2000 – present **Senior Vice President, Corporate Finance pada PT Aldiracita Corpotama**
Senior Vice President, Corporate Finance, PT Aldiracita Corpotama
- 1998 – 2004 **Deputy General Manager pada PT Menara Madju**
Deputy General Manager, PT Menara Madju
- 1993 – 1998 **Project Manager pada PT Menara Madju** Project Manager, PT Menara Madju



Edward Herawan Hadidjaja

Komisaris Independen
Commissioner Independent

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Universitas Waterloo, Kanada pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Honour Business Administration dari Universitas Windsor, Kanada pada tahun 1976. Edward Herawan Hadidjaja bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak 2012 hingga saat ini.

Indonesian citizen, age 61, he graduated with Bachelor of Mathematics from University of Waterloo, Canada in 1975 and Bachelor of Commerce – Honours Business Administration from University of Windsor, Canada in 1976. Edward Herawan Hadidjaja joined the Company as an Independent Commissioner since 2012.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

- 2012 – present **Komisaris Independen PT Oto Multiartha** Independent Commissioner of PT Oto Multiartha
- 2012 – present **Komisaris Independen PT Summit Oto Finance**
Independent Commissioner of PT Summit Oto Finance
- 2002 – 2009 **Komisaris Utama PT AB Sinar Mas Multifinance**
President Commissioner PT AB Sinar Mas Multifinance
- 2001 – 2009 **Komisaris Utama PT Sinar Mas Multifinance**
President Commissioner PT Sinar Mas Multifinance
- 2000 – 2009 **Komisaris PT Certis Cisco** Commissioner PT Certis Cisco
- 1985 – 2009 **Direktur Utama PT Sinarmas Multiartha, Tbk**
President Director PT Sinarmas Multiartha, Tbk
- 1984 – 1985 **Deputy Director of Finance & Banking pada Sinarmas Group**
Deputy Director of Finance & Banking of Sinarmas Group
- 1979 – 1984 **Chief Accountant pada Continental Oil Company of Indonesia (Conoco – Indonesia)**
Chief Accountant at Continental Oil Company of Indonesia (Conoco – Indonesia)
- 1977 – 1978 **Head of Accounting Department dan Asisten Marketing Manager pada PT Laurel Pharmaceutical Industry**
Head of Accounting Departmen and Assistant Marketing Manager at PT Laurel Pharmaceutical Industry
- 1977 **Senior Marketing officer pada PT Orient Bina Usaha Leasing**
Senior Marketing officer at PT Orient Bina Usaha Leasing



Murniaty Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Master of Science dari MIT-Sloan School, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1989. Murniaty Santoso bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak 1994 hingga saat ini.

Indonesian citizen, age 58, she graduated with Master of Science from MIT-Sloan School, Boston, USA in 1989. Murniaty Santoso joined the Company as an Independent Commissioner since 1994.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

1994 – present	Komisaris Independen PT Oto Multiartha Independent Commissioner of PT Oto Multiartha
2003 – present	Presiden Komisaris PT Verena Multifinance Tbk President Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk
2003 – 2004	Direktur PT Summit Oto Finance Director of PT Summit Oto Finance
1999 – 2001	Presiden Direktur PT Tunas Sepadan Investama, holding company Badan Penyehatan Perbankan Nasional untuk group Perseroan Gajah Tunggal President Director of PT Tunas Sepadan Investama, holding company of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) for Gajah Tunggal Group of companies
1995 – 1998	Chief Executive Officer dari Bentala Sanggrahan Group Chief Executive Officer of Bentala Sanggrahan Group
1993 – 1995	Chief Executive Officer dari Argo Manunggal Group Chief Executive Officer of Argo Manunggal Group
1989 – 1993	Chief Financial Officer Group II, Divisi Otomotif, PT Astra Internasional Chief Financial Officer Group II, Automotive Division, PT Astra International
1988 – 1989	Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Master of Science dari MIT Sloan School, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat dengan disponsori oleh PT Astra Internasional Graduated with Master of Science from MIT Sloan School, Boston, Massachusetts, USA, with sponsorship from PT Astra International
1986 – 1988	General Manager Budget dan Business Development PT Nasional Astramotor General Manager, Budget and Business Development, PT Nasional Astramotor
1983 – 1986	General Manager Budget dan Business Development di PT Astra Internasional General Manager, Budget and Business Development, PT Astra International
1981 – 1983	Finance Manager Heavy Equipment dan Shipping di PT Astra Internasional Finance Manager, Heavy Equipment and Shipping, PT Astra International
1975 – 1981	Accounting Manager di PT Broken Hill Proprietary Indonesia Accounting Manager, PT Broken Hill Proprietary Indonesia

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Perseroan mampu menghasilkan peningkatan laba bersih sebesar 117,1%

The Company managed to elevate its net profit by 117.1%

YOSUKE UNIGAME

Presiden Direktur
President Director

Sepanjang tahun 2012, kondisi ekonomi global masih diwarnai dengan ketidakpastian, yang terutama disebabkan oleh krisis utang Eropa dan perlambatan ekonomi Amerika yang juga berdampak pada sejumlah negara berkembang.

Namun begitu Indonesia telah mencatat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi pada tahun 2012, yakni sebesar 6,2%, yang menunjukkan kokohnya daya tahan ekonomi, stabilitas makro dan sistem keuangan nasional. Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,8% seiring dengan tingkat inflasi yang rendah.

During the year of 2012, the global economic condition still remained uncertain particularly due to the prolonged European loan crises and slow down in the US economic which affected some developing countries.

However, Indonesia recorded quite a high economic growth in 2012, namely by 6.2%, which suggested the national economic resistance, macro stability and finance system. Bank Indonesia managed to maintain its BI Rate at the level of 5.8% as a result of the low rate of inflation.

Pada masa pasca-penerapan kebijakan pengaturan uang muka minimum, kredit pembiayaan konsumen secara nasional tetap bertumbuh. Sesuai data yang diperoleh dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), selama tahun 2012, total outstanding penyaluran industri multi-finance meningkat hingga 23,1%.

Didorong kondisi ekonomi nasional yang kondusif, penjualan otomotif tumbuh 26,4%, dari tahun 2011 sebesar 894 ribu unit menjadi 1,1 juta unit pada tahun 2012. Melonjaknya jumlah anggota masyarakat kelas menengah di Indonesia mendorong peningkatan penjualan otomotif nasional yang didominasi oleh jenis kendaraan pribadi.

Pada tahun 2012, PT Oto Multiartha membukukan penyaluran kredit sebesar Rp 7,9 triliun, turun 2,5% dari pencapaian tahun lalu sejumlah Rp 8,1 triliun. Namun demikian, di saat yang sama, Perusahaan mampu menghasilkan peningkatan laba bersih sebesar 117,1%, dari Rp 207,5 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 450,5 miliar pada tahun 2012.

Pencapaian kinerja perusahaan yang sangat baik ini merupakan wujud kerja keras seluruh karyawan, yang didukung oleh Nilai Dasar Perusahaan yang selalu diterapkan oleh Keluarga Besar PT Oto Multiartha. Nilai Dasar Perusahaan tersebut adalah :

- Integritas
- Tidak Egois
- Komitmen
- Pantang Menyerah
- Kerjasama Tim

Kenaikan upah minimum provinsi dan kebijakan uang muka minimum menjadi tantangan di tahun mendatang. Namun kami tetap optimistis prospek usaha PT Oto Multiartha akan semakin baik di tahun 2013, dengan bersandar pada peningkatan stabilitas ekonomi nasional dan daya beli masyarakat.

Untuk menunjang kinerja operasional perusahaan, kami terus melakukan pengembangan terhadap sistem aplikasi utama kami, yaitu SOLOs 3G. Aplikasi SOLOs 3G merupakan sistem operasional penyaluran pembiayaan untuk mempercepat layanan dan meningkatkan kinerja fungsi pengawasan demi peningkatan kualitas data pelanggan.

Dalam rangka menerapkan budaya kerja yang baik dan meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip – prinsip

Following implementation of new policy on advance payment arrangement, the national consumer's credit remained at frame of growth. According to the data available with the Indonesian Association of Financing Companies (APPI), during the year of 2012, total outstanding of multi-finance lending industry enjoyed a hike of 23.1%.

Owing to the conducive national economic, automotive sales inclined 26.4% from 894 thousand units in 2011 to unit 1.1 million units in 2012. The growing number of the country's middle-class was attributed to the increase of national automotive sales, particularly in terms of ownership of personal vehicles.

In 2012, PT Oto Multiartha booked a lending of Rp 7.9 trillion, a decrease of 2.5% compared to Rp 8.1 trillion in the previous year. However, at the same time, the Company managed to elevate its net profit by 117.1%, from Rp 207.5 billion in 2011 to Rp 450.5 billion in 2012.

This excellent performance has been the result of the Company employees' hard work which is genuinely supported by the Company's Corporate Value continuously implemented by PT Oto Multiartha's big family. The Corporate Value comprises of :

- Integrity
- Selflessness
- Commitment
- Persistence
- Teamwork

The provincial minimum wage rate and advance payment will be inevitable future challenge. However, we are optimistic that PT Oto Multiartha will perform better in 2013 benefitting from the improved national economic stability and people's purchasing power.

In support to the Company's operational performance, we have continuously undertaken necessary improvement on our main application system, namely SOLOs 3G. SOLOs 3G Application is an lending operation system for swifter service and advancement of supervision function performance aimed at improvement of customers' data quality.

With regards to implementation of good corporate culture and compliance to Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik, melalui program “Kotak Surat Kita” sebagai media komunikasi internal Perusahaan, Manajemen berupaya memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang ada.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan *Key Performance Indicator* (KPI) atau penilaian terhadap kinerja karyawan, yang diselenggarakan dua kali dalam setahun. Dengan jenjang karir yang terencana, diharapkan kinerja karyawan dapat tercapai secara optimal, yang pada gilirannya bisa memotivasi karyawan.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, PT Oto Multiartha melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dengan prioritas program pada bidang pendidikan dan bidang sosial.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada bidang pendidikan dilakukan dengan pemberian beasiswa melalui OTO Group Scholarship, sementara untuk bidang sosial program CSR digelar dengan mengadakan kegiatan lomba lari marathon bertajuk OTO Group Ekiden ‘Race for Share’, berpartisipasi dalam Festival Jak Japan Matsuri 2012 di Jakarta, menyelenggarakan donor darah dan kegiatan sosial lainnya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan pula bahwa pada tahun 2012, tidak terdapat perubahan susunan dan keanggotaan dari jajaran Direksi. Dengan demikian susunan Direksi terdiri dari Yosuke Unigame, Tetsuaki Matsumoto, Rosalina Dhanudimuljo, Edi Suyitno, dan Krisna Suswandi.

Atas nama seluruh anggota Direksi, saya ingin mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan karyawan yang telah memberikan dukungan kepada PT Oto Multiartha. Kami akan terus berusaha lebih baik lagi untuk kemajuan perusahaan dimasa mendatang.

principles, the Management applies a program called “Kotak Surat Kita” (Our Mail Box) which serves as the Company’s internal communication medium to allow the required solutions any emerging problems.

In addition to that, the Company also adopts *Key Performance Indicator* (KPI) which is a system of employees’ performance assessment to be applied twice in a year. Under such career nurturing plan, the employees are motivated to performance in an optimum way.

In terms of corporate responsibility to the community and the environment, PT Oto Multiartha has undertaken its Corporate Social Responsibility program with priority on education and social development proceedings.

The Company’s Corporate Social Responsibility program in education was undertaken by providing scholarship through the OTO Group Scholarship, while its social involvement was undertaken by organizing Marathon Run entitled OTO Group Ekiden ‘Race for Share’, by participating in Festival Jak Japan Matsuri 2012 di Jakarta, and by organizing blood donation and other social activities.

We would like to use this opportunity to inform that there was no change in Board of Directors’ composition. The Board of Directors comprises of Yosuke Unigame, Tetsuaki Matsumoto, Rosalina Dhanudimuljo, Edi Suyitno, and Krisna Suswandi.

On behalf of members of Board of Directors, I would like to extend my gratitude and appreciation to the shareholders, customers, business partners and employees for their contribution to PT Oto Multiartha. We will do much better for the sake of our Company’s future success.

Yosuke Unigame

Presiden Direktur
President Director

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



Krisna Suswandi

Direktur
Director

Tetsuaki Matsumoto

Direktur
Director

Rosalina Dhanudimuljo

Direktur
Director

Yosuke Unigame

Presiden Direktur
President Director

Edi Suyitno

Direktur
Director

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Yosuke Unigame

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Jepang, 45 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Kobe pada tahun 1990. Bergabung dengan PT Oto Multiartha pada tahun 2007 dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur. Beliau juga menempati posisi sebagai Direktur pada PT Summit Auto Group.

Japanese citizen, age 45, graduated with Bachelor of Economics degree from Kobe University in 1990. He joined PT Oto Multiartha in 2007 and presently serving as President Director. He is also serving as Director of PT Summit Auto Group.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

2008 – present	Presiden Direktur PT Oto Multiartha	President Director of PT Oto Multiartha
2007 – 2008	Direktur PT Oto Multiartha	Director of PT Oto Multiartha
2007	Direktur, Vice President di Shanghai Baosteel Summit Auto Trading Co., Ltd di Cina	Director, Vice President of Shanghai Baosteel Summit Auto Trading Co, Ltd in China
2005 – 2007	Asisten General Manager, Departemen Automotive Nomor 3 Sumitomo Corporation	Assistant General Manager, Automotive Departement Number 3, Sumitomo Corporation
2001 – 2005	Asisten General Manager, Departemen Motor Vehicles Nomor 3 Sumitomo Corporation	Assistant General Manager, Motor Vehicles Departement Number 3, Sumitomo Corporation
1997 - 2001	Senior Vice President & COO di Saitomo Financial Services Limited, India	Senior Vice President & COO of Saitomo Financial Services Limited, India
1995 – 1997	Departemen Motor Vehicle Nomor 4 Sumitomo Corporation	Motor Vehicles Departement Number 4, Sumitomo Corporation
1994 – 1995	Departemen Motor Vehicle Business Investment Sumitomo Corporation	Motor Vehicles Department of Business Investment, Sumitomo Corporation
1990 – 1994	Departemen Motor Vehicle Nomor 1 Sumitomo Corporation	Motor Vehicles Departement Number 1, Sumitomo Corporation
1990	Bergabung dengan Sumitomo Corporation, Jepang	Joined Sumitomo Corporation, Japan



Tetsuaki Matsumoto

Direktur
Director

Warga Negara Jepang, 51 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Bisnis di Universitas Waseda pada tahun 1983. Bergabung dengan PT Oto Multiartha pada tahun 2010 dan saat ini menjabat sebagai Direktur. Beliau juga menempati posisi sebagai Direktur pada PT Summit Auto Group.

Japanese citizen, age 51, graduated with Bachelor of Commerce degree from Waseda University in 1983. He joined PT Oto Multiartha in 2010 and presently serving as Director. He is also serving as Director of PT Summit Auto Group.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

2010 – present	Direktur PT Oto Multiartha	Director of PT Oto Multiartha
2009 – 2010	Deputy General Manager, Treasury Administrative Department	Deputy General Manager, Treasury Administrative Department
2005 – 2009	Deputy General Manager, Finance Department	Deputy General Manager, Finance Department
2004 – 2005	Deputy General Manager, Planning and Administration Department	Deputy General Manager, Planning and Administration Department
2003 – 2004	Asisten General Manager, Planning and Administration Department	Assistant General Manager, Planning and Administration Department
1999 – 2003	Manager, Finance Department	Manager, Finance Department
1998 – 1999	Manager, Foreign Trade Finance Department	Manager, Foreign Trade Finance Department
1993 – 1998	Sumitomo Corporation of America, New York	Sumitomo Corporation of America, New York
1983	Bergabung pada Finance Departemen, Sumitomo Corporation, Osaka, Jepang	Joined Finance Department, Sumitomo Corporation, Osaka, Japan



Rosalina Dhanudimuljo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1985. Bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 1999 sampai saat ini.

Indonesian citizen, age 52, she graduated with a Bachelor of Economics degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985. She joined the Company and has served as Director of the Company since 1999.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

1999 – present	Direktur PT Oto Multiartha	Director of PT Oto Multiartha
1998 – 1999	Commercial Banking Division Head, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta	Commercial Banking Division Head, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta
1997 – 1998	Commercial Banking Department Head, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta	Commercial Banking Department Head, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta
1994 – 1997	Area Credit Manager, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta	Area Credit Manager, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta
1990 – 1994	Branch Manager, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta	Branch Manager, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta
1988 – 1990	Marketing Team Leader, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta	Marketing Team Leader, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta
1987 – 1988	Marketing Officer, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta	Marketing Officer, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta
1986 – 1986	Training Officer dalam Managerial Development Program, PT Bank International Indonesia, Tbk., Jakarta	Training Officer in Managerial Development Program, PT Bank International Indonesia, Tbk, Jakarta



Edi Suyitno
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Pertanian pada Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1988. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2009.

Indonesian citizen, age 46, he graduated with Bachelor of Agriculture degree from the Faculty of Agriculture, Bogor Institute of Agriculture, Indonesia in 1988. He joined PT Oto Multiartha in 1994 and was appointed as Director of the Company in 2009.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

2009 – present	Direktur PT Oto Multiartha	Director of PT Oto Multiartha
2000 – 2008	Deputy Marketing & Sales Division Head, Marketing & Sales Division Head, Corporate Officer Perseroan	Deputy Marketing & Sales Division Head, Marketing & Sales Division Head, Corporate Officer, PT Oto Multiartha.
1998 – 2000	Kepala Wilayah pada berbagai wilayah Perseroan	Regional Head for several regions, PT Oto Multiartha
1998	Kepala Departemen Truck Financing Perseroan.	Department Head, Truck Financing, PT Oto Multiartha
1997 – 1998	Kepala Kantor Cabang Surabaya Perseroan	Surabaya Branch Office Head, PT Oto Multiartha
1995 – 1997	Kepala Kantor Cabang Ketapang Perseroan	Ketapang Branch Office Head, PT Oto Multiartha
1994 – 1995	Credit Marketing Supervisor Perseroan	Credit Marketing Supervisor, PT Oto Multiartha
1993 – 1994	Kepala Kantor Cabang PT Siba Surya Trucking Company, Jakarta	Branch Office Head, PT Siba Surya Trucking Company, Jakarta
1992 – 1993	Kepala Kantor Cabang Malang, PT Astra Sedaya Finance	Malang Branch Office Head, PT Astra Sedaya Finance
1991 – 1992	Kepala Kantor Cabang Ujung Pandang, PT Astra Sedaya Finance	Ujung Pandang Branch Office Head, PT Astra Sedaya Finance
1990 – 1991	Administration Head, Kantor Cabang Ujung Pandang, PT Astra Sedaya Finance	Administration Head, Ujung Pandang Branch office, PT Astra Sedaya Finance
1990	Kepala Kantor Cabang Jember, PT Astra Sedaya Finance	Jember Branch Office Head, PT Astra Sedaya Finance
1989 – 1990	Management Trainee, PT Astra Sedaya Finance	Management Trainee, PT Astra Sedaya Finance
1988 – 1989	Staff pada PT Nusa Consultant	Staff of PT Nusa Consultant



Krisna Suswandi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar MBA pada bidang International Business dari American Graduate School of International Management, Arizona, Amerika Serikat, pada tahun 1988. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1999 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2010 sampai saat ini.

Indonesian citizen, age 50, graduated with MBA degree in International Business from American Graduate School of International Management, Arizona, USA. He joined PT Oto Multiartha in 1999 and has served as Director of the Company since 2010.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

2010 – present	Direktur PT Oto Multiartha Director of PT Oto Multiartha
2009 – present	Corporate Officer, CIO (Chief of Information Officer) Corporate Officer, CIO (Chief of Information Officer)
2008 – present	Corporate Officer, Risk Management and Call Center Head, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance Corporate Officer, Risk Management and Call Center Head, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance
2007 – 2008	Corporate Officer, Head of Corporate Planning, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance Corporate Officer, Head of Corporate Planning, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance
2004 – 2006	Corporate Officer, Treasury dan Finance Division Head, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance Corporate Officer, Treasury and Finance Division Head, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance
2002 – 2007	Corporate Secretary, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance Corporate Secretary, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance
2003 – 2004	Senior General Manager, IT Division Head, PT Summit Oto Finance Senior General Manager, IT Division Head, PT Summit Oto Finance
1999 – 2004	Senior General Manager, IT Division Head, PT Oto Multiartha Senior General Manager, IT Division Head, PT Oto Multiartha
1994 – 1999	General Manager, Division Head IT dan System Operating Procedure, PT Bank Tata, Jakarta General Manager, Division Head IT and System Operating Procedure, PT Bank Tata, Jakarta
1993 – 1994	Senior Manager, Corporate MIS, PT Argo Manunggal, Jakarta Senior Manager, Corporate MIS, PT Argo Manunggal, Jakarta
1989 – 1993	Manager, IT Department Head, PT Bank Summa, Jakarta Manager, IT Department Head, PT Bank Summa, Jakarta

TINJAUAN USAHA DAN OPERASIONAL

Business And Operational Review



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Mencapai hasil yang luar biasa melalui karyawan biasa dengan dukungan kepemimpinan, pengelolaan, dan budaya kerja yang baik

Reaching extraordinary result through ordinary employee supported by appropriate leadership, mangement and corporate culture.

Tinjauan Umum

Pengembangan tenaga kerja Perseroan merupakan salah satu tugas pokok dan prioritas utama manajemen PT Oto Multiartha. Sebagai bisnis yang berorientasi jasa, upaya untuk menyediakan jasa yang terbaik harus dimulai dengan kesiapan dari sumber daya manusia yang menjalankan operasional Perseroan.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Perseroan terus menjalankan program pengembangan sumber daya manusia yang terutama ditujukan untuk mendorong terciptanya kualitas kerja, meningkatkan kemampuan profesional, dedikasi, pengalaman dan keahlian, tetapi juga meliputi standar kualitas dan pelaksanaan yang lebih tinggi, demi meningkatkan pengembangan karakter pribadi dan kepemimpinan yang sesuai dengan nilai – nilai dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2012 Perseroan terus berupaya mengembangkan budaya kerja yang baik serta lingkungan kerja yang positif sehingga setiap individu dapat mengembangkan seluruh potensinya, dan pada gilirannya setiap karyawan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan Perseroan.

Langkah ini sesuai filosofi pengembangan sumber daya manusia yaitu “mencapai hasil yang luar biasa melalui karyawan biasa dengan dukungan kepemimpinan, pengelolaan, dan budaya kerja yang baik”.

General Overview

Employees development in the Company becomes one of the Management's primary duties and priority. As service oriented busienss, efforts to provide best services has to be initiated by Human Resources readiness that performing the Company's operational activity.

To fulfill respective demand, the Company continuously implements Human Resources development program to encourage working quality creation, enhance professional capabilitym experience and expertise, but also including higher quality standard and implementation to improve personal character and leadership developments referring to Company's principal values.

During 2012, the Company continuously developed appropriate corporate culture and favotable working condition that every individu would be able to develop every of his/her potential, and in turns every employee holds equal opportunity to grow and evolve in line with the Company's growth.

These actions are complied to human resources development phylosophy that is “reaching extraordinary result through ordinary employee supported by appropriate leadership, mangement and corporate culture.”

Sistem Manajemen Kinerja

Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan mengambil beberapa langkah inisiatif untuk mendukung program ekspansi bisnis Perseroan ditahun 2012. Langkah tersebut meliputi pengadaan sistem baru (*People Soft*) yang diharapkan dapat membantu tim Sumber Daya Manusia mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan, penilaian karyawan, data base yang terintegrasi, bahkan sampai diadakannya e-salary slip.

Dengan dukungan pengembangan pada program sumber daya manusia yang besar ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja tim Sumber Daya Manusia secara signifikan.

Selain mulai menerapkan "People Soft" manajemen Perseroan juga mulai menerapkan Sistem Management Kinerja berbasis kompetensi, sehingga diharapkan setiap karyawan didorong untuk memiliki kompetensi yang pas dibidangnya, dan mereka mengetahui dengan pasti proses pengembangan diri mereka seiring dengan tuntutan jabatannya.

Tujuan penerapan Sistem Manajemen Kinerja adalah untuk menyatukan tujuan sumber daya Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan melalui sistem penilaian karya yang adil dan yang memotivasi karyawan. Seluruh kinerja karyawan telah ditinjau berdasarkan aspek produktivitas dan kompetensi.

Manajemen Kinerja adalah proses manajemen yang dirancang untuk menyatukan tujuan individu karyawan dengan tujuan perseroan sehingga karyawan lebih termotivasi serta lebih terpuaskan. Melalui sistem ini diharapkan pencapaian individu berdampak langsung pada pencapaian target kinerja perseroan.

Perseroan terus mengembangkan perencanaan kinerja, khususnya di kantor cabang dan regional berupa target yang jelas, terukur, realistis, berorientasi hasil dan dalam batas waktu tertentu. Proses pengelolaan kinerja diimplementasikan berupa penjelasan, pelatihan dan pengembangan yang bertujuan membekali karyawan dengan kemampuan mengambil keputusan sesuai kemampuannya.

Secara berkala dilakukan evaluasi kinerja untuk menilai pencapaian selama periode yang telah ditentukan. Evaluasi kinerja untuk Tim Pemasaran

Performance Management System

Human Resources Division takes several initiative actions to support Company's business expansion program in 2012. The initiatives including new system procurement (*People Soft*) that is expected to assist Human Resources team starting from recruitment, training, employees development, employees assessment, integrated database to e-salary form procurement processes.

Within significant support in human resources program, it is expected will be able to enhance Human Resources team's performance significantly.

Besides started to implement "People Soft" the Company's management also implements competency – based Performance Management System that every employee is supported to has particular competency referring to his/her expertise, and appropriately understands regarding self-development process in line with the position's demand.

The purpose of Performance Management System implementation is to unite Company's resources to achieve its objectives through fair and highly motivated performance appraisal system for the employees. Every employee's performance has been assessed base ond productivity and competency aspects.

Performance management is the management process formulated to unite employee individual purpose with Company's purpose that the employee will be more motivated and satisfied. Through this system, the employee is expected that individual achievement will directly affect to Company's performance target achievement.

The Company continuously develops performance planning, especially in Branch and Regional Offices in form of clear, measured, realistic, result oriented and specific time period targets. Performance management process is implemetned in form of explanation, training and development program aiming to provide the employee with the ability to take decisions referring to their capabilities.

Performance evaluation is performed periodically to assess accomplishment within specified time period. The performance evaluation for Marketing Team and

dan Tim Penagihan di kantor cabang dilakukan setiap bulan. Sedangkan Penilaian Karya seluruh karyawan dilaksanakan dua kali dalam setahun.

Semua bentuk aktivitas promosi, mutasi, bimbingan dan konseling serta remunerasi dilakukan berdasarkan hasil Penilaian Karya.

Tahap selanjutnya dari pengelolaan kinerja ini adalah imbalan atas kinerja berupa sistem insentif bagi Tim Pemasaran dan Tim Penagihan di kantor cabang yang menggunakan prinsip *Pay for Performance*.

Pengembangan Karir

Dalam usaha meningkatkan kemampuan dan motivasi karyawan maka telah disusun sistem pengembangan karir untuk mendukung kebijakan promosi internal Perseroan. Pada akhirnya pengembangan dan peningkatan kualitas karyawan adalah persoalan bagaimana meningkatkan sisi profesionalisme, pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang seimbang dengan kebutuhan hidup dalam hal karir dan kesejahteraan serta rasa aman.

Dengan demikian tingkat kepuasan hidup karyawan yang baik diharapkan akan kembali menjadi sumbangan positif bagi pertumbuhan Perseroan baik pada saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Rekrutmen

Peningkatan kualitas sumber daya manusia senantiasa merupakan prioritas Perseroan untuk menghasilkan karyawan yang andal serta memiliki kemampuan yang optimal. Untuk itu Perseroan telah menerapkan proses seleksi yang menyeluruh dan adil dalam proses perekrutan karyawan. Tujuannya untuk menghasilkan kandidat yang memenuhi standar ketepatan dan kepatutan sesuai kebutuhan pekerjaan, tanpa faktor nepotisme, hubungan khusus, ataupun kepentingan tertentu lainnya.

Collection Team in the Branch Office is performed monthly. While the performance assessment of all employees is performed twice a year.

All of promotion, mutation, counselling and remuneration activities held based on Performance Assessment result.

Next stages in the performance management is performance rewards in form of incentives system for Marketing Team and Collection team in the Branch Office using Pay for Performance principle.

Career Development

As part of the efforts to enhance employees' capability and motivation, career development system has been formulated to support Company's internal promotion policy. Finally, the employees' quality development and improvement is related with how to enhance professionalism, knowledge, ability and attitude that are balanced with living necessity in career, wealth aspects as well security aspects.

Thereofre, employees appropriate living satisfaction level will become positive contribution for Company's development both currently or in the future.

Recruitment

Human Resources quality improvement always becomes the Company's priority to produce reliable employees with optimum capabilities. Therefore, the Company implements comprehensive and fair recruitment process in selecting employees recruitment. The purpose is to obtain prospective candidates that comply with accuracy and appropriateness referring to job requirements, without nepotism, special relations or other interests forces.



PT Oto Multiartha mengumumkan kebutuhan tenaga kerja melalui berbagai media diantaranya:

- Media massa atau Koran
- Human Resources Expo diberbagai kampus perguruan tinggi
- Job Fair yang diadakan diberbagai tempat
- Website Perseroan Oto Group yaitu www.oto.co.id

Oto Group memiliki pusat perekrutan (*recruitment center*) yang beralamat:
OTO GROUP HR Office – Fatmawati
Jalan Raya Fatmawati No. 54 A-B
Cilandak, Jakarta Selatan
Telp. 021-7654266. Fax. 021-7654273

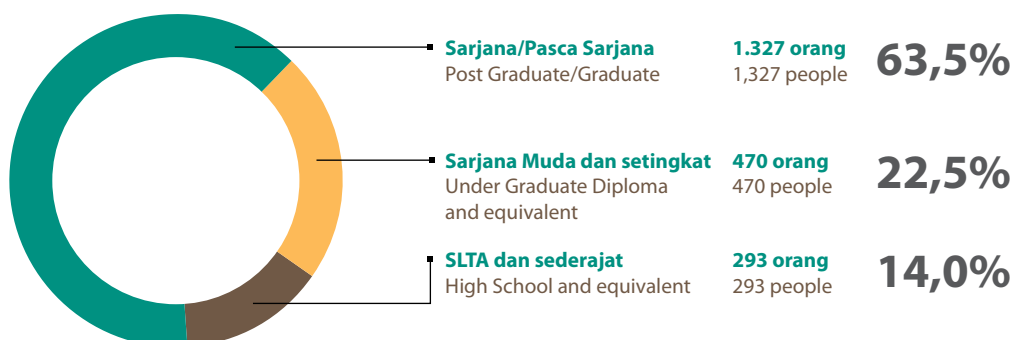
Statistik Karyawan

Pada tahun 2012 Perseroan memiliki 2.090 karyawan. Saat ini Perseroan didukung oleh karyawan yang produktif dan relatif muda usia. Selain itu setidaknya 63,5% dari seluruh karyawan adalah karyawan dengan tingkat pendidikan Strata Satu atau Strata Dua (S1 atau S2).

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee's Composition Based on Age

Usia Age	2011	2012
17-20	230	162
21-25	3770	2252
26-30	5696	3882
31-35	2020	1981
36-40	475	520
> 41	122	156

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee's Composition Based on Level of Education



PT OTO Multiartha publishes employee vacancy through several media, such as

- Mass media or newspaper
- Human Resources Expo in several universities
- Job fair held in various locations
- OTO Group Company's website www.oto.co.id

OTO Group also has recruitment center at following address:

OTO GROUP HR Office – Fatmawati
Jalan Raya Fatmawati No. 54 A-B
Cilandak, Jakarta Selatan

Employees Statistics

In 2012, the Company had 8.953 employees. Currently the Company is supported by productive and relatively young ages employees, besides, at least 63.5% from total employees hold educational background at Bachelor Degree and Master Degree

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee's Composition Based on Level of Education

Pendidikan Education	2011	2012
Sarjana/Pasca Sarjana Post Graduate/Graduate	1.325	1.327
Sarjana muda dan setingkat Undergraduate Diploma and equivalent	436	470
SLTA dan sederajat High School and equivalent	304	293



Learning Center membuktikan keseriusan dan komitmen pemegang saham utama yaitu Sumitomo Corporation, untuk mengembangkan usahanya di Indonesia dalam jangka panjang.

Learning Center membuktikan keseriusan dan komitmen pemegang saham utama yaitu Sumitomo Corporation, untuk mengembangkan usahanya di Indonesia dalam jangka panjang.

Pendidikan dan Pelatihan

Sudah menjadi komitmen dalam lingkungan OTO Group, untuk melaksanakan pelatihan secara berkesinambungan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan dan perilaku positif bagi karyawan.

Melalui pengembangan modul pelatihan yang menyeluruh yang dapat memenuhi kebutuhan karyawan pada berbagai level operasional, diharapkan akan menghasilkan karyawan yang terampil sesuai dengan pekerjaannya, sekaligus menyatukan budaya Perseroan dengan perilaku karyawan serta merupakan langkah kaderisasi kepemimpinan.

Untuk menunjang tujuan tersebut, OTO Group telah memiliki Pusat Pelatihan dan Pendidikan yang berlokasi di Rancamaya, Jawa Barat. Learning Centre tersebut memiliki berbagai sarana yang mendukung aktivitas pelatihan dan pendidikan yang diadakan PPereroan. Guna mempercepat proses belajar di lingkungan perseroan, kini manajemen Perseroan telah menempatkan *Training Officer* (TO) di beberapa Regional yang memiliki karyawan cukup banyak, sehingga aktivitas training dapat lebih cepat dilakukan.

SAG Learning Center

Terletak di area seluas 20.000 meter persegi yang asri di pegunungan Rancamaya Golf Estate, Ciawi, Bogor, Jawa Barat, SAG (Summit Auto Group) Learning

Education and Training

It becomes OTO Group's commitment, to organize sustainable training program through knowledge, expertise and positive attitude development dedicated to the employees.

Through comprehensive training module development that able to fulfill employees' requirement in every operational level, it is expected to produce distinctive employees that hold expertise suitable to their works, as well as unifying corporate culture with employees' attitude and also as the leadership regeneration scheme.

To support the objectives, OTO Group established Training and Education Center, located in Rancamaya, West Java. The Learning Centre is equipped with several facilities that support training and education facilities held by the Company. To accelerate learning process at Company's neighborhood, currently the Company's management has placed Training Officers (TO) in several regional with relatively high employees number that the training activity can be held faster.

SAG Learning Centre

Located in 20.000 square meters area, lush and breeze at Rancamaya Golf Estate highland, Ciawi, Bogor, West Java, Summit Auto Group (SAG) Learning Centre

Center memulai operasinya pada bulan April 2005 dan saat ini menjadi sebuah tempat pelatihan bagi karyawan Perseroan maupun Perseroan afiliasi yaitu PT Summit Oto Finance.

Pembangunan Fasilitas *Learning Center* membuktikan keseriusan dan komitmen pemegang saham utama yaitu Sumitomo Corporation, untuk mengembangkan usahanya di Indonesia dalam jangka panjang.

Training yang telah diberikan

Di tahun 2012 ini, Kami telah memberikan training kepada karyawan sebanyak 2.072 karyawan, dengan jam belajar rata-rata adalah 12,1 jam per karyawan. Modul pelatihan yang diberikan terdiri dari Orientasi Karyawan Baru, Pengetahuan Operasi Dasar, Pemasaran & Penagihan, Pengetahuan Manajerial & Kepemimpinan, serta Pelatihan Manajemen.

Materi yang disampaikan mulai dari materi untuk karyawan yang baru masuk sampai dengan Management Trainee yang lulusannya akan mengisi posisi managerial pada kantor cabang di seluruh Indonesia.

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan, Perseroan juga mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal diantaranya pelatihan *Financial Analysis*, Analisis Beban Kerja dan *Business English*.

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Bagi Perseroan Pembiayaan, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah, untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 pelatihan tersebut telah diikuti oleh 26 karyawan baru.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, Manajemen menyadari bahwa tidaklah mudah untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan tanpa disertai kesadaran yang tinggi dari setiap karyawan, oleh sebab itu, maka kami melaksanakan program pelatihan yang bernama *Basic Operation Skill*, *Basic Marketing Skill*, *Basic Collection Skill*. Program pelatihan ini dilakukan berkesinambungan sehingga setiap karyawan dalam satu cabang memiliki paradigma pelayanan yang sama.

started its operation since April 2005 and currently being the training centre for Company's or other affiliated Company's employees that is PT Summit Oto Finance.

The Learning Centre facility construction is proven the commitment and dedication from the majority shareholders, Sumitomo Corporation, to develop long-term business in Indonesia.

Training Provided

In 2012, we provided training to 2.072 employees, with average learning hour was 12.1 hour per employees. Training module provided starting from New Employees Orientation, Basic Operational Knowledge, Marketing & Collection, Managerial & Leadership Skill and Management Training.

The material delivered starting from material for new to Management Trainee employees that the graduate will fill managerial position in every Branch Office all over Indonesia.

To enhance employees knowledge and expertise, the Company also delegated the employees to participate in several trainings held by external parties, such as Financial Analysis, Workload Analysis and Business English trainings.

Pursuant to Bapepam – LK Regulation No. PER – 05/BL/2011 regarding Know Your Customers Principle Implementation Guideline for Financing Company, the Company held Know Your Customers principle training progra, for January 1st, 2012 to December 31st, 2012 the trainings were participated by 26 employees.

As an effort to improve service quality, the Management realizes that it is not easy to provide best service to the customers without accompanied by high awareness from every employee, therefore, we implements training programs named Basic Operation Skill, Basic Marketing Skill, Basic Collection Skill. The training programs is carried in sustainable manner that every employee in one Branch Office will have similiar service perspective.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan di tahun 2012 menelan biaya sebesar Rp 8,5 miliar, menurun 5,6% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 9,0 miliar.

Adapun rincian pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Pelatihan Internal

Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participants
7 Habits	32
Basic Collection Skill	373
Basic Marketing Skill	192
CMO Induction	20
Collection Gathering	20
Financing Truck For CMO	62
Financing Truck For CRH	51
Latgar Security	43
Leadership For IT	15
Legal	24
Marketing Challenge	138
Marketing Refresh	536
New Employee Orientation	26

Petugas Keamanan

Seiring dengan perkembangan perseroan, maka semakin bertambah pula kantor cabang yang dimiliki PT Oto Multiartha. Peranan petugas keamanan menjadi semakin penting dalam upaya untuk menjaga aset perseroan serta menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja.

Untuk meningkatkan kualitas dan peranan petugas keamanan, PT Oto Multiartha setiap hari selasa dan kamis diadakan latihan fisik, sehingga petugas keamanan memiliki ketrampilan dan kondisi yang prima.

Pada setiap apel pagi diadakan pengarahan dan pembinaan mental yang diberikan secara langsung dari Pimpinan Petugas Keamanan. Selain itu secara berkala diselenggarakan apel besar yang diikuti oleh petugas keamanan regional.

Training and Education Budget

Training and Education program implementation in 2012 decreased by 5.6% compared to that of the previous year, namely from, namely from Rp8.5 billion in 2011 to Rp9.0 billion in 2012.

Detail of training program held in 2012 are as follows:

Internal Training

Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participants
Pembekalan CRH	3
Pembekalan MH	52
Presentation Skill	4
Prospek Bisnis (CRH Oto)	51
Safety Riding Campaign	110
Seminar E-Ktp	14
Team Building	178
Tft For BM	19
Tft For CH	35
Tft For MH	65
Training For CSO	8
Training For Secretary	1
Total Peserta	2072

Security officer

In line with the Company's development, the number of Branch Offices owned by the Company is also raised. The role from security officer becomes more important related to effort in protecting company's asset as well as creating security and comfort in the workplace.

To enhance quality and role of security officer, the Company holds physical training every Tuesday and Thursday that the security officer is supported by prime condition and expertise.

In every morning briefing, will be delivered direction and mental counselling that are directly delivered by Head of Security Officer. Besides, grand briefing is performed periodically participated by regional security officers.



Peranan petugas keamanan menjadi semakin penting dalam upaya untuk menjaga aset perseroan serta menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja.

The role from security officer becomes more important related to effort in protecting company's asset as well as creating security and comfort in the workplace.

Hubungan Industrial

Tujuan pengaturan hubungan industrial adalah untuk meningkatkan produktivitas atau kinerja perseroan serta tercapainya kesejahteraan karyawan dan pengusaha secara adil. PT Oto Multiartha dalam mewujudkan hubungan industrial telah menyediakan komunikasi terbuka bagi seluruh karyawan, antara lain keterbukaan dalam proses penyusunan rencana Aktivitas Perseroan, juga tersedianya informasi terbuka tentang kinerja Perseroan.

Selain itu, PT Oto Multiartha juga menyediakan fasilitas 'Kotak Surat Kita' bagi seluruh karyawan. Karyawan dapat mengirimkan pesan berupa pendapat, kritik, atau saran langsung kepada Manajemen melalui email, surat, maupun SMS tanpa batasan antara manajemen dan karyawan selama bertujuan untuk kemajuan Perseroan.

Manajemen PT Oto Multiartha menyadari bahwa kesehatan karyawan berpengaruh pada produktivitas Perseroan. Untuk mendukung sasaran tersebut perseroan memberikan perhatian berupa program pelatihan olahraga dan kesehatan bagi karyawan di dalam lingkungan OTO Group.

Industrial Relation

Objective of industrial relation is to increase company's productivity or performance as well as achieving employees and entrepreneurs welfare in fair condition. The Company in realizing industrial relation established open communication channel for all employees, such as transparency in Company's activity plan drafting as well as providing open information regarding Company's performance.

Besides, the Company also provides "Our Mailbox" facility for all employees. The employees may send message in form of aspiration, opinion, criticism or recommendation directly to the management through email, letter or SMS without limitation between the management and employees as long as aiming for Company's progress.

The Company's management realizes that employees' health may influence Company's productivity. To support the objective, the Company provide concern in form of sport and health training program for all employees in OTO Group circle.

Teknologi Informasi

Information Technology

Sejalan dengan perkembangan teknologi, kegiatan operasional Perseroan dilengkapi dengan aplikasi sistem tepat guna agar bisa Perseroan bisa secara optimal merancang produk dan menyediakan layanan keuangan terbaik bagi para *stakeholder*.

Bagi Perseroan, Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan usaha. Akurasi dan kehandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem TI membantu Perseroan untuk lebih cepat merespons kondisi pasar agar Perseroan selalu memiliki nilai kompetitif yang tinggi di bidang industri pembiayaan otomotif.

Penerapan dan pengembangan teknologi yang konsisten dan tepat guna telah menjadi strategi Perseroan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik sebagai Perseroan pembiayaan yang terkemuka di Indonesia.

Lingkup Kerja TI Tahun 2012

Lingkup kerja bidang teknologi informasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2012, meliputi bidang strategis yaitu: layanan, infrastruktur, dan pengembangan aplikasi.

1. Layanan
 - Dukungan untuk pembukaan kantor cabang baru.
 - Implementasi *seat management*.
 - Peningkatan sistem pelaporan manajemen
2. Infrastruktur
 - Kehandalan jaringan dan server, terdiri dari *dual link* dan *disaster recovery system*.
 - Peningkatan infrastruktur keamanan.
3. Pengembangan
 - Persiapan untuk aplikasi penagihan secara terpusat.
 - Persiapan untuk aplikasi SOLOs secara terpusat

Benefitting from the technology update, Company's operation is equipped with state-of-the-art application system that allows the Company to create the best related products and service delivery to the stakeholders in an optimum way.

For Company, Information Technology (TI) constitutes a key factor to the Company's business operation. The system information accuracy and reliability enables the Company to quickly respond to the given market condition so that the Company is timely armed with the high competitiveness in terms of otomotif financing industry.

Consistent implementation and development of effective technology has become Company's strategy in delivering better service as one of Indonesia's prominent financing institutions.

IT Scope of Work in 2012

The Company's information technology scope of work in 2012 covered some strategic advancement namely service, infrastructure, and application development.

1. Services
 - Support for new branches opening.
 - Implementation of *seat management*
 - Improvement of management reporting system
2. Infrastructure
 - Network and server reliability, consisting of *dual link* and *disaster recovery system*.
 - Improvement of security infrastructure
3. Development
 - Preparation for centralized invoicing application
 - Preparation for centralized SOLOs application



Sistem aplikasi mobile membantu Perseroan untuk lebih gesit dan responsif terhadap kebutuhan pasar karena sistem ini memberikan otomatisasi yang menghasilkan produktifitas tinggi, ketersediaan data realtime dan mengurangi faktor kesalahan manusia.

The adopted mobile application system allows the Company to be more agile and responsive to the market's as the given automation results in high productivity, better provision of real time data and significant reduction of human errors

Pengembangan Aplikasi Mobile

Konsisten melanjutkan pengembangan teknologi informasi dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 ini Perseroan mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem TI, antara lain penerapan sistem aplikasi mobile pada fungsi-fungsi bisnis strategis dan di dalam internal Perseroan.

Sistem aplikasi *mobile* ini membantu Perseroan untuk lebih gesit dan responsif terhadap kebutuhan pasar berkat otomatisasi yang menghasilkan produktivitas tinggi, ketersediaan data realtime dan reduksi faktor kesalahan manusia. Kedua kelebihan ini memberikan informasi akurat mengenai data transaksi serta informasi kondisi di lapangan terkini yang memudahkan pihak manajemen untuk menempah antisipasi yang diperlukan.

Aplikasi SOLOs 3G

Otomatisasi proses bisnis melalui sistem TI akan mendongkrak produktivitas dan daya saing Perseroan. Perseroan memanfaatkan keunggulan ini langsung ke dalam pengembangan-pengembangan strategis aplikasi utamanya, yaitu SOLOs 3G.

Aplikasi SOLOs 3G merupakan sistem operasional yang berfokus pada peningkatan kinerja dalam proses penyaluran pembiayaan. Aplikasi ini mempercepat

Updates in Mobile Application

Consistently sustaining its information technology adopted during the earlier years, in 2012 PT Oto Multiartha undertook some updates for its IT system, among others, the implementation of mobile application for its strategic business functions and for the Company's internal affairs.

The adopted mobile application system allows the Company to be more agile and responsive to the market's as the given automation results in high productivity, better provision of real time data and significant reduction of human errors for its capability of delivery of highly accurate information on transaction data and current field information which in turn makes it easier for the Company to undertake necessary anticipation.

Application of SOLOs 3G

Automation of business process employing IT system boosts up the Company's productivity and competitiveness and therefore Company has adopted this IT excellence directly for its strategic development of its core application, namely SOLOs3G.

The SOLOs 3G Application is an operational system which focuses on improvement of financing service performance. This application allows swifter customer

pelayanan kepada pelanggan sekaligus meningkatkan pengawasan terhadap kualitas data pelanggan sesuai kebijakan Perseroan dan regulasi pemerintah.

Penambahan fitur-fitur strategis yang inovatif telah menggantikan proses-proses manual dan menyediakan proses otomatis yang terintegrasi dengan sistem input manusia. Inovasi ini telah secara signifikan meningkatkan produktivitas Perseroan sehingga Perseroan tetap bisa menjaga reputasi sebagai Perseroan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Seiring perkembangan organisasi dari segi cakupan wilayah dan makin tingginya peranan sistem TI di dalam operasional Perseroan, Perseroan juga telah menerapkan konsep *Dual link* terhadap seluruh jaringan komunikasi korporat.

Strategi ini memberikan peningkatan ketersediaan layanan komunikasi yang pada akhirnya memastikan ketersediaan layanan IT penuh terhadap pengguna. Sistem ini diterapkan dengan menggunakan dua jenis teknologi komunikasi terkini yaitu *Multi Protocol Label Switching (MPLS)* dan *Asymmetric Digital Subscriber Line (ADSL)* yang memberikan jaringan komunikasi berkualitas, handal dan ekonomis.

Website Perseroan

Diluncurkan pada tahun 1999, www.oto.co.id merupakan portal otomotif pertama di Indonesia yang dikembangkan oleh PT Oto Multiartha.

Saat ini website www.oto.co.id telah diperluas menjadi portal otomotif dengan integrasi berbagai fungsi inovatif yang memudahkan pelanggan potensial untuk mengakses informasi harga mobil, premi asuransi dan jaringan kemitraan perusahaan-perusahaan asuransi dan dealer mobil.

Website Perseroan juga menyediakan fasilitas simulasi pinjaman dan anggaran yang bisa dimanfaatkan oleh pelanggan potensial untuk mendapatkan gambaran sistem pembayaran yang sesuai kebutuhan dan kemampuan dalam hal pembiayaan pembelian kendaraan secara kredit.

Divisi IT PT Oto Multiartha yakin bahwa teknologi informasi tepat guna merupakan aspek unggulan dalam pemasaran produk pembiayaan dengan layanan dan kenyamanan yang bernilai tambah

service improve monitoring of customer data in as dictated by the Company's policy and government's regulations.

Additional strategic and innovative features have replaced the manual system and provided automation process integrated with human input system. Such innovation has significantly elevated the Company's productivity and consequently enables the Company's reputation as one of Indonesia's leading financing companies.

In term of geographical organization development and the high need for TI system for the sake of the Company's operation, PT Oto Multiartha has also implemented the dual link concept to all of its corporate communication network.

This strategy ensures the availability of communication facility which in turn will provide the customers with full access to the Company's information. The system is equipped with two current communication technology namely Multi Protocol Label Switching (MPLS) and Asymmetric Digital Subscriber Line (ADSL) which allows quality, reliable and economical communication network.

Corporate Website

In 1999, PT Oto Multiartha became the first company within the industry to employ the internet online system through its corporate website www.oto.co.id.

Website www.oto.co.id has now been expanded into an automotive portal which offers a variety of integrated innovative functions that potential customers can benefit to gain access to information on car prices, insurance premium as well as networking of insurance companies and car dealers.

The Company's website also facilitates loan and budget simulation that potential customers can benefit to get the desired payment plan in term of vehicle purchase by means of credit scheme.

PT Oto Multiartha's TI division believes that adoption of effective and efficient information technology makes excellent aspects in support to marketing of financing products with added value and amenities

sesuai permintaan pelanggan saat ini dan di masa datang.

Biaya Pengembangan

Realisasi biaya pengelolaan TI pada tahun 2012 sebesar Rp 10,1 miliar atau terjadi penurunan sebesar 6,7% dari tahun 2011 sebesar Rp 10,8 miliar. Sedangkan realisasi belanja modal (investasi) di tahun 2012 sebesar Rp 9,6 miliar atau terjadi kenaikan sebesar 26,3% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 7,6 miliar.

Secara menyeluruh rincian biaya TI yang telah dikeluarkan di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

in accordance to customers' recent and future needs.

Development Cost

Realization of IT development cost in 2012 was recorded at 2012 Rp 10.1 billion, an incline by 6.7% compared to that of 2011 which was Rp 10.8 billion. Meanwhile, realization of investment in 2012 was Rp 9.6 billion, an increase by 26.9% compared to that of 2011 which was Rp 7.5 billion.

Details of the Company's total IT expense in 2012 is as follows:

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Pengeluaran Expenses	2011 Aktual/Actual	2012 Aktual/Actual	Perubahan Changes
OPEX	10,823	10,100	-6,7%
CAPEX	7,586	9,632	26,3%

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Finansial

Financial Review

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Changes
PENDAPATAN INCOMES			
Pendapatan pembiayaan konsumen - bersih Income from consumer financing - net	1.255.997	1.434.467	-12,4%
Pendapatan pembiayaan konsumen melalui penjualan portofolio Income from consumer financing through portfolio sales	6.166	53.606	-88,5%
Pendapatan bunga Interest income	16.393	18.298	-10,4%
Laba selisih kurs - bersih Gain on foreign exchange - net	2.068	323	540,2%
Pendapatan lain-lain - bersih Other income	789.356	765.913	3,1%
JUMLAH PENDAPATAN TOTAL INCOME	2.069.980	2.272.607	-8,9%
BEBAN EXPENSES			
Beban bunga Interest expenses	(768.811)	(979.590)	-21,5%
Tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen - bersih Addition of allowance for impairment losses of customer financing receivables value-Net	(158.788)	(390.439)	-59,3%
Beban umum dan administrasi General and Administration Expenses	(258.111)	(225.177)	14,6%
Beban keuangan lainnya Other financial charges	(8.380)	(5.897)	42,1%
Gaji dan tunjangan karyawan Employee's salary and benefits	(216.019)	(228.315)	-5,4%
Pemulihan/(tambahan) penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali Reversal (Addition) of provision for diminution in market value of receivables from collateral vehicles.	4.324	8.268	-47,7%
Rugi penyelesaian piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali Loss on settlement of receivables from collateral vehicles	(55.108)	(162.325)	-66,1%
JUMLAH BEBAN TOTAL EXPENSES	(1.460.893)	(1.983.475)	-26,3%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	609.087	289.132	110,7%

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Changes
BEBAN PAJAK TAX INCOME (EXPENSE)			
Kini Current			
- Pajak final Final Tax	(3.281)	(3.660)	-10,4%
- Pajak non-final Non-final tax	(103.707)	(40.717)	154,7%
Tangguhan Deferred	(51.641)	(37.225)	38,7%
Total beban pajak Total (Expense) Tax	(158.629)	(81.602)	94,4%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT OF CURRENT YEAR	450.458	207.530	117,1%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK: OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX			
Arus kas lindung nilai Cash Flow Hedges			
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar Effective portion of changes in fair value	(102.639)	16.481	-722,8%
Jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi Amount transferred to profit or loss	45.882	41.481	10,6%
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain Income tax relating to other comprehensive income	14.189	(14.490)	197,9%
Total Total	(42.568)	43.472	-197,9%
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN Total Comprehensive Income, Current Year	407.890	251.002	62,5%
Laba bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh) Earnings per share - basic (in rupiah)	1.136	523	117,2%

Jumlah Pendapatan

Jumlah pendapatan Perusahaan pada tahun 2012 mengalami penurunan 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 2,3 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 2,1 triliun pada tahun 2012. Penurunan pendapatan pada tahun 2012 ini disebabkan oleh penurunan pendapatan pembiayaan konsumen-bersih, penurunan pendapatan pembiayaan konsumen melalui penjualan portofolio, serta penurunan pendapatan bunga masing-masing sebesar 12,4%, 88,5%, dan 10,4% dibandingkan tahun 2011

Pendapatan Pembiayaan Konsumen-Bersih

Pendapatan bersih pembiayaan konsumen Perusahaan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 1,4 Triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 1,3 Triliun pada tahun 2012. Penurunan

Total Income

The Company's total income in 2012 decreased by 8.9% compared to that of the previous year, namely from Rp 2.3 trillion in 2011 to Rp 2,1 trillion in 2012. The decline was due to decrease in consumer financing income-Net, decrease in consumer financing income through portfolio sales, and decrease of interest income by 12.4%, 88.5%, and 10.4% respectively compared to those in 2011.

Income from Consumer Financing-Net

Net Income from Consumer Financing in 2012 decreased by 12,4% , from Rp 1.4 trillion in 2011 to Rp 1.3 trillion in 2012. The decrease was attributed to the decline in third-party consumer financing income in 2012 by 24.3% compared to that of the previous

pendapatan bersih pembiayaan konsumen Perusahaan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan pembiayaan konsumen-pihak ketiga pada tahun 2012 sebesar 24,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut merupakan rincian perbandingan pendapatan pembiayaan konsumen bersih tahun 2011 dan 2012.

year. The followings are details of comparison of net consumer financing income for years of 2011 and 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Changes
Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income			
Pihak ketiga Third parties	1.531.557	2.022.503	-24,3%
Dikurangi: Bagian pendapatan yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan penjualan portofolio Less : portion of funds financed by banks in relation to sale of portfolio	(275.560)	(588.036)	-53,1%
Jumlah Total – Net	1.255.997	1.434.467	-12,4%

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Perusahaan pada tahun 2012 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 10,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 18,3 Miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 16,4 Miliar pada tahun 2012. Penurunan pendapatan bunga pada tahun 2012 ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa giro sebesar 19,0% dibandingkan tahun 2011. Berikut ini merupakan perbandingan komponen pendapatan lain-lain Perusahaan pada tahun 2011 dan 2012.

Interest Income

The Company's overall interest gain in 2012 declined by 10.4% compared to that of the previous year, namely from Rp 18.3 billion in 2011 to Rp 16.4 billion in 2012. The decline was mainly due to the decrease in clearing income of 19.0% compared to that of 2011. The following is a comparison of other income components for the years of 2011 dan 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Changes
Jasa giro Clearing Services	9.871	12.191	-19,0%
Deposito berjangka Time deposit	6.522	6.107	6,8%
Jumlah Total	16.393	18.298	-10,4%

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain Perusahaan pada tahun 2012 secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 765,9 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 789,4 miliar pada tahun 2012. Peningkatan pendapatan lain-lain pada tahun 2012 ini disebabkan peningkatan potongan premi asuransi sebesar 4,7%, jasa

Other Incomes

The Company's overall other incomes in 2012 enjoyed a hike of around 3.1% compared to that of the previous year, namely from Rp 765.9 billion in 2011 to Rp 789.4 billion in 2012. The increase was attributed to reduction in insurance premium of 4.7%, administration fee of 9.9%, and income from customer's late charges of 13.8% compared to that

administrasi sebesar 9,9%, dan pendapatan denda pelanggan sebesar 13,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut ini merupakan perbandingan komponen pendapatan lain-lain Perusahaan pada tahun 2011 dan 2012.

of the previous year. The following is comparison of other income components for the years of 2011 and 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Changes
Potongan premi asuransi Reduction in insurance premium	446.501	426.377	4,7%
Jasa administrasi Administration fee	90.158	82.013	9,9%
Pendapatan denda pelanggan Income from customer's late charges	130.721	114.868	13,8%
Jasa penagihan Collection fees	3.785	6.282	-39,7%
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih Profit from sales of fixed assets-Net	547	658	-16,9%
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan Recovery of written-off receivables	104.066	107.960	-3,6%
Lain-lain - bersih Others - net	13.578	27.755	-51,1%
Jumlah Total	789.356	765.913	3,1%

Beban

Jumlah beban Perusahaan pada tahun 2012 mengalami penurunan 26,3% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 2,0 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 1,5 triliun pada tahun 2012. Penurunan biaya ini terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga sebesar 21,5%, penurunan tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen-bersih sebesar 59,3%, penurunan pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali sebesar 47,7%, dan penurunan rugi penyelesaian piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali sebesar 66,1% dibandingkan tahun 2011.

Expenses

The Company's Total Liabilities in 2012 decreased by 26.3% compared to that of the previous year, namely from Rp 2.0 trillion in 2011 to Rp 1.5 trillion in 2012. The decrease was attributed to the decline in interest expense of 21.5%, decline of additional allowance for impairment losses of customer financing receivables value-Net, and sebesar 59.3%, decline in reversal of provision for diminution in market value of receivables from collateral vehicles of 47.7%, and decline in loss on settlement of receivables from collateral vehicles of 66.1% compared to that of 2011.

Beban Bunga

Pada tahun 2012, beban bunga Perusahaan mengalami penurunan sebesar 21,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 979,6 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 768,8 miliar pada tahun 2012. Penurunan beban bunga ini disebabkan oleh penurunan beban bunga untuk pinjaman yang diterima sebesar 16,0%, penurunan beban bunga untuk utang obligasi sebesar 37,6%, dan penurunan

Interest Expense

In 2012, the Company's interest expense declined by 21.5% compared to that of the previous year, namely from Rp 979.6 billion in 2011 to Rp 768.8 billion in 2012. The decline was attributed to the decrease in borrowings of 16.0%, the inclined in Bonds payable of 37.6%, and decrease in lending service of 77.1% compared to that of 2011. The following is the

beban bunga untuk jasa penjaminan sebesar 77,1% dibandingkan tahun 2011. Berikut ini merupakan perbandingan rincian beban bunga yang ditanggung Perusahaan pada tahun 2011 dan 2012.

comparison of the Company's interest expense in the years of 2011 and 2012

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Pinjaman yang diterima Borrowings	620.478	738.840	-16,0%
Utang obligasi Bonds payable	147.241	235.975	-37,6%
Jasa penjaminan Guarantee Fees	1.092	4.775	-77,1%
Jumlah Total	768.811	979.590	-21,5%

Akun beban bunga ini meliputi beban bunga atas pinjaman yang diterima yang merupakan amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perusahaan masing-masing sebesar Rp 38,8 miliar dan Rp 22,6 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, akun beban bunga ini juga meliputi beban bunga atas utang obligasi yang merupakan amortisasi beban emisi obligasi masing-masing sebesar Rp 3,6 miliar dan Rp 9,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

This interest expense account consists of interest expense on borrowings which is an amortized advance provision for the borrowings of Rp 38.8 billion and Rp 22.6 billion for years ending on 31 December 2012 and 2011 respectively. In addition to that, this interest expense account also consists of interest expense on bonds payables which is an amortized bonds issuance cost of Rp 3.6 billion and Rp 9.9 billion for years ending on 31 December 2012 and 2011 respectively.

Gaji dan Tunjangan Karyawan

Gaji dan tunjangan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 228,3 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 216,0 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan komponen gaji dan tunjangan pada tahun 2012 sebesar 5,3% dan penurunan imbalan pasca-kerja karyawan sebesar 7,4% dibandingkan tahun 2011. Berikut ini merupakan perbandingan rincian gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2011 dan 2012.

Employees' Salaries and Benefits

Employee's salaries and benefits in 2012 decreased by 5.4% compared to that of the previous years, namely from Rp 228.3 billion in 2011 to Rp 216.0 billion in 2012. The decline was due to the decrease in payroll components of 5.3% in 2012, and the decline in employee post-employment reward of 7.4% compared to that of 2011. The following is comparison of employee's salaries and benefits 2011 and 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Gaji dan tunjangan Salaries and allowance	209.213	220.965	-5,3%
Imbalan pasca-kerja karyawan Post-employment benefits	6.806	7.350	-7,4%
Jumlah Total	216.019	228.315	-5,4%

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2012 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 14,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 225,2 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 258,1 miliar pada tahun 2012. Kenaikan beban umum dan administrasi pada tahun 2012 ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban iklan dan promosi sebesar 100,6%, beban representasi dan jamuan sebesar 27,7%, beban jasa konsultan sebesar 25,3%, dan beban perbaikan dan perawatan sebesar 44,0%. Berikut ini merupakan perbandingan komponen-komponen beban umum dan administrasi pada tahun 2011 dan 2012.

General and Administrative Expense

The Company's general and administrative expense in 2012 comprehensively hiked by 14.6% compared to that of the previous year, namely from Rp 225.2 billion in 2011 to Rp 258.1 billion in 2012. The hike was due to the increase in advertising and promotion expense of 100.6%, representation and entertainment expense of 27.7%, consultant service expense of 25.3%, and repair and maintenance expense of 44.0%. The following is comparison of components of general and administration expenses in 2011 and 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	20.425	22.616	-9,7%
Komunikasi Communication	16.665	16.741	-0,5%
Sewa kantor Office Space Rent	25.912	23.189	11,7%
Iklan dan promosi Advertising and promotions	61.706	30.760	100,6%
Perlengkapan kantor Office supplies	23.755	22.918	3,7%
Registrasi dan perijinan Registration dan Permits	21.885	21.092	3,8%
Transportasi dan perjalanan Transports and travels	14.577	15.902	-8,3%
Asuransi Insurance	654	1.738	-62,4%
Keamanan Security	5.234	4.984	5,0%
Representasi dan jamuan Representation and entertainment	7.501	5.874	27,7%
Listrik dan air Electricity and water supply	5.264	5.187	1,5%
Administrasi bank Bank charges	3.744	8.550	-56,2%
Jasa konsultan Consultant fee	7.101	5.665	25,3%
Perbaikan dan perawatan Repair and maintenance	3.119	2.166	44,0%
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	8.525	8.960	-4,9%
Penerbitan obligasi Rights Issues	6	6	0,0%
Lamaran tenaga kerja Recruitment of labour	239	614	-61,1%
Donasi dan kontribusi Donation and contribution	949	919	3,3%
Lain-lain Others	30.850	27.296	13,0%
Jumlah Total	258.111	225.177	14,6%

Beban Keuangan Lainnya

Beban keuangan lainnya Perusahaan pada tahun 2012 mengalami peningkatan 42,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 5,9 miliar pada tahun

Other Financial Expenses

The Company's 2012 other financial expenses rose by 42.1% compared to that of the previous year, namely from Rp 5.9 billion in 2011 to Rp 8.4 billion



Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Perseroan senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit dan meminimalisir risiko kredit.

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Perseroan senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit dan meminimalisir risiko kredit.

2011 menjadi Rp 8,4 miliar pada tahun 2012. Beban keuangan lainnya merupakan fee untuk pihak yang ditunjuk untuk melakukan administrasi dokumen penjaminan dan administrasi fasilitas kredit.

in 2012. Other financial expenses consist of fees paid to the third parties for administration of guarantee document and administration of credit facility.

Labanya Sebelum Pajak Penghasilan

Labanya sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 110,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 289,1 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 609,1 miliar pada tahun 2012. Peningkatan labanya sebelum pajak penghasilan pada tahun 2012 ini terutama disebabkan oleh kemampuan Perusahaan dalam menurunkan biaya operasionalnya hingga Rp 522,6 miliar pada tahun 2012 atau menurun 26,3% dibandingkan tahun 2011.

Profit Before Income Tax

The Company's 2012 profit before income tax inclined by 110.7% compared that of the previous year, namely from Rp 289.1 billion in 2011 to Rp 609.1 billion in 2012. The hike was mainly due to the Company's success in lowering its operating expense to Rp 522.6 billion in 2012 or a decrease of 26.3% compared to that of 2011.

Pajak Penghasilan

(Beban) penghasilan pajak Perusahaan terdiri dari pajak kini yang diklasifikasikan menjadi pajak final dan pajak non-final serta pajak tangguhan. Pada tahun 2012, pajak penghasilan yang ditanggung Perusahaan meningkat 94,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 81,6 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 158,6 miliar pada tahun 2012. Peningkatan pajak penghasilan pada tahun 2012 ini disebabkan oleh meningkatnya pajak non-final dan pajak tangguhan Perusahaan pada tahun 2012 masing-masing sebesar

Income Tax

The Company's tax income (expense) consists of the current tax classified as final tax, non-final tax, and deferred tax. In 2012, the Company's income tax expense increased by 94.4% compared to that of the previous year, namely from Rp 81.6 billion in 2011 to Rp 158.6 billion in 2012. The increase was due to the incline in both non-final and deferred taxes in 2012 of 154.70% dan 38.73% respectively, compared to that

154,7% dan 38,7% dibandingkan tahun 2011. Hal ini disebabkan penurunan jumlah beban yang cukup signifikan.

of 2011. In connection significant decreasing of total expenses.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Pajak Kini Current			
Pajak final Final Tax	3.281	3.660	-10,4%
Pajak non-final Non-final Tax	103.707	40.717	154,7%
Pajak tangguhan Deferred	51.641	37.225	38,7%
Jumlah Total (Expense) Tax	158.629	81.602	94,4%

Laba Bersih

Laba bersih Perusahaan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 117,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 207,5 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 450,5 miliar pada tahun 2012. Meskipun jumlah (beban) penghasilan pajak pada tahun 2012 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, namun secara nominal, pajak penghasilan ini relatif tidak terlalu besar dibandingkan nominal laba sebelum pajak penghasilan sehingga laba bersih Perusahaan pada tahun 2012 tetap mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011. Hal ini disebabkan penurunan jumlah beban yang cukup signifikan.

Net Profit

The Company's Net Profit of 2012 enjoyed a hike of 117.1% compared to that of the previous year, from Rp 207.5 billion in 2011 to Rp 450.5 billion in 2012. Despite the increase in total (expense) of income tax in 2012, nominally, the income tax was not relatively high compared to the profit before tax nominal allowing the Company to gain higher net profit compared to the year of 2011. In connection significant decreasing of total expenses.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 197,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 43,5 miliar pada tahun 2011 menjadi (Rp 42,6 miliar) pada tahun 2012. Angka negatif pada tahun 2012 ini menunjukkan akun pendapatan lain-lain ini tidak meningkatkan laba Perusahaan, sebaliknya akan mengurangi laba Perusahaan. Saldo negatif pendapatan komprehensif lain pada tahun 2012 ini terutama disebabkan oleh saldo negatif arus kas lindung nilai-bagian efektif dari perubahan nilai wajar pada tahun 2012 sebesar Rp 102,6 miliar.

Other Comprehensive Incomes

The Company's 2012 other comprehensive incomes decreased by 197.9% compared to that of the previous year, namely from Rp 43.5 billion in 2011 to (Rp 42.6 billion) in 2012. Negative figures in 2012 indicates that the other incomes account did not raise the Company's profit, rather, declined it. The negative balance was attributed to negative balance in hedge cash flow of effective portion of fair value change in 2012 amounting to Rp 102.6 billion.

Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 62,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 251,0 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 407,9 miliar pada tahun 2012.

Comprehensive Profit

The Company's 2012 Comprehensive Profit increased by 62.5% compared to that of the previous year, namely from Rp 251 billion in 2011 to Rp 407.9 billion in 2012.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang dijadikan dasar perhitungan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar 396.599.000 saham. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar. Sama dengan peningkatan laba bersih Perusahaan pada tahun 2012, laba bersih per saham dasar Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 117,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 523 pada tahun 2011 menjadi Rp 1.136 pada tahun 2012.

Net Earnings per Basic Share

The average weighted number of shares used to calculate net earnings per share for the years ended on 31 December 2012 and 2011 was 396.599.000 shares. On 31 December 2012 dan 2011, the Company did not have any instruments that could potentially turn into regular shares. Therefore, the diluted net earnings per share equals to the net earnings per basic share. As the Company enjoyed a hike in Net Profit in 2012, its net earnings per basic share also increased by 117.1% compared to that of the previous year namely from Rp 523 in 2011 to Rp 1,136 in 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Laba bersih Net Profit	450.458	207.530	117,1%
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar Weighted average of circulated shares	396.599.000	396.599.000	0,0%
Laba per saham-dasar (dalam Rupiah penuh) Earnings per share - basic	1.136	523	117,1%

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

ASET

Aset Perusahaan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp11,9 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 12,7 triliun pada tahun 2012. Peningkatan aset ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 83,1%, peningkatan piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk pihak ketiga sebesar 5,1%, peningkatan piutang lain-lain - pihak ketiga sebesar 4,5%, dan peningkatan aset lain-lain - bersih pihak ketiga sebesar 2,6% dibandingkan tahun 2011.

ASSETS

The Company assets in 2012 increased by 6.4% compared to that of the previous year, namely from Rp 11.9 trillion in 2011 to Rp 12.7 trillion in 2012. The hike was attributed to the increase of cash and cash equivalents of 83.1%, increase of consumer financing receivables-net of 5.1%, increase in third-party's other receivables of 4.5%, and incline of other assets of 2.6% compared to that of 2011.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
ASET ASSETS			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	713.580	389.780	83,1%
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai : Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses :			
Pihak berelasi Related parties	1.438	1.407	2,2%
Pihak ketiga Third parties	11.556.591	11.000.062	5,1%
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko Derivative assets held for risk management purposes	140.454	255.713	-45,1%
Piutang lain-lain Other receivables			
Pihak berelasi Related parties	985	1.351	-27,1%
Pihak ketiga Third parties	23.651	22.641	4,5%
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Fixed assets - net of accumulated depreciation	74.401	82.733	-10,1%
Aset lain-lain - bersih Other assets - net			
Pihak berelasi Related parties	5.082	5.025	1,1%
Pihak ketiga Third parties	141.752	138.173	2,6%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	12.657.934	11.896.885	6,4%

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 83,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 389,8 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 713,6 miliar pada tahun 2012. Peningkatan kas dan setara kas ini

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2012 increased by 83.1% compared to that of the previous year, namely from Rp 389.8 billion in 2011 to Rp 713.6 billion in 2012. The increase was mainly due to the decline in net cash used for investment activity

terutama disebabkan oleh menurunnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 21,79 miliar dan perolehan kas yang berasal aktivitas pendanaan sebesar Rp37,61 Miliar pada tahun 2012.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan kontrak pembiayaan konsumen yang diberikan oleh Perusahaan untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 11,0 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 11,6 triliun pada tahun 2012. Peningkatan piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2012 ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang pembiayaan konsumen-bruto untuk pihak berelasi sebesar 2,2% dan penurunan bagian yang dibiayai pihak lain dibandingkan tahun 2011. Berikut ini merupakan perbandingan rincian piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2011 dan 2012.

amounting to Rp 21.79 billion and cash gain from financing activities of Rp37.61 billion in 2012.

Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are the consumer financing contracts supplied by the Company for four-wheeled vehicles for the tenor of one to four years. The receivables are guaranteed with the Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)—Book of Proof of Vehicle Ownership, of the vehicles under the Company's financing scheme.

The 2012 consumer financing receivables of 2012 rose by 5.1% compared to that of the previous year, namely from Rp 11.0 trillion in 2011 to Rp 11.6 trillion in 2012. The increase was mainly attributed to the incline in consumer financing receivables-gross for the related parties of 2.2% and decline in portion under other parties' financing scheme compared to that of 2011. The following is the detailed comparison of receivables of consumer financing for the years of 2011 and 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Piutang pembiayaan konsumen - bruto : Gross consumer financing receivables :			
Pihak ketiga Third parties	14.941.248	16.448.710	-9,2%
Pihak berelasi Related parties	1.438	1.407	2,2%
Dikurangi : bagian yang dibiayai pihak lain Less : portion under other parties' financing scheme	(1.083.592)	(3.028.186)	-64,2%
	13.859.094	13.421.931	3,3%
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui : Unrecognized consumer financing income			
Pihak ketiga Third parties	(2.158.680)	(2.539.631)	-15,0%
Dikurangi : bagian yang dibiayai pihak lain Less : portion under other parties' financing scheme	106.506	396.557	-73,1%
	(2.052.174)	(2.143.074)	-4,2%
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai Consumer financing receivables before allowance for impairment losses	11.806.920	11.278.857	4,7%
Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(248.891)	(277.388)	-10,3%
Jumlah Total	11.558.029	11.001.469	5,1%

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 24,0 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 24,6 miliar pada tahun 2012. Peningkatan piutang lain-lain ini disebabkan oleh peningkatan piutang karyawan sebesar 9,6% dan piutang bunga sebesar 45,0% dibandingkan tahun 2011. Berikut ini merupakan perbandingan komponen piutang lain-lain pada tahun 2011 dan 2012.

Other Receivables

The Company's other receivables in 2012 increased by 2.7% compared to that of the previous year, namely from Rp 24.0 billion in 2011 to Rp 24.6 billion in 2012. The increase was attributed to the incline in employee's receivables of 9.6% and interest receivables of 45.0% compared to that 2011. The following is the comparison of other receivables component in the years of 2011 and 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Piutang karyawan Employees' receivables	21.813	19.907	9,6%
Piutang bunga Interest receivables	232	160	45,0%
Lain-lain Others	2.591	3.925	-34,0%
Jumlah Total	24.636	23.992	2,7%

Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 4,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 218,6 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 208,4 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset peralatan kantor sebesar 10,0%, perabot kantor sebesar 14,8% dan kendaraan bermotor sebesar 27,0%. Berikut ini merupakan perbandingan komponen aset tetap pada tahun 2011 dan 2012.

Fixed Assets

The Company's 2012 fixed assets declined by 4.7% compared to that of the previous year, namely from Rp 218.6 billion in 2011 to Rp 208.4 billion in 2012. The decrease was mainly due to the decline in office equipment of 10.0%, office furniture and fixtures of 14.8%, and motor vehicle of 27.0%. The followings is the comparison of fixed assets of the years of 2011 and 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Naik/(Turun) Increase/(Decrease)
Tanah Land	22.675	22.675	0,0%
Gedung Building	28.961	28.119	5,6%
Prasarana Leasehold improvements	38.575	37.489	2,9%
Peralatan kantor Office equipment	28.733	31.919	-10,0%
Perabot kantor Office Furniture and Fixtures	11.000	12.911	-14,8%
Kendaraan bermotor Motor vehicles	4.680	6.411	-27,0%
Komputer Computers	73.760	79.119	-3,0%
Jumlah Total	208.384	218.643	-4,7%

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh hak kepemilikan atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki sisa jangka waktu hak legal berkisar antara 1 hingga 28 tahun. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak pemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

On 31 December 2012, all of the Company's ownership of land was Leasehold with legal holding ranging from one to twenty-eight years. The Company's management thinks that extension of ownership of such land was possible at the maturity time.

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp143,2 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 146,8 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban ditangguhkan yang terdiri dari fee untuk pihak yang ditunjuk untuk melakukan administrasi dokumen penjaminan dan administrasi fasilitas kredit sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perusahaan sebesar 89,2%.

Selain itu, peningkatan aset lain-lain pada tahun 2012 juga disebabkan oleh beban dibayar dimuka sebesar 4,5%, simpanan jaminan sebesar 4,4%, dan uang muka atas pembayaran ke dealer sebesar 3,4% dibandingkan tahun 2011. Beban dibayar di muka terutama terdiri dari sewa kantor dan premi asuransi yang dibayar di muka. Sedangkan simpanan jaminan terdiri dari uang jaminan sewa kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan, sewa apartemen, telepon, dan safe deposit boxes. Adapun aset lain-lain-lainnya Perusahaan terutama terdiri dari uang muka sehubungan dengan pembelian aset tetap, penyewaan rumah dan kantor, perjalanan dan peralatan kantor.

Other Assets

Other Assets in 2012 increased by 2.5% compared to that of the previous year, namely from Rp143.2 billion in 2011 to Rp146.8 billion in 2012. The increase was mainly due to the incline in deferred expense consisting of fees for agencies undertaking administrative work of guarantee documents and credit facilities of the Company's borrowings of 89.2%.

In addition to that, the increase of asset in 2012 was also caused by the prepaid expense carried 4.5%, security deposits of 4.4%, and advance payment to dealers of 3.4% compared to that of 2011. The prepaid expense mainly comprised of prepaid office rent and insurance premium. Meanwhile, the security deposits comprised of security deposit for head-offices and branch-offices rent, apartment rent, telephone bills and safe deposit boxes. The Company's other assets comprised of advance payment for acquisition of fixed assets, house and office rent, travels and office equipment.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Receivables from collateral vehicles minus net of provision diminution in market value	17.169	23.444	-26,8%
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Overpayment of corporate income tax	60.601	60.601	0,0%
Beban ditangguhkan Deferred charges	20.884	11.040	89,2%
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	15.504	14.840	4,5%
Simpanan jaminan Security deposits	5.284	5.061	4,4%
Uang muka atas pembayaran ke dealer Advance payment to dealers	26.551	25.672	3,4%
Lain-lain Others	841	2.540	-66,9%
Jumlah Total	146.834	143.198	2,5%

LIABILITAS

Jumlah liabilitas pada tahun 2012 meningkat 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 8,7 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 9,1 triliun pada tahun 2012. Peningkatan jumlah liabilitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman yang diterima pihak ketiga sebesar 15,4%, meningkatnya utang pajak penghasilan sebesar 1.923,0%, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko sebesar 639,7%, beban yang masih harus dibayar sebesar 17,5%, liabilitas pajak tangguhan-bersih sebesar 91,4%, dan liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar 13,9% dibandingkan tahun 2011.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2012 hiked by 4.1% compared to that of the previous year, namely from Rp 8.7 trillion in 2011 to Rp 9.1 trillion in 2012. The increase was mainly due to the increase in borrowings from third parties of 15.4%, the increase of income tax payable of sebesar 1,923.0%, derivative liabilities held for risk management of 639,7%, accrued expense of 17.5%, liabilities of deferred tax-net of 91.4%, and liabilities of post-employment benefits of 13.9% compared to those of 2011.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Pinjaman yang diterima Borrowings			
Pihak berelasi Related parties	-	66.576	-100,0%
Pihak ketiga Third parties	7.611.442	6.593.874	15,4%
Utang obligasi Bonds payable			
Pihak ketiga - setelah dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi Third parties' bonds payable-net	773.861	1.648.264	-53,0%
Utang pajak penghasilan Income tax payables	41.027	2.028	1.923,0%
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko Derivative liabilities held for risk management	189.047	25.558	639,7%
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses			
Pihak berelasi Related parties	2.405	1.939	24,0%
Pihak ketiga Third parties	209.830	178.608	17,5%
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Deferred Liabilities-Net	78.413	40.961	91,4%
Liabilitas imbalan pasca-kerja Post-employment benefit liabilities-net	39.566	34.742	13,9%
Liabilitas lain-lain Other liabilities	111.294	111.176	0,1%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	9.056.885	8.703.726	4,1%

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang maupun tidak berulang dari pihak berelasi ataupun pihak ketiga. Pada tahun 2012, total pinjaman yang diterima Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 14,3% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 6,7 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 7,6 triliun pada tahun 2012. Pada tahun 2012, Perusahaan melunasi pinjaman yang diterima dari pihak berelasi sehingga sudah tidak terdapat

Borrowings

Borrowings are revolving or non-revolving working capital from either related parties or third parties. In 2012, the Company's total borrowings increased by 14.3% compared to the previous year, namely from Rp 6.7 trillion in 2011 to Rp 7.6 trillion in 2012. In 2012, the Company fully settled all the borrowings from related parties and therefore no such borrowings

pinjaman yang diterima dari pihak berelasi, sedangkan pinjaman yang diterima dari pihak ketiga meningkat 15,4% dibandingkan tahun 2011.

Utang Obligasi-Bersih

Utang obligasi pada tahun 2012 mengalami penurunan 53,0% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 1,6 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 773,9 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan seluruh pokok utang Obligasi Oto Multiartha VI (Seri A, B, dan C) dan Obligasi Oto Multiartha yang tidak dijamin-Seri Pertama, serta penurunan jumlah Obligasi Oto Multiartha VII (Seri A, B, C, dan D) sebesar 22,5% dibandingkan tahun 2011.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masih beredar mendapat peringkat "idAA" (Double A). Saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan per 2012 dan 2011 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

were recorded, while borrowings from the third parties rose by 15.4% compared to that of 2011.

Bonds Payable-Net

Bonds payable in 2012 declined by 53.0% compared to that of the previous year, namely from Rp1.6 trillion in 2011 to Rp 773.9 billion in 2012. The Decline was due to settlement of payable for Oto Multiartha Bonds VI (Serial A, B, and C) and unsecured Oto Multiartha Bonds –First Serial, and the decline in value of Oto Multiartha Bonds VII (Serial A, B, C, and D) of 22.5% compared to that of 2011.

Based on ranking by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 31 December 2012, all of the Company's bonds listed in the Indonesia Stock Exchange received a rank of "idAA" (Double A). Balance of bonds payable issued by the Company as per 2012 and 2011 can be seen in the following table :

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Naik/ (Turun) Increase/(Decrease)
Nilai nominal Nominal value			
Obligasi Oto Multiartha VI (Seri A, B, dan C) Oto Multiartha Bonds VI (Series A, B, and C)	-	500.000	-100,0%
Obligasi Oto Multiartha VII (Seri A, B, C, dan D) Oto Multiartha Bonds VII (Series A, B, C and D)	775.000	1.000.000	-22,5%
Obligasi Oto Multiartha yang tidak dijamin-Seri Pertama Oto Multiartha Unsecured Bonds - First Series	-	153.300	-100,0%
Dikurangi Less			
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi Unamortized expense of bonds issue	(1.139)	(5.036)	-77,4%
Jumlah-bersih Total - Net	773.861	1.648.264	-53,0%

Utang Pajak Penghasilan

Utang pajak penghasilan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1.923,0% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 2,0 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 41,0 miliar pada tahun 2012. Peningkatan utang pajak penghasilan ini disebabkan oleh peningkatan PPh 25 sebesar Rp 6,5 miliar atau 320,2% dibandingkan tahun 2011 dan munculnya PPh 29 sebesar Rp 32,5 miliar pada tahun 2012.

Income Tax Payables

The Company's income tax payable in 2012 increased by 1,923.0% compared to that of the previous year, namely from Rp 2.0 billion in 2011 to Rp 41.0 billion in 2012. The incline was the result of the increase of Income Tax article 25 of Rp 6.5 billion or a hike of atau 320.2% compared to that of 2011 and application of income tax article 29 of Rp 32.5 billion in 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Naik/ (Turun) Increase/(Decrease)
Pajak penghasilan Income tax			
Pasal 25 Article 25	8.521	2.028	320,2%
Pasal 29 Article 29	32.506	-	100,0%
Jumlah Total	41.027	2.028	1.923,0%

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari beban bunga serta beban lain-lain yang keduanya dibayarkan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga. Beban bunga yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas pinjaman yang akan diterima dan utang obligasi. Adapun beban yang masih harus dibayar-lain-lain terutama terdiri dari perpajakan, beban sehubungan dengan beban jasa konsultan, beban promosi dan beban jasa penjaminan sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 17,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 180,5 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 212,2 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban yang masih harus dibayar-lain-lain kepada pihak berelasi sebesar 27,1% dan pihak ketiga sebesar 39,2% dibandingkan tahun 2011.

Accrued Expenses

The accrued expenses consisted of interest expense and other expenses both payable to the related and third parties. The accrued interest expense was interest expense on borrowings and bonds payable. Meanwhile, the other accrued expenses consisted of tax, consultant fees, promotion expense and security expense with regards to the borrowings.

Accrued expenses of 2012 inclined by 17.6% compared to that of the previous year from Rp180.5 billion in 2011 to Rp 212.2 billion in 2012. The increase was mainly due to the incline in accrued expenses to related parties of 27.1% and third parties of 39.2% compared to that of 2011.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Naik/ (Turun) Increase/(Decrease)
Bunga Interest			
Pihak berelasi Related parties	-	47	-100,0%
Pihak ketiga Third parties	42.168	58.189	-27,5%
Lain-lain Others			
Pihak berelasi Related parties	2.405	1.892	27,1%
Pihak ketiga Third parties	167.662	120.419	39,2%
Jumlah Total	212.235	180.547	17,6%



Piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 11,0 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 11,6 triliun pada tahun 2012.

The 2012 consumer financing receivables of 2012 rose by 5.1% compared to that of the previous year, namely from Rp 11.0 trillion in 2011 to Rp 11.6 trillion in 2012.

Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 111,2 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 111,3 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang premi asuransi sebesar 115,9%, utang usaha sebesar 159,8%, dan liabilitas lain-lain lainnya sebesar 24,7% dibandingkan tahun 2011. Berikut ini merupakan perbandingan rincian liabilitas lain-lain pada tahun 2011 dan 2012.

Other Liabilities

Other Liabilities in 2012 increased by 0.1% compared to that of the previous year, namely from Rp 111.2 billion in 2011 to Rp 111.3 billion in 2012. The increase was mainly attributed to the hike insurance premium payables of 115.9%, accounts payable of 159.8%, and other payables of 24.7% compared to that of the previous years. The following is comparison of detailed other liabilities in the years of 2011 and 2012.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Utang premi asuransi Insurance premiums payable	26.095	12.086	115,9%
Utang usaha Accounts payable	38.262	14.729	159,8%
Uang muka yang diterima dari investor untuk transaksi penjualan portofolio pembiayaan konsumen Advance payment from investors for transaction of consumer financing portfolio sales.	11.773	56.163	-79,0%
Lain-lain Others	35.164	28.198	24,7%
Jumlah Total	111.294	111.176	0,1%

EKUITAS

Jumlah ekuitas pada tahun 2012 meningkat 12,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 3,2 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 3,6 triliun pada tahun 2012. Peningkatan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 18,6% dan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-bersih sebesar 1.216,9% dibandingkan tahun 2011.

EQUITY

Total equity in 2012 rose by 12.8% compared to that of the previous year, that is from the original Rp 3.2 trillion in 2011 to Rp 3.6 trillion in 2012. The incline was due to the increase in the balance of un-appropriated profit of 18.6% and accumulated loss on derivative for cash flow hedges-net of 1,216.9% compared to 2011.

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Modal saham Share Capital	396.599	396.599	0,0%
Agio saham Additional paid-in capital	288.401	288.401	0,0%
Saldo laba Return earnings			
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	79.320	79.320	0,0%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	2.873.027	2.422.569	18,6%
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Difference in transaction value resulting from restructuring of entities under a common control	9.768	9.768	0,0%
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-bersih Cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges-net	(46.066)	(3.498)	1216,9%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	3.601.049	3.193.159	12,8%

Modal Saham

Jumlah modal saham pada tahun 2012 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 1,5 Triliun (1.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000), dimana Rp 396,7 miliar telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Share Capital

Total share capital in 2012 remained the same compared to that of 2011. On 31 December 2012 and 2011, the Company's share capital amounted to Rp 1.5 trillion (1,500,000,000 common stock with a par value of Rp 1.000), which Rp 396.7 billion of which was authorized and fully paid up by the shareholders as presented in the following table :

dalam jutaan rupiah in million rupiah

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Authorized and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	64.025.000	16,14%	64.025
PT Summit Auto Group	1.250.000	0,32%	1.250
Sumitomo Corporation, Jepang/Japan	331.324.000	83,54%	331.324
Jumlah Total	396.599.000	100,0%	396.599

Saldo Laba

Saldo laba Perusahaan dibagi menjadi 2, yaitu yang telah ditentukan penggunaannya dan belum ditentukan penggunaannya. Pada tahun 2012, tidak terdapat kenaikan ataupun penurunan atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dibandingkan tahun 2011, sedangkan untuk saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 18,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 2,4 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 2,9 triliun pada tahun 2012.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali timbul dari penjualan tanah dan bangunan di Rancamaya kepada PT Summit Auto Group, pemegang saham, pada tanggal 16 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut:

Harga jual	48.833	Selling price
Nilai Buku	(39.065)	Netbook value
	9.768	

Retained Earnings

The Company's retained earnings is divided into two parts, namely 'appropriated' and 'un-appropriated'. In 2012 there was no increase nor decrease on the appropriated earning in compared to that of 2011. As for the un-appropriated retained earnings, in 2012, there was an increase of 18.6% compared to that of the previous year, namely from Rp 2.4 trillion in 2011 to Rp 2.9 trillion in 2012.

Difference in transaction value resulting from restructuring of entities under a common control

Difference in transaction value resulting from restructuring of entities under a common control was recorded due let out of land and building in Rancamaya to PT Summit Auto Group, shareholder, on 16 December 2009, in the following detail

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

dalam jutaan rupiah in million rupiah

	2012	2011	Perubahan Increase/(Decrease)
Kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi Net Cash derived from (used for) operation activities	297.627	1.199.125	-75,2%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash used for investment activities	(11.546)	(33.335)	-65,4%
Kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net Cash derived from (used for) investment activities	37.605	(1.054.479)	-103,6%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Increase (decrease) of net cash and cash EQUIVALENTS	323.686	111.311	190,8%
Kas dan setara kas, awal tahun Cash and cash equivalents, beginning of year	389.780	278.365	40,0%
Pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing pada kas dan setara kas Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents	114	104	9,6%
Kas dan setara kas, akhir tahun Cash and cash equivalent, end of year	713.580	389.780	83,1%

Pada tahun 2012, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp 901,5 miliar atau menurun 75,2% dibandingkan tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas yang berasal dari transaksi pembiayaan konsumen, transaksi pembiayaan konsumen sehubungan dengan penjualan portofolio, penerimaan dari penyelesaian piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali, serta pendapatan bunga masing-masing sebesar 10,9%, 95,3%, 47,2%, dan 10,4%.

Di samping itu, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi juga mengalami penurunan sebesar Rp 21,8 miliar atau 65,4% dibandingkan tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap sebesar Rp 23,2 miliar atau 63,2% dibandingkan tahun 2011. Sedangkan untuk aktivitas pendanaan, pada tahun 2012, aktivitas ini bernilai positif Rp 37,6 miliar, yang berarti menambah saldo kas dan setara kas. Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman yang tidak terlalu signifikan, yaitu sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2011, namun di sisi lain terjadi penurunan pelunasan pinjaman yang diterima dan

In 2012, net cash derived from operational activities decreased by Rp 901.5 billion or 75.2% compared to that of 2011. The decrease was mainly attributed to the decline in cash from consumer financing transaction, consumer financing transaction through portfolio sales, gain and settlement of receivables of collateral vehicles and interest gain of 10.9%, 95.3%, 47.2%, and 10.4% respectively.

In addition to that, net cash used for investment activities also decreased by Rp 21.8 billion or 65.4% compared to that of 2011. The decrease was mainly due to the decline in purchasing of fixed assets amounting to Rp 23.2 billion or 63.2% compared to that of 2011. As for financing activities, in 2012, it gave a positive value of Rp 37.6 billion which added to cash and cash equivalent balance. This was because of the non-significant decrease of borrowings of 0.4% compared to that of 2011, yet a settlement of borrowings was recorded plus a significant settlement

dan pembayaran pokok utang obligasi yang cukup signifikan, yaitu masing-masing sebesar 10,4% dan 18,7% dibandingkan tahun 2011.

Ketiga aktivitas di atas, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan ini menyebabkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 212,4 miliar pada tahun 2012 atau meningkat sebesar 190,8% dibandingkan tahun 2011. Selanjutnya, kenaikan bersih kas dan setara kas pada tahun 2012 ini berdampak pada meningkatnya kas dan setara kas-akhir tahun 2012 sebesar Rp 323,8 miliar atau 83,1% dibandingkan tahun 2011.

of bonds payable principal namely by 10.4% and 18.7% respectively compared to that of 2011.

The three activities mentioned above, namely operational activities, investment activities and financing activities allowed a hike of cash and cash equivalent by Rp 212.4 billion in 2012 or an increase of 190.8% compared to that of tahun 2011. The increase of cash and cash equivalent in 2012 resulted in the increase of cash and cash equivalents at end of 2012 of Rp 323.8 billion or 83.1% compared to that of 2011.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

PROFITABILITAS

PROFITABILITAS	2010	2011	2012
Gross Profit Margin	32,9%	12,7%	29,4%
Net Profit Margin	24,5%	9,1%	21,8%
Return on Asset (ROA)	4,8%	1,7%	3,6%
Return on Equity (ROE)	20,8%	6,5%	12,5%

Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan cara mengatur kegiatan operasionalnya secara efisien dan menggunakan aset yang dimiliki Perusahaan. Profitabilitas Perusahaan dapat diukur dengan 4 rasio, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

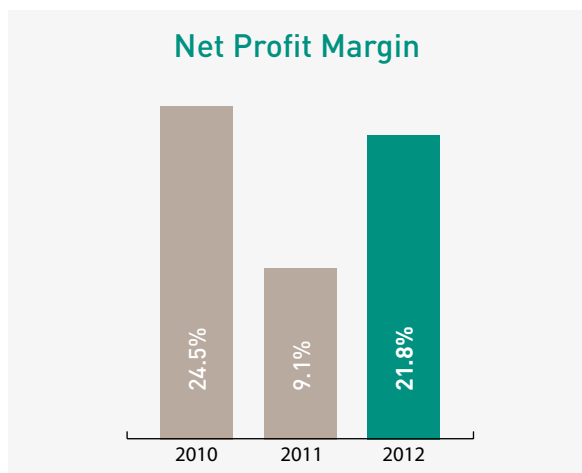
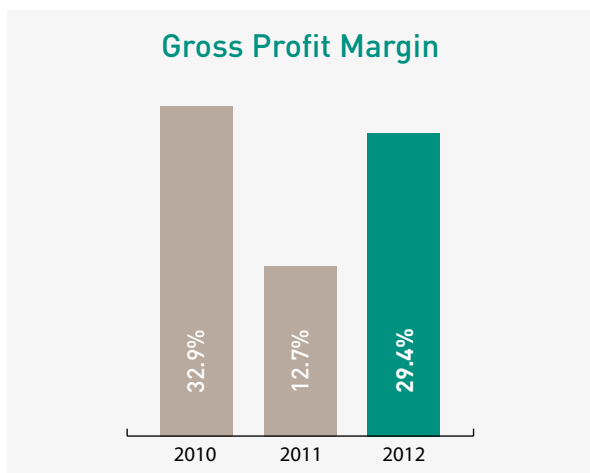
Gross profit margin merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan jumlah pendapatan. *Gross profit margin* Perusahaan pada tahun 2012 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 12,7% pada tahun 2011 menjadi 29,4% pada tahun 2012. Peningkatan *gross profit margin* ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2012 sebesar 110,7% dibandingkan tahun 2011. Sedangkan rasio kedua, *net profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah pendapatan. Sama halnya dengan *gross profit*

Profitability represents the Company's ability to gain profit by managing its operation and making use of its assets in an efficient way. The Company's profitability can be measure by means of 4 ratios, namely gross profit margin, net profit margin, return on asset (ROA), and return on equity (ROE).

Gross profit margin represents comparison between profit before income tax and total income. The Company's 2012 gross profit margin increased from 12.7% in 2011 to 29.4% in 2012. The increase was mainly due to the incline in profit before income tax of 2012 which was 110.7% compared to that of the previous year. The second ratio, net profit margin represents comparison between net profit and total income. In 2012, the Company's net profit margin rose from 9.1% in 2011 to 21.7% in 2012. The rise was mainly attributed to the hike in net profit of 2012 by 117.1% compared to that of the previous year.

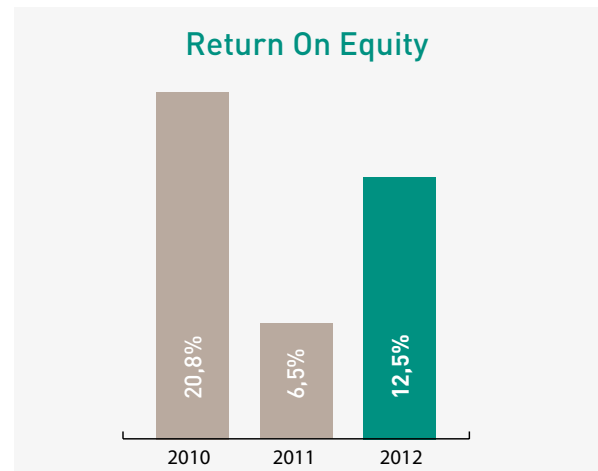
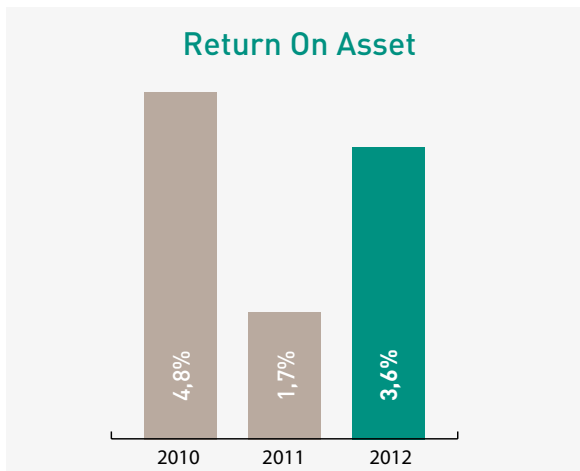
margin, pada tahun 2012, *net profit margin* Perusahaan juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 9,1% pada tahun 2011 menjadi 21,8% pada tahun 2012. Peningkatan *net profit margin* ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih tahun 2012 sebesar 117,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari kedua rasio ini, dapat dilihat bahwa profitabilitas Perusahaan pada tahun 2012 jauh lebih baik dibandingkan tahun 2011. Berikut ini merupakan grafik perbandingan gross profit margin dan net profit margin Perusahaan selama 3 tahun terakhir.

The two ratios suggest that in 2012 the Company gained much better profitability compared to 2011. The following is the graph for comparison of the Company's gross profit margin and net profit margin for last three years.



Selanjutnya, *return on asset* dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset Perusahaan sedangkan *return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas Perusahaan. Pada tahun 2012, *return on asset* dan *return on equity* Perusahaan meningkat cukup tinggi dibandingkan tahun 2011. *Return on asset* Perusahaan pada tahun 2012 adalah sebesar 3,6%, meningkat dari *Return on asset* pada tahun 2011, yaitu sebesar 1,7%. Di samping itu, *return on equity* Perusahaan pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan dari 6,5% pada tahun 2011 menjadi 12,5% pada tahun 2012. Kedua rasio ini menunjukkan bahwa pada tahun 2012, tingkat pengembalian Perusahaan baik dari aset maupun ekuitas, jauh lebih baik dibandingkan tahun 2011. Berikut ini merupakan grafik perbandingan *return on asset* dan *return on equity* Perusahaan selama 3 tahun terakhir.

Return on asset is calculated by comparing the Company's net profit with total assets, while return on equity represents comparison between net profit and the total equity. In 2012, the Company's return on asset and return on equity increased quite significantly compared to that of 2011. The Company's Return on asset of in 2012 was 3.6%, an increase compared to 1.7% in 2012. Apart from that, the Company's return on equity in 2012 also inclined from 6.5% in 2011 to 12.5% in 2012. The two ratios suggest that in 2012, the Company's level of asset and equity return was much better that that of 2011. The following is a graph that shows the Company's comparison of return on asset and return on equity for the last three years.

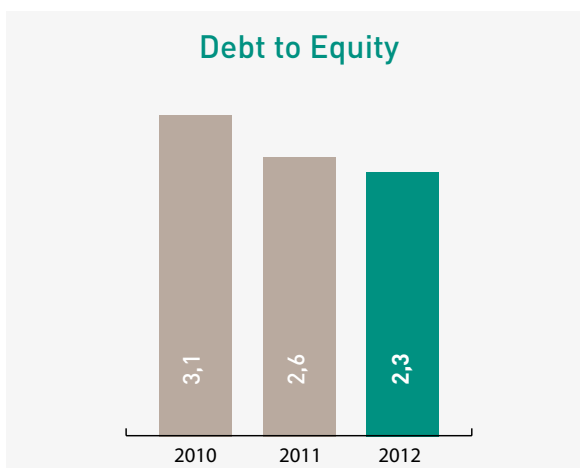


SOLVABILITAS

PROFITABILITAS	2010	2011	2012
Debt to Equity	3,1	2,6	2,3
Debt to Asset	0,7	0,7	0,7

Solvabilitas merupakan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya, yang diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas dan aset. Pada tahun 2012, perbandingan antara liabilitas dengan ekuitas (DER) Perusahaan mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 2,6 pada tahun 2011 menjadi 2,3 pada tahun 2012. Sedangkan untuk perbandingan antara liabilitas dengan aset (DAR) Perusahaan, pada tahun 2012 tidak terjadi perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari kedua rasio ini dapat dilihat bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Berikut ini merupakan grafik perbandingan rasio *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) Perusahaan selama 3 tahun terakhir.

Solvability represents the Company's ability to meet its liabilities, which is measured by comparing its total liabilities and total equity and assets. In 2012, the Company's comparison of liabilities and equity (DER) slightly declined compared to that of the previous year, namely from 2.6 in 2011 to 2.3 in 2012. As for the comparison of liabilities and assets (DAR), in 2012, there is no significant changes compare to the previous year. The two ratios suggest that the Company is quite capable of meeting its liabilities. The following is a graph on the Company's comparison of debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) for the last three years.



STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (net worth) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga agar gearing ratio Perusahaan tidak melebihi batas maksimum yang disyaratkan oleh peraturan, yaitu 10 kali.

Jumlah pinjaman Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima dan utang obligasi. Modal sendiri (networth) terdiri dari modal saham, agio saham, saldo laba, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-bersih.

Gearing ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 2,3 kali dan 2,6 kali. Perseroan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah berakhirnya tanggal Laporan Akuntan untuk tahun buku berjalan (per 31 Desember 2012), Perusahaan telah melaksanakan sejumlah peristiwa penting, sebagai berikut:

- Pada tanggal 18 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru bagi Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation-cabang Singapura sebesar USD 50.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Perubahan Fasilitas Bank tanggal 22 Januari 2013, jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Deutsche Bank AG-cabang Jakarta sejumlah

Capital Management

The Company's capital management is mainly intended to make sure that the Company is capable of maintaining its healthy capital ratio in support to its business operation and delivery of optimum shareholders value.

The Company has managed and made necessary adjustment to the capital structure accordance to the economic condition change. The Company monitors its capital by means of gearing ratio analysis (rasio utang terhadap modal), namely by dividing its total borrowings with its net worth based on Regulation of Minister of Finance, Republic of Indonesia no No.84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006. It is the Company's policy to maintain that the Company's gearing ratio does not exceed the maximum limit as dictated by the regulation, namely 10 times.

The Company's total borrowing consists of borrowings and bonds payable. The Company's net worth comprises share capital, additional paid-in capital, retained earnings, difference in transaction value resulting from restructuring of entities under a common control, and cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge-net.

The Company's Gearing ratio on 31 December 2012 and 2011 were 2.3 times and 2.6 times respectively. The Company has therefore met its external capital requirement all year through.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

Following the due date of Accounting Report for the current year (per 31 December 2012), the Company has undertaken some of important proceedings, namely :

- On 18 January 2013, The Company obtained a new loan facility BAGI Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapore Branch, in the amount of USD 50,000,000.
- Based on Agreement of Bank Facility Alteration dated 22 January 2013, the due date of revolving working capital loan facility from Deutsche Bank AG-, Jakarta Branch in the amount of

- Rp 200.000.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2014.
- c. Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Deutsche Bank AG-cabang Tokyo sebesar JPY 5.000.000.000.
- d. Pada tanggal 11 Pebruari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.000.
- e. Berdasarkan Perjanjian Tambahan tanggal 28 Pebruari 2013, tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation-cabang Singapura sejumlah JPY 3.000.000.000 (fasilitas I) telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Pebruari 2014.
- f. Berdasarkan Perjanjian Tambahan tanggal 28 Pebruari 2013, jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited-cabang Singapura sejumlah USD 20.000.000 (fasilitas I) dan JPY 500.000.000 (fasilitas IV) telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Agustus 2014.
- g. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd-cabang Jakarta sebesar USD 50.000.000.
- h. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Mizuho Corporate Bank Ltd. dan Korea Development Bank-cabang Tokyo sebesar JPY 10.000.000.000.
- i. Pada tanggal 27 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited-cabang Singapura sebesar JPY 3.000.000.000.
- j. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp40,60 Miliar, Rp 4,10 Miliar, Rp 6,39 Miliar, Rp 22 juta, Rp 251 juta, dan Rp 179,75 Miliar. Perseroan menyetujui hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan 26 dan 4(2). Namun, Perusahaan akan mengajukan keberatan ke Pengadilan Pajak atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan, pajak penghasilan pasal 21 dan 23, dan Pajak Pertambahan Nilai.
- Rp 200,000,000,000 has been extended to 31 January 2014.
- c. On 23 January 2013, the Company obtained a new loan from Deutsche Bank AG-Tokyo Branch amounting to JPY 5,000,000,000.
- d. On 11 February 2013, the Company obtained a new loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia of Rp 1,000,000,000,000.
- e. Based on Amendment of Contract dated 28 February 2013, the maturity date of revolving working capital loan facility from Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapore Branch, amounting to JPY 3,000,000,000 (facility I) has been extended to 28 February 2014.
- f. Based on Amendment of Contract dated 28 February 2013, the maturity date of revolving working capital loan facility from Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch amounting to USD 20,000,000 (Facility I) and JPY 500,000,000 (Facility IV) has been extended to 29 August 2014.
- g. On 25 March 2013, the Company obtained a new loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Branch, amounting to USD 50,000,000.
- h. On 25 Maret 2013, the Company obtained a new loan facility from Mizuho Corporate Bank Ltd. And Korea Development Bank, Tokyo Branch amounting to JPY 10,000,000,000.
- i. On 27 March 2013, the Company obtained a new loan facility from Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch amounting to JPY 3,000,000,000.
- j. On March 2013, the Company received Letter of Tax Inspection Result requiring the Company to settle the underpayment of Corporate Income Tax, income tax articles number 21, 23, 26, 4(2), and Added Value Tax amounting to Rp 40.60 billion, Rp 4.10 billion, Rp 6.39 billion, Rp 22 million, Rp 251million, and Rp 179.75 billion respectively. The Company approved to the result on income tax article 26 and 4(2). The Company will file an objection with the Tax Court Pengadilan with regards to the resut of Corporate Income Tax, income tax articles 21 and 23, and the Added Value Tax.

SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Sumitomo Corporation, Jepang, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, dan PT Summit Auto Group adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Summit Oto Finance, Sumitomo Corporation Capital Asia Pte. Ltd., Singapura, dan PT Summitas Property mempunyai pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- c. Bapak Djohan Marzuki adalah salah satu pemegang saham PT Summit Auto Group, yang merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis ("Technical Assistance Agreement") dengan para pemegang sahamnya, yaitu Sumitomo Corporation, Jepang (SC); PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMM); dan PT Summit Auto Group (SAG), dimana para pemegang saham tersebut setuju untuk memberikan jasa bantuan teknis secara keseluruhan dalam bidang akuntansi dan treasury (oleh SC); operasi (oleh SMM), dan pemasaran (oleh SAG). Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar masing-masing pemegang saham sejumlah tarif yang telah disepakati tiap tengah tahunan, yang dicatat sebagai beban jasa konsultan, dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan tertulis dari para pemegang saham atau Perusahaan untuk mengakhirinya dalam waktu 6 bulan dimuka.
- b. Sejak tahun 2011, Perusahaan bersama-sama dengan SAG mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Pendidikan Karyawan. Berdasarkan perjanjian tersebut, SAG memberikan jasa pendidikan bagi karyawan Perusahaan, dan Perusahaan berkewajiban membayar imbalan jasa kepada SAG masing-masing sebesar Rp7,8 miliar dan Rp 8,6 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

MATERIAL RELATIONS AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relations

- a. Sumitomo Corporation, Japan, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, dan PT Summit Auto Group are the Company's shareholders.
- b. PT Summit Oto Finance, Sumitomo Corporation Capital Asia Pte. Ltd., Singapore, and PT Summitas Property have the same shareholders and management with the Company.
- c. Mister Djohan Marzuki is one of shareholders of PT Summit Auto Group, who is one of the Company's shareholders.
- d. The Management key personnel consists of member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Transaction with Related Parties

- a. The Company entered into Technical Assistance Agreement with its shareholders, namely Sumitomo Corporation, Japan (SC); PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMM); and PT Summit Auto Group (SAG), to which all the shareholders have agreed to provide full technical assistance in accounting and treasury (by SC); operation (by SMM), and marketing (by SAG). As a compensation, the Company pays each of the related shareholders a certain agreed tariff each semester, which is booked as consultant fee in 'General and administrative expenses' in the comprehensive profit-loss statement. The Contract will be automatically extended unless otherwise a written notice of termination has been made by the Company six month prior to termination.
- b. In 2011, the Company, collectively with SAG, entered an Agreement of Employee Training. Based on the agreement, SAG provides education training to the Company's employees while the Company is obliged to pay a fee to SAG of Rp 7.82 billion and Rp 8.61 billion respectively for the years ended on 31 December 2012 dan 2011.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Standar, perubahan, dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012

Berikut ini adalah standar, perubahan, dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang mempunyai pengaruh terhadap Perusahaan:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.15, "PSAK No.24-Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan, Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi-insentif".
- ISAK No.24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. Standar dan perubahan yang diterbitkan tetapi belum efektif

Berikut ini adalah standar dan perubahan yang sudah terbit tetapi berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan:

- PSAK No. 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perusahaan masih dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar dan perubahan tersebut di atas.

ACCOUNTING POLICY CHANGE

1. Standards, alteration and interpretation effective as of 1 January 2012

The following is the applicable standard, alteration and interpretation for financial statement for the period starting after 1 January 2012, which significantly affected the Company.:

- Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.10 (Revised 2010), "Effect of Foreign Exchange Change"
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Work Benefit".
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Rent".
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Tax".
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instrument : Presentation".
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instrument : Recognition and Measurement".
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earnings per share".
- SFAS No. 60, "Financial Instrument : Disclosures".
- Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) No.15, "SFASK No.24- Limit of Fixed Rewards, Requirements, Minimum Funding and Interaction".
- IFAS No. 23, "Operation Lease-Incentive".
- IFAS No.24, "Substantial Evaluation on Transactions Involving a Form of Legal Lease".
- IFAS No. 25, "Rights on Land".

The Company has undertaken some analysis on the application of such accounting standards and found out that such application has not significantly affected the financial report.

2. Issued Standard and Change Not Yet In Effect.

The followings are issued standards and changed and took effect on 1 January 2013 which gives effect to the company.

- SFAS. 38 (Revised 2011), "Combination of Business Under the Common Control"
- Adjustment of SFAS no No. 60, "Financial Instrument : Disclosures"

The Company is now in progress on analyzing the impact of application of such standard and alteration.

Call Center

Call Center



Untuk menyediakan kenyamanan layanan kepada pelanggan, PT Oto Multiartha telah mengembangkan *Call Center* yang mudah diakses para pelanggan. Dengan dukungan teknologi telekomunikasi yang handal dan customer database yang lengkap, para agen *Call Center* Perseroan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan.

Perseroan tidak pernah berhenti mengoptimalkan layanan *Call Centre* untuk memuaskan para pelanggan. Perseroan menghadirkan *Call Center* layanan prima dengan mengacu pada motto *Service & Solution with Smile*.

Peningkatan layanan *call center* tentunya harus diikuti dengan perkembangan teknologi yang canggih dan sumber daya manusia yang berkualitas, dan dengan demikian, peningkatan teknologi dan keterampilan agen *Call Center* senantiasa menjadi perhatian utama.

Sejak tahun 2010, *call center* telah menerapkan teknologi SMS engine yang berfungsi untuk mengingatkan para pelanggan mengenai tanggal jatuh tempo angsuran berikut informasi terbaru kepada pelanggan.

To provide its customers with service excellence, Company has developed a Call Center that can be conveniently accessed by the customers. Under reliable support telecommunication technology and customer database, PT Oto Muliartha's Call Center agents are there to deliver excellent service to the customers.

Company has never stopped providing optimum Call Centre services to satisfy its customers. Company has presented its Call Center's excellent service under the motto *Service & Solution with Smile*.

Improvement of call center service should surely be adequately supported by sophisticated technology and quality human resources and therefore both technology advancement and Call Center agents' improvement have become the Company's focal attention.

In 2010, the Call center started to adopt SMS engine technology which functions to help remind the customers on payment due date along with related updated information.

Selain itu, sistem dan prosedur *Call Center* Perseroan telah disederhanakan untuk mempercepat pelayanan. *Call Center* Perseroan berkomitmen 'satu hati untuk satu tujuan' dengan menciptakan good image Perusahaan melalui *Call Center* dan berupaya untuk menjadi media penghubung antara customer dan Perusahaan. Oleh sebab itu kualitas pelayanan *Call Center* selalu diawasi dengan ketat untuk menjaga kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2012, Perseroan menyediakan total 20 agen *Call Center* dan 30 sambungan telepon untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di *Call Center*, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para agen menangani pelanggan, pengetahuan tentang produk pembiayaan, teknik bernegosiasi serta upaya untuk peningkatan produktivitas dalam interaksi dengan pelanggan.

Berkat kerja keras dan pelayanan yang prima, *Call Center* Perseroan telah berhasil meraih penghargaan Call Center Award dari Majalah Marketing untuk lima tahun berturut – turut, yakni tahun 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012.

Hal ini membuktikan bahwa *Call Center* Perseroan selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pelanggan.

In addition to that, PT Oto Multiartha's Call Center system and procedure has been necessarily simplified in order to provide the customer with swifter service. Company's Call Center is committed to the value of 'one heart for one for one goal' by creating the Company's good image through the Call Center while attempting to become a bridging link between the customers and the Company. Therefore, the Call Center's service quality has been under tight supervision as to maintain the customer's satisfaction.

In 2012, Company enjoyed a total of 20 Call Center agents with 30 telephone lines to ensure delivery of excellent customer service.

To improve the Call Center human resources, Company regularly organizes related training in which agents are trained to polish their capability of dealing with customers, improving product knowledge on financing service, negotiation techniques and efforts of elevating productivity when interacting with the customers.

Owing to such excellent service, Company's Call Center was awarded the Call Center Award from Marketing Manager for five consecutive years namely 2008, 2009, 2010, 2011 and 2012.

This suggests that Company's Call Center has proved to have been sustainably delivering the best service to its customers.

LAPORAN TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance Report



Pelaksanaan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut merupakan bagian dari komitmen dan dedikasi Perusahaan untuk senantiasa menjunjung etika dan moral serta praktik bisnis yang sehat.

Implementation of every operational and business activities in the Company complies to Good Corporate Governance principles that also becomes part of Company's dedication and commitment to continuously promotes moral and ethical values as well as sound business practice.

PRINSIP & KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi sebuah Perusahaan layanan jasa pembiayaan kendaraan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) tidak hanya menjadi pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan operasional yang profesional tetapi juga merupakan bagian dari komitmen PT Oto Multiartha untuk senantiasa menghadirkan layanan berkualitas dengan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT Oto Multiartha diwujudkan dengan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik usaha sesuai dengan prinsip Keterbukaan, Kewajaran, Kesetaraan, Transparansi dan Akuntabilitas. Pelaksanaan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut merupakan bagian dari komitmen dan dedikasi Perusahaan untuk senantiasa menjunjung etika dan moral serta praktik bisnis yang sehat.

Landasan, Tujuan dan Konsistensi Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan prinsip GCG di PT Oto Multiartha mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang menyebutkan beberapa ketentuan mendasar mengenai pelaksanaan GCG di Perusahaan Terbatas seperti prinsip kesetaraan antarorgan Perusahaan, penjelasan hak masing-

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND COMMITMENT

For an automotive financial company, Good Corporate Governance (GCG) does not only serve as guidelines for conducting professional operational activities but also as a part of PT Oto Multiartha commitment to delivering quality services with added value for all the shareholders and stakeholders.

Principles of Good Corporate Governance in PT Oto Multiartha are implemented by ensuring its compliance to all company regulations and applying business practices in accordance with the principles of openness, fairness, equity, transparency and accountability. Implementation of all business activities and operations of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance is part of the company's commitment and dedication to continuous upholding of sound business ethics, moral and practices.

Foundation, Objectives and Consistency of implementation of CGC

The implementation of CGC in PT Oto Multiartha refers to Limited Liability Company Act Number 40 year of 2007 specifies some basic provisions on implementation of GCG within the limited public companies such as as the principles of equality of company's interorgan, condirmation of each stakeholders' rights, the

masing pemangku kepentingan, penjelasan mengenai peran, hak dan kewajiban Direksi serta Dewan Komisaris serta peraturan tentang keberadaan Komisaris Independen dan Komisaris Utusan.

Penerapan prinsip GCG dalam kegiatan usaha dan operasional Perusahaan ditujukan untuk membangun citra Perusahaan yang terpercaya dan mengembangkan layanan pembiayaan kepemilikan motor terdepan di Indonesia. Pengembangan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG pada akhirnya diharapkan mampu memberi nilai tambah kepada seluruh pelanggan serta mendorong terciptanya usaha Perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan moral serta mendatangkan manfaat berkesinambungan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penilaian GCG

Bagi Perusahaan yang mendasarkan bisnisnya pada bidang yang berkaitan dengan industri keuangan, evaluasi atau asesmen GCG menjadi bagian penting yang harus dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG Assessment direncanakan akan dilakukan melalui assessment oleh pihak internal (self-assessment) dan eksternal dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR & MEKANISME GCG

Sesuai dengan ketentuan yang disebutkan dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT Oto Multiartha telah didukung oleh berbagai organ yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri terkait dengan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Divisi Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan seluruh organ GCG terkait lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

description of the role, rights and duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the regulations on the existence of Independent Commissioners and Appointed Commissioners.

Implementation GCG principles within the Company's business operation activities is aimed at establishing the image of trusted company and developing the Company to be an outstanding automotive financing service in Indonesia. The Company's development under the principles of Good Corporate Governance is expected to provide added value to all customers and represent Company's business which can be justified ethically and morally as well as bring sustainable benefits to all shareholders and stakeholders.

GCG Assessment

For a company which bases its business in financing industry, evaluation or assessment of good corporate governance constitutes an important part serving as a form of accountability to all the Company's stakeholders. The implementation of GCG assessment is to be carried out by means of both an internal assessment (self-assessment) and external assessment in with regards to the prevailing laws and regulations.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

By virtue of Act Number 40 year of 2007 on Limited Liability Company, PT Oto Multiartha has been supported by a set of organs which respective duties and responsibilities adjusted to the aspects of the Good Corporate Governance, namely General Meeting of Shareholders Shares, the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Management Committee, Internal Audit Division, Corporate Secretary and all other GCG relevant organs.

General Meeting Of Shareholders

General Meeting of Shareholders is an authorised corporate organ and with exclusive authority different from that Board of Directors or Board of Commissioners.

Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS meliputi pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, pengesahan perubahan Anggaran Dasar, pemberian persetujuan atas Laporan Tahunan, penetapan alokasi penggunaan laba, penunjukkan akuntan publik, serta penetapan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali. Perincian penyelenggaraan dan keputusan RUPS Perusahaan pada tahun 2012, sebagai berikut:

- a) RUPS pertama diadakan 16 April 2012 dengan Keputusan RUPS sebagai berikut:
 1. Persetujuan terhadap Laporan Tahunan tahun 2011
 2. Persetujuan terhadap Laporan Keuangan tahun 2011
 3. Persetujuan untuk tidak dilakukannya pembagian dividen
 4. Persetujuan rencana kerja tahun 2012
 5. Penunjukan auditor eksternal
- b) RUPS kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2012 dengan agenda Pergantian Direksi dan pengangkatan Direksi dan Komisaris.
- c) RUPS ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 September 2012 dengan agenda Pergantian Direksi dan pengangkatan Direksi dan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki fungsi utama terkait dengan fungsi pengawasan Perusahaan secara umum dan/atau khusus serta fungsi pemberian nasehat atau rekomendasi kepada Direksi terkait dengan kepengurusan Perusahaan serta pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG oleh Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Oto Multiartha didasarkan pada ketentuan yang disebutkan dalam UU Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

The authority granted to General Meeting of Shareholders includes appointment and discharge of the Board of Directors and Board of Commissioners, Board Directors and Board of Commissioners performance evaluation, corporate's articles of association endorsement, approval of Annual Report, appropriation of profit, public accountant appointment, and establishment of compensation amount and category, and facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the year of 2012, the Company held 3 the General Meetings of Shareholders. Details of meetings and decision are as follows :

- a) The first General Meeting of Shareholders was held on 16 April 2012 with the following decisions:
 1. Approval of 2011 Annual Report
 2. Approval of 2011 Financial Statement
 3. Approval of retained dividend
 4. Approval of 2012 work plan
 5. Appointment of external auditor
- b) The second General Meeting of Shareholders was held on 31 May 2012 having the agenda of Board of Director structure change and of Board of Directors and Board of Commissioners.
- c) The third GMS was held on 28 September 2012 having the agenda of Board of Director structure change e appointment of Board of Directors and Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is Company's organ that holds key function related to general and/or particular Company's supervision duty as well as advisory and recommendation provision function to the Board of Directors related to the Company's amangement and also monitoring the effectiveness of of GCG practice in the Company. Duties and responsibilities implementation of PT Oto Multiartha's Board of Commissioners is referring to provision stated on Law No. 40 of 2007, Article of Association and other related applicable regulations.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi.
- b. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris sebagai bagian tidak terpisahkan dari RKAP.
- c. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- d. Menjalankan fungsi sebagai majelis di mana setiap anggota dari Dewan Komisaris tidak dapat bertindak secara individual melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.
- e. Mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicators/ KPI) Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.
- f. Menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi indikator pencapaian kinerja kepada pemegang saham.
- g. Mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai Laporan Tahunan dan RKAP yang dipersiapkan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama.
- h. Mengajukan calon Auditor Eksternal yang akan mengaudit Laporan Tahunan Perusahaan untuk ditetapkan dalam RUPS serta menyampaikan alasan pencalonan Auditor Eksternal termasuk besarnya imbal jasa yang diusulkan.
- i. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit serta komite lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi yang diperlukan mengenai Perusahaan untuk melaksanakan tugasnya.

Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut

Masaki Nakajima- Komisaris Utama

Masayoshi Tominaga - Komisaris

Masataka Takanishi - Komisaris

Frenky Loa - Komisaris

Edward Herawan Hadidjaja - Komisaris Independen

Murniaty Santoso - Komisaris Independen

Description of Duties and Responsibilities

In performing its supervisory and advisory functions on the Company's management, the Board of Commissioners is accountable for the followings :

- a. Provision of supervision and advice to the Board of Directors in accordance with corporate management by The Board of Directors.
- b. Preparation of the Work Plan and Board of Commissioner Annual Budget Plan as inseperable part of the Company's Budget Plan.
- c. Delivery of report on previous year book supervisory duty during the General Meeting of Shareholders.
- d. Running its function as a board in which every decision is to be collectively made by Board of Commissioners.
- e. Provision of recommendation of the Key Performance Indicators of Board of Commissioners to be decided in the General Meeting of Shareholders.
- f. Delivery of quarterly report on realisation of key performance indicator achievement to shareholders.
- g. Evaluation and delivery of opinion the Company's Annual Report and Company's Budget Plan prepared by the Board of Directors prior to signing.
- h. Proposal of External Auditor performing the audit of the Company's Annual Report for approval during the General Meeting of Shareholders delivery of reasons for appointment of external auditor, including their proposed fee.
- i. Delivery of assurance that the External Auditor, Internal Auditor, Audit Committee and other committees are granted access to accounting notes, supporting data and information required in accordance with Company's performances.

Board of Commissioners Composition and Independence

The structure of the Board of Commissioners is as follows :

Masaki Nakajima- President Commissioner

Masayoshi Tominaga - Commissioner

Masataka Takanishi - Commissioner

Frenky Loa - Commissioner

Edward Herawan Hadidjaja - Independent Commissioner

Murniaty Santoso – Independent Commissioner

Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari segala bentuk intervensi dan benturan kepentingan dengan pihak manapun. Dewan Komisaris juga menyatakan tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's Board of Commissioners performs its duties independently based on the prevailing laws including avoidance of any form of intervention and conflict of interest with any other parties. The Board of Commissioners also does not have any kinship relations with any members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sebanyak 3 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

By virtue of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meeting was held 3 times with attendance details as follows:

Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris 2012

The 2012 Members of Board of Commissioners Meetings and Presence

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance
Makoto Sato	Komisaris Utama / President Commissioner	2	67%
Masaki Nakajima	Komisaris Utama / President Commissioner	1	33%
Masayoshi Tominaga	Komisaris / Commissioner	3	100%
Hidetoshi Fukui	Komisaris / Commissioner	2	67%
Masataka Takanishi	Komisaris / Commissioner	1	33%
Frenky Loa	Komisaris / Commissioner	3	100%
Edward Herawan Hadidjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	67%
Murniaty Santoso	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	100%

Makoto Sato menjabat sampai 28 September 2012
Hidetoshi Fukui menjabat sampai 28 September 2012

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi anggota Dewan Komisaris, selama tahun 2012 Perusahaan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners' Training

In order to improve the Board of Commissioners capacity and competence, the Company has engaged the Board of Commissioners in several trainings and development program for the period of 2012 as follows:

Pelatihan Dewan Komisaris 2012

Board of Commissioners Training in 2012

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Trainining Skills	Institusi Penyelenggara Organizing Institution
Masaki Nakajima	Komisaris Utama President Commissioner	Persiapan Fit & Proper Test Preparation for Fit & Proper Test	Internal
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Persiapan Fit & Proper Test Preparation for Fit & Proper Test	Internal
Edward Herawan Hadidjaja	Komisaris Commissioner	Persiapan Fit & Proper Test Preparation for Fit & Proper Test	Internal

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2012

Laporan Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2012, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan
Review bulanan berdasarkan laporan bulanan yang dikirimkan oleh manajemen.
2. Pelaksanaan Fungsi Pemberian Rekomendasi
Rekomendasi berdasarkan hasil review bulanan serta rekomendasi atas target tahunan.

KOMITE AUDIT

Untuk memperkuat efektivitas pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang secara khusus berfungsi untuk memberikan pendapat kepada Dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal lain terkait pengelolaan Perusahaan yang membutuhkan perhatian khusus dari Dewan komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit PT Oto Multiartha adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari auditor internal dan eksternal termasuk independensi dan objektivitas auditor serta hasil untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan serta kecukupan proses pelaporan keuangan.
3. Mengevaluasi laporan manajemen atas kepatuhan Perusahaan terhadap segala peraturan perundang-undangan dan aturan lain yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan Perusahaan
4. Memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal dan eksternal oleh Direksi, dan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SPI dan akuntan publik.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris semua pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.

Report of Board of Commissioners Execution of Duties in 2012

Board of Commissioners execution of duties and accountabilities report in 2012 is described as follows:

1. Execution of Monitoring Function
Monthly review is based on submitted report by the management.
2. Execution of Recommendation Provision Function
Recomendation is based on monthly review and annual target reference.

AUDIT COMMITTEE

To cultivate the effectiveness of monitoring duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which particularly gives advice to the Board of Commissioners on report and information supplied to the Board of Commissioners, and identifies other related issues calling for the Board of Commissioners' serious attention.

Duties and Responsibilities

By virtue of Audit Committee Charter and Corporate's Articles of Association, the duties and responsibilities of PT Oto Multiartha's Audit Committee are described as follows:

1. Provision of review on corporate financial report such as financial statement, projection, other related information.
2. Evaluation on the effectiveness of audit by internal and external auditor including their independence and objectivity, and result to make sure that all the crucial risks have been considered and adequacy of financial statement has been confirmed.
3. Evaluation on management report on corporate compliance to the regulations related to corporate business practice.
4. Supervision of follow-up action on findings of both external and internal audit by Board of Directors, and monitoring and evaluation on the work of Internal Control Unit along with its follow-ups by the Board of Directors on the Internal Control Unit and Public Accountant's findings.
5. Recommendation of appointment of Public Accounting Office to the Board of Commissioners.
6. Provision of review and report related to the Board of Commissioners on complaints addressed to the Company.

7. Menelaah laporan pelaksanaan Good Corporate Governance Perusahaan.

Kriteria Komite Audit

Untuk menjamin kualitas kerja Komite Audit, Perusahaan menetapkan serangkaian kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas yang tinggi, berdedikasi, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memiliki kemampuan dan pengalaman di bidang pengawasan dan/atau audit akuntansi, keuangan dan memahami manajemen risiko.
- Memiliki pengetahuan mengenai proses bisnis Perseroan.
- Memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
- Bukan merupakan orang dalam Auditor Eksternal, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Komposisi, Independensi dan Rangkap Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) orang anggota bertindak sebagai Ketua Komite sementara 2 (dua) orang sebagai anggota. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit menjaga independensinya dengan tidak memiliki Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, dan Direksi dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit PT Oto Multiartha melakukan rapat secara berkala termasuk rapat rutin Komite Audit, sebanyak 3 kali. Rincian jumlah kehadiran anggota

7. Provision of review on the Company's Good Corporate Governance implementation.

Audit Committee Criteria

To ensure the quality of Audit Committee performance, the Company applies criteria to be fulfilled by the members of Audit Committee, described as follows:

- Possession of high integrity, dedication, adequate knowledge and experience in line with education background, and good communication skill.
- Possession of capacity and experience in monitoring and/or accounting audit, finance and the knowledge of risk management.
- Possession of corporate business process knowledge.
- Possession of ample time to execute duties.
- Not being a member of External Auditor, Law Firm, or other parties appointed for audit service, non-audit service and other consultancy service to the Company during the last 6 (six) months prior to appointment as by the Board of Commissioners.
- Not being an individual who has the authority or accountability to plan, lead or control the Company within the last 2 (two) years prior to appointment by Board of Commissioners.

Composition, Independence and Multiple Position of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members; one member acting as Chair of Committee, while the other two as the members. In completing its duties and accountabilities, all of the Audit Committee members are required to retain its independence by not having horizontal or vertical kinship with the Board of Commissioners dan Directors, directly or indirectly in terms of Company's business activities.

Audit Committee Meeting

PT Oto Multiartha Audit Committee conducts 3 periodical meetings, including the regular Audit Committee meeting. The detail of attendance of the

Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2012, sebagai berikut:

Audit Committee members for the period of 2012 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance
Murniaty Santoso	Ketua / Chair	3	100%
Edward Herawan Hadidjaja	Ketua / Chair	1	33%
Jovial	Anggota / Member	1	33%
Irina Nurulita Licyll Utama	Anggota / Member	1	33%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2012

Selama tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan review terhadap kinerja manajemen.
- Melakukan review operasional dan keuangan perusahaan.
- Melakukan evaluasi laporan internal audit

Report on Audit Committee Duty Execution in 2012

During the year of 2012, the Audit Committee conducted its duties and accountabilities as follows:

- Accomplishment of management performance review.
- Accomplishment of Corporate operational and financial review.
- Accomplishment of internal audit report evaluation.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko merupakan komite di bawah Komisaris yang bertugas untuk membantu Komisaris dalam pengelolaan risiko yang dihadapi Perusahaan. Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tanggal 19 April 2011. Komite Manajemen Risiko menerapkan berbagai pendekatan pengelolaan risiko sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan terkait untuk meminimalisir dampak risiko terhadap kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is a committee directly under the Board of Commissioners control which serves to assist the Commissioner in management of risks the Company is exposed to. The Risk Management Committee was appointed by virtue of decision of annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders of 19 April 2011. The Risk Management Committee applies a set of risk management approaches based on the applicable guidelines and regulations in order to minimize impact of risk on the Company's operation and business activities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang berasal dari segenap kegiatan usaha unit-unit Perusahaan serta menetapkan kebijakan dan strategi risk metrics & indikator-indikator manajemen risiko yang digunakan.
2. Membangun mekanisme risiko di setiap jenis risiko, termasuk akuntabilitas (*accountability*) dan pertanggungjawaban (*responsibility*) setiap unit.
3. Memperbaiki kebijakan dan prosedur pembiayaan atas dasar laporan dari Divisi Manajemen Risiko dan memberikan arahan khususnya yang berkenaan dengan ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur pembiayaan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Risk Management duties and responsibilities are described as follows:

1. Identification of all types of risks originating from the Company's business units and application of risk metrics strategy and policy and applicable risk management indicators.
2. Establishing risk mechanism for each type of risk, including each unit's accountability and responsibility.
3. Improvement of financing procedure and policy based on report of Risk Management Division and provision of directives especially that related to compliance to the prevailing financing policy and procedure.

4. Menetapkan portfolio/exposure/sectoral limit untuk masing-masing industri.
 5. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan pembiayaan Perusahaan.
 6. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan pembiayaan Perusahaan.
4. Application of portfolio/exposure/sectoral limit to each industry.
 5. Delivery of regular written report to the Directors, with copies to Board of Commissioners, on the result of supervision on implementation of the Company's financing policy.
 6. Delivery of advice for improvement steps to the Directors, with copies to Board of Commissioners, on issues related to result of supervision on implementation of the Company's financing policy.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Komposisi keanggotaan Komite Kebijakan dan Risiko terdiri dari Ketua dan Anggota Komite yang berasal dari lingkungan Perusahaan Perusahaan yang memiliki kompetensi dan pengalaman kerja dalam bidang kebijakan pengelolaan usaha dan risiko Perusahaan. Hingga akhir tahun 2012, komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua Komite : Murniaty Santoso
Anggota : Masayoshi Tominaga, Tetsuaki Matsumoto.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko 2012

Selama tahun 2012, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan review terhadap kinerja manajemen.
- Melakukan review operasional dan keuangan perusahaan.
- Melakukan evaluasi laporan divisi manajemen risiko.

DIREKSI

Pedoman kerja Direksi PT Oto Multiartha didasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan yang menyebutkan bahwa Direksi Perusahaan merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan bertindak kolektif sebagai satu kesatuan. Kedudukan setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, adalah setara di mana Direktur Utama bertindak sebagai primus inter pares dalam mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Composition of Risk Management Committee

The Policy and Risk Management Committee consists of a Chair and Committee Members originating from the Company's circle with competence and work experience adjusted to the Company's business and risk management. Up to the end of 2012, the Company's Risk Management Committee is as follows:

Chair : Murniaty Santoso
Members: Masayoshi Tominaga, Tetsuaki Matsumoto.

Report of Risk Management's Duties in 2012

During the year of 2012, the Risk Management Committee Selama tahun 2012, performed the following duties and responsibilities :

- Review on management performance.
- Review on the Company's operation and finance.
- Evaluation on risk management division report

DIRECTORS

PT Oto Multiartha's work guidelines are based on Act no No. 40 year of 2007 on Limited Public Company and the Company's Articles of Association which specifies that the Company's Directors is the Company's organ that is collectively responsible as a unity. Position of each member of Directors, including the President Director, is equal in which the President Director acts as primus inter pares in coordinating the Directors' activities.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan – pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Uraian ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Berperan sebagai wakil Perusahaan dalam berkoordinasi dengan pemangku kepentingan;
2. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat;
3. Menetapkan kebijakan korporat yang mencakup seluruh aktifitas perusahaan;
4. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit;
5. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan Manajemen Mutu;
6. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perusahaan.

Komposisi dan Independensi Direksi

Susunan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Yosuke Unigame

Direktur : Tetsuaki Matsumoto, Rosalina Dhanudimuljo, Edi Suyitno, Krisna Suswandi

Seluruh anggota Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seroang atau lebih anggota Dewan komisaris dan/ atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang

The Directors are accountable for all conducts related to organization the Company in the interest, goals and purpose of the Company and represents the Company in or outside the Court on each and every event with restrictions as dictated in the prevailing laws, Company's articles of association and/or decision of General Meeting of Shareholders.

Description of scope of work and responsibility of each of the members of Directors is as follows :

President Director

1. Representing the Company while coordinating with the stakeholders;
2. Managing, controlong and coordinating all activities of the directorates;
3. Deciding corporate policies for all of the Company's activities;
4. Holding responsible for supervision of audit result follow-up;
5. Holding responsible for supervision of management of quality;
6. Conducting supervision on the Company's performance.

Composition and Independence of Directors

Composition of Company's Directors up to end of 2012 is as follows :

President Director : Yosuke Unigame

Directors : Tetsuaki Matsumoto, Rosalina Dhanudimuljo, Edi Suyitno, Krisna Suswandi

Each of the members of Directors performs their duty independently without intervention of any unauthorized parties. There is no kinship relations among Directors and Board of Commissioners.

Directors' Meeting

Directors' meeting may be called each month when deemed necessary by one or more members of the Directors or upon written request from one or more members of Board of Commissioners and/or upon written request of 1 (one) or more shareholders who

saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi tersebut dapat berupa Rapat internal Direksi, Rapat Direksi dengan Kepala Divisi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perusahaan.

Selama tahun 2012, Direksi telah mengadakan 9 (Sembilan) kali rapat direksi. Rincian kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama 2012, sebagai berikut:

Direksi Directors	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance
Tetsuaki Matsumoto	9	8
Yosuke Unigame	9	8
Rosalina Dhanudimuljo	9	9
Edi Suyitno	9	9
Krisna Suswandi	9	9

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas utama Sekretaris Perusahaan antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang – undang Pasar Modal yang berlaku serta peraturan pelaksanaannya.

Disamping itu Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas, untuk tetap menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan pihak yang terkait termasuk otoritas pasar modal yang ada, mengoordinasikan dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta mengadministrasikan dan menyimpan dokumen Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Idham Cholid.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, yakni :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

collectively represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares with legal votes. The Directors' meeting can be a Directors' internal meeting, Directors' meeting with head of Ddvisions, and Directors' meeting with the Board of Commissioners. Directors' internal meeting is a forum which represents the Directors' collective decision making mechanism. Apart from that, the Director also calls joint meetings with the Board of Commissioner for discussion of issues of Company's performance.

In 2012, the Directors helde 9 (nine) Directors' meetings. Detail of Directors members' attendance in Directors' meeting during 2012 is as follows :

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is mainly in charge in information update in the stock exchange especially the prevailing regulations of stock exchange and further advises the Directors on compliance to the stock market act along with its terms of conduct.

In addition to that, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining good relations of either the Company with related parties including the given stock exchange authority, coordinating and organizing of General Meeting of Shareholders and managing and archiving of the Company's documents.

The current Corporate Secretary is Idham Cholid.

Corporate Secretary's function refers to Bapepam-LK's regulations number IX.I.4 on appointment of Corporate Secretary, namely :

1. To obtain updates in stock exchange especially that relating to prevailing regulations of stock exchange.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Idham Cholid

Idham Cholid juga sekaligus merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan PT Summit Oto Finance. Sebelumnya bekerja di PT Astra International Tbk, Daihatsu Division pada tahun 1990 – 1992 sebagai anggota Accounting Staff. Pada tahun 1992 – 1993 menjabat sebagai Accounting Section Head dan pada tahun 1993 – 1994 menjabat sebagai Accounting Department Head pada PT Astra Auto Finance (ACC Group).

Idham Cholid also serves as PT Summit Oto Finance Corporate Secretary. Previously he worked at PT Astra International Tbk, Daihatsu Division from 1990 to 1992 as member of Accounting Staff. From 1992 to 1993 he was Accounting Section Head and from 1993 to 1994 he was Accounting Department Head at PT Astra Auto Finance (ACC Group).

2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi PT Oto Multiartha.
 3. Memberikan masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya.
 4. Sebagai penghubung / contact person antara PT Oto Multiartha dengan Bapepam-LK dan masyarakat.
 5. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dan membuat minuta hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
 6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. To deliver of service to the public upon request of information with regards to PT Oto Multiartha's condition.
 3. To deliver of inputs to Board of Directors with regards to the latter's compliance to stock exchange regulations.
 4. To serve as liaison officer/contact person between PT Oto Multiartha and Bapepam-LK and the public.
 5. To attend Board of Commissioners' and Directors' meetings and produce minutes of Board of Commissioners' and Directors' meetings.
 6. To hold responsible for organization of General Meeting of Shareholders.

Aktivitas kerja yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2012, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia dan Wali Amanat.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia atas setiap informasi berkaitan dengan aktivitas PT Oto Multiartha yang disampaikan kepada media massa.
3. Mengikuti dan melakukan update perkembangan pasar modal, terutama setiap peraturan pasar modal yang terbit selama tahun 2012 serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan terbitnya peraturan tersebut.
4. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang obligasi dan masyarakat terkait dengan kondisi PT Oto Multiartha, informasi tersebut diantaranya permintaan laporan tahunan, permintaan prospektus obligasi, serta informasi secara umum mengenai PT Oto Multiartha.

Activities completed by the Company's Corporate Secretary in 2012 are as follows :

1. Delivery of regular report and incidental reports to BAPEPAM-LK, Indonesi Stock Exchange and Trustee.
2. Delivery of information disclosure to the public through Indonesia Stock Exchange on each of information related to PT Oto Multiartha, by means of the mass media.
3. Engagement in update of stock exchange current condition, especially stock exchange regulations issued during the year of 2012 and further supply the Board of Commissioners, Directors and units with such updates.
4. Delivery of information inquired by bonds holders and the public on the current condition of PT Oto Multiartha, inquiries which include annual report, bonds prospectus, and other general information about PT Oto Multiartha.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta membuat minuta hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.</p> <p>6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan secara sirkuler.</p> <p>7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).</p> | <p>5. Attendance in each of the Board of Commissioners' and Directors' meetings, and the making of minutes of such meetings</p> <p>6. Coordination of organization of annual General Meeting of Shareholders and circular Extraordinary General Meeting of Shareholders.</p> <p>7. Coordination of organization of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.</p> |
|---|--|

Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2012

Public Information Disclosures 2012

Bulan Months	Keterangan Descriptions	Institusi Institutions
Januari	Laporan Pelaksanaan Program Pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah Report on Training Program on 'Know Your Customers' Principles.	Bapepam-LK
Januari	Laporan Hutang Valuta Asing / Report of Foreign Currency Payables	Bapepam-LK
Januari	Kesiapan Menjelang Jatuh Tempo Obligasi / Anticipation to the Bonds Maturity	BEI
Januari	Laporan Keuangan Triwulanan PT Oto Multiartha Desember 2011 Quarterly Report of PT Oto Multiartha, December 2011	BEI, Wali Amanat
Pebruari	Laporan Hutang Valuta Asing / Report of Foreign Currency Payables	Bapepam-LK
Pebruari	Penjelasan Mengenai Berita Pada Harian Bisnis Indonesia Deliberation on News coverage on Bisnis Indonesia Newspaper	BEI
Maret	Tanggapan Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara Response on Report of Temporary Inspection Result	Bapepam-LK
Maret	Pengumuman Pemingkatan PT Oto Multiartha & Obligasi Oto Multiartha di surat kabar / Announcement of PT Oto Multiartha & Oto Multiartha Bonds rank on newspapers	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Maret	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing Report on the Company's foreign currency payables/liabilities data	Bapepam-LK
Maret	Laporan Keuangan Tahunan PT Oto Multiartha Tahun 2011 yang Telah Diaudit oleh Akuntan Publik / PT Oto Multiartha's Annual Report Tahun 2011 which has been audited by the Public Accountant	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
April	Laporan Hutang Valuta Asing / Report on foreign currency payables	Bapepam-LK
April	Laporan Keuangan Triwulanan PT Oto Multiartha Maret 2012 PT Oto Multiartha's Quarterly Financial Report, March 2012	BEI dan Wali Amanat
April	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Result of General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
April	Laporan Tahunan PT Oto Multiartha Tahun 2011 PT Oto Multiartha's Annual Report of 2011	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Mei	Laporan Hutang Valuta Asing / Report on foreign currency payables	Bapepam-LK
Mei	Kelengkapan Dokumen Akta Notaris Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Oto Multiartha / Completion of Notarial Deed document of PT Oto Multiartha's shareholders' decision	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Mei	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Result of Extraordinary General Meeting of shareholders	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Juni	Laporan Hutang Valuta Asing / Report on foreign currency payables	Bapepam-LK

Juni	Pengumuman Pelunasan Pokok dan Kupon Bunga Obligasi Oto Multiartha VII Tahun 2010 Seri B di Surat Kabar / Announcement on Settlement of principal and interest coupon on Oto Multiartha Bonds VII year of 2010 B Series on newspapers.	Bapepam-LK dan BEI
Juni	Kelengkapan Dokumen Akta Notaris Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Oto Multiartha / Completion of Notarial Deed document of PT Oto Multiartha's shareholders' decision	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Juli	Laporan Hutang Valuta Asing / Report on foreign currency payables	Bapepam-LK
Juli	Laporan Perubahan Komite Audit PT Oto Multiartha Report on changes in Audit Committee of PT Oto Multiartha	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Juli	Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Oto Multiartha Tahun 2012 Semester Report of PT Oto Multiartha year of 2012	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Juli	Kelengkapan Dokumen PT Oto Multiartha (Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Completion of PT Oto Multiartha document (Reception of Notice on Corporated Data Change from the Minister of Laws and Human Rights)	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Juli	Laporan Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Oto Multiartha Report on Change of PT Oto Multiartha's Board of Commissioners' structure	Bapepam-LK
Agustus	Laporan Hutang Valuta Asing / Report on foreign currency payables	Bapepam-LK
Agustus	Pengumuman Pemingkatan obligasi PT Oto Multiartha yang akan jatuh tempo di surat kabar / Newspaper Announcement of PT Oto Multiartha maturing Bonds rank	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
September	Laporan Hutang Valuta Asing / Report on foreign currency payables	Bapepam-LK
September	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Oktober	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing Report on the Company's foreign currency payables/liabilities data	Bapepam-LK
Oktober	Laporan Keuangan Triwulanan PT Oto Multiartha September 2012 PT Oto Multiartha's Quarterly report of September 2012	BEI dan Wali Amanat
Oktober	Kelengkapan Dokumen Akta Notaris Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Oto Multiartha / Completion of Notarial Deed document of PT Oto Multiartha's shareholders' decision	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Nopember	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing Report on the Company's foreign currency payables/liabilities data	Bapepam-LK
Nopember	Permohonan Penyelenggaraan Donor Darah Bersama OTO Group Application for joint organization of blood donation with OTO Group	Palang Merah Indonesia
Nopember	Kelengkapan Dokumen PT Oto Multiartha (Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Completion of PT Oto Multiartha document (Reception of Notice on Corporated Data Change from the Minister of Laws and Human Rights)	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Nopember	Laporan Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Oto Multiartha Report on Change of PT Oto Multiartha's Board of Commissioners' structure	Bapepam-LK
Desember	Laporan Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Oto Multiartha (revisi) Report on Change of PT Oto Multiartha's Board of Commissioners' structure (revised)	Bapepam-LK
Desember	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing Report on the Company's foreign currency payables/liabilities data	Bapepam-LK

Desember	Pengumuman Pelunasan Pokok dan Kupon Bunga Obligasi Oto Multiartha VI Tahun 2009 Seri C di Surat Kabar / Announcement on Settlement of principal and interest coupon on Oto Multiartha Bonds VI year of 2009 C Series on newspapers	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat
Desember	Pemantauan Pemingkatan PT Oto Multiartha dan Obligasi OTO Monitoring of ranking process for PT Oto Multiartha and OTO Bonds	Bapepam-LK, BEI dan Wali Amanat

Catatan/Notes:

Bapepam-LK = Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions

BEI = Indonesia Stock Exchange (IDX)

Wali Amanat = Trustee

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PT Oto Multiartha berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas aset. Untuk itu PT Oto Multiartha memerlukan sistem pengendalian internal yang kuat, dengan membentuk dua divisi tersendiri yaitu *Independent Control Unit* (ICU) dan Internal Audit. Secara umum tugas utama divisi ini adalah mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi dan memastikan seluruh kegiatan sudah mematuhi Pedoman Standard Operasional Perusahaan (SOP). Tugas utama Divisi ICU adalah memeriksa transaksi secara harian dengan menggunakan dokumen dan data pendukungnya. Ruang lingkup pemeriksaan mencakup seluruh kegiatan operasional pada setiap kantor cabang dan menempatkan pada setiap kantor cabang minimum satu orang staf. Untuk menjaga independensi organ ini rotasi anggota staf dilakukan tiap tahun. .

Tugas utama Divisi Internal Audit adalah melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap transaksi yang sedang maupun sudah berjalan beserta dokumen dan data pendukungnya. Ruang lingkup pemeriksaan mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, kepatuhan terhadap Pedoman Standard Operasional Perusahaan (SOP) dan melakukan kunjungan ke nasabah. Divisi Internal Audit melaksanakan tugasnya sehari-hari di Kantor Pusat.

Fokus Internal Audit pada tahun 2012 adalah menjaga kualitas kredit serta menjaga keakuratan pencatatan aset. Divisi ICU menerapkan pengawasan yang berlapis. Staff ICU ditempatkan di seluruh kantor cabang untuk melakukan pengawasan secara harian dan melaporkan temuan-temuan yang akan digunakan oleh Internal Audit untuk menetapkan prioritas pemeriksaan secara berkala. Untuk mendukung kegiatan Divisi Internal Audit dan Divisi Independent Control Unit, maka Departemen

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PT Oto Multiartha has been committed to improvement of its asset quality. Therefore it is necessary PT Oto Multiartha to have strong internal control system by establishing two separate divisions namely Independent Control Unit (ICU) and Internal Audit. In general, the divisions' main duty is to detect any possible irregularities and ensure that all the operational activities have complied to the Company's Operational Standards. The Independent Control Unit's main duty is to inspect daily transaction by means of related documents and their supporting data. The scope of inspection covers all operational activities in each of the branch offices by stationing a minimum of one staffer in each branch office. To maintain this organ independency, annual rotation of staffers is applied.

Internal Audit Division is mainly responsible for regular audit on both current and past transactions with their related document and supporting data. The scope of audit covers all of the Company's operation activities, its compliance to the Company's Operational Standards and customer visit. The Internal Audit performs its day-to-day job within the Company's head-offices.

In 2012, the Internal Audit's focused on maintenance of credit quality and accuracy of asset records. The ICU Division applies layered audit; ICU staffers are stationed in each of the branch offices to allow daily supervision and report findings to be further used by the Internal Audit Division to make regular audit priority. In support to the Internal Audit Division and Independent Control Unit, the Department of Research and Development was established. This department is mainly accountable for preparation

Penelitian dan Pengembangan didirikan. Tugas utama departemen ini adalah menyediakan kebutuhan data Divisi Internal audit sebelum melakukan pemeriksaan pada setiap kantor cabang dan mengolah hasil temuan Divisi Independent Control Unit menjadi laporan dalam bentuk peringkat (score). Selain itu telah dibentuk Departemen Desk Audit yang bertugas untuk menganalisa dan melakukan evaluasi implementasi dari ketentuan-ketentuan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka memenuhi peraturan Bapepam- LK Nomor IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka pada tanggal 22 Desember 2009 Direksi telah membuat Surat Keputusan No.047/SOP/ XII/2009 Tentang Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal tersebut telah dilaporkan kepada Bapepam-LK pada tanggal 23 Desember 2009.

Piagam Audit Internal adalah dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen pimpinan atas berfungsinya suatu unit pengawasan internal disebuah organisasi atau badan hukum. Buku piagam Audit Internal Perseroan mencakup Visi, Misi, Wewenang, Kewajiban, Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab serta persetujuan dan pengesahan dari pimpinan (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris) PT. Oto Multiartha. Saat ini Kepala Divisi Audit Internal adalah Djanoe Ismanto.

Profil Kepala Divisi Audit Internal Djanoe Ismanto

Kepala Divisi Audit Internal Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal PT Oto Multiartha sejak 1 Maret 1996 sampai saat ini, sekaligus merangkap sebagai Kepala Divisi Audit Internal PT Summit Oto Finance. Sebelumnya bekerja pada perusahaan kontraktor CV Sarana Pondasi pada tahun 1988-1990, kemudian pada tahun 1990-1996 bekerja di Bank Internasional Indonesia (BII) dengan posisi terakhir menjabat sebagai Senior Auditor. Tahun 1996 bergabung dengan PT Oto Multiartha sebagai Departemen Head Internal Audit. Tahun 1999 juga menjabat sebagai Departemen Head ICU PT Oto Multiartha. Pada tahun 2003 menjabat sebagai Division Head Internal Audit dan ICU serta merangkap sebagai Ketua Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) pada PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1988.

of Internal Audit Devison data prior to audit conduct in each branch office, and further process the ICU Division's findings to a report and score form. In addition to that, Desk Audit Department was also established which is accountable for analysing and evaluating implementation of requirements issued by the Company.

Internal Audit Charter

In compliance to the regulations of Bapepam- LK Nomor IX.1.7 on Establishment and Guideline for Arrangement of Internal Unit Charter, then on 22 December 2009, the Directors issued Decree no No.047/SOP/ XII/2009 on Internal Audit Charter. Such Internal Audit Charter was reported to Bapepam-LK on 23 December 2009.

Internal Audit Charter is a formal document specifying recognition of the existence and commitment of the Company's management on the function of an internal audit unit in an organization or corporate body. The Internal Audit Charter booklet contains the Company's vision, mission, authority, obligation, scope of work, responsibility, and its approval of acknowledgement of the Management (Board of Directors and Commissioners) of PT. Oto Multiartha. Currently, the Internal Audit Division is chaired by Djanoe Ismanto.

Profile of Internal Audit Division Head Djanoe Ismanto

Internal Audit Division Head Indonesian citizen, serves as the Head of Internal Audit Division PT Oto Multiartha since March 1, 1996 to date, as well as doubled as the Head of Internal Audit Division PT Summit Oto Finance. Previously worked in the contractor company of CV Sarana Pondasi in 1988-1990, then in 1990-1996 worked in Bank Internasional Indonesia (BII) with the last position as Senior Auditor. In 1996 joined PT Oto Multiartha as the Head Department of Internal Audit. In 1999 also served as Department Head ICU PT Oto Multiartha. In 2003 served as Division Head Internal Audit and ICU doubled as The Chairman of Customer Recognition Work Unit of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance. He holds his undergradate degree of Accountancy from Economics Faculty, Diponegoro University, Semarang, in 1988.

Prinsip Mengenal Nasabah

Prinsip Mengenal Nasabah atau PMN adalah prinsip yang diterapkan untuk mengetahui latar belakang dan identitas nasabah, memantau rekening dan transaksi nasabah, serta melaporkan transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai, termasuk transaksi keuangan yang terkait dengan pendanaan kegiatan terorisme.

Sesuai dengan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor PER-05/BL/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Bagi Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 26 Maret 2011 Dewan Direksi telah membuat Surat Keputusan No.032/SOP/V/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah. Laporan pelaksanaan program pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah tersebut telah disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), melalui surat No: 001/Cor-Sec/OTO/I/12 tanggal 3 Januari 2012.

Profil Kepala Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN)

Unit Kerja Pengenalan Nasabah diketuai oleh Djanoe Ismanto. Daftar Riwayat Djanoe Ismanto dapat dilihat pada bagian biografi Kepala Divisi Audit Internal pada Laporan Tahunan ini.

AKUNTAN PERUSAHAAN

Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2012 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP SiddhartaWidjaja

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir :

dalam ribuan USD In thousand USD

Tahun Years	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Offices	Fee Audit Audit Fee
2012	KAP Siddharta & Widjaja RPA Siddharta & Widjaja	115
2011	KAP Siddharta & Widjaja RPA Siddharta & Widjaja	104,5
2010	KAP Siddharta & Widjaja RPA Siddharta & Widjaja	94

Kantor Akuntan Publik KAP Siddharta & Widjaja tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit Keuangan.

Know Your Customer Principles

Know Your Customer principle is a principle applied in order to get familiar with the customers' background and identity, to monitor customers' accounts and transactions, and to report suspicious financial transaction and cash transaction, including financial transactions related to funding of terrorism activities.

In compliance with the regularions of BAPEPAM-LK Number PER-05/BL/2011 on Guidelines for Implementation of Know Your Customer Principle for Financing Co,panies, on 26 March 2011, the Board of Directors issued Decree No.032/SOP/V/2011 on Guidelines for Implementation of Know Your Customer Princples. The Company's report on training program on Know Your Customer Principle was forwarded to BAPEPAM-LK by letter number 001/Cor-Sec/ OTO/I/12 dated 3 January 2012.

Profile of Head of Know Your Customer Unit

The Know Your Customer Unit is chaired by Djanoe Ismanto. His biodata can be found in biography part of Internal Audit Division in this Annual Report.

THE COMPANY'S ACCOUNTANT

The Financial Statement for the period of 31 December 2012 was audited by Public Accountant Office of Siddharta & Widjaja.

The following is Public Accountant Office that conducted audit on the Company's Financial Statement during the last 3 (three) years :

Siddharta & Widjaja Public Accountant Office has not provided the Company with other services other than financial audit service.

PENGENDALIAN RISIKO

Konsep pengelolaan risiko Perusahaan merupakan fondasi dari kinerja Perusahaan secara keseluruhan yang dilakukan secara komprehensif dan terukur untuk mengendalikan dan meminimalisir dampak negatif profil risiko Perusahaan. Praktik pengendalian risiko di PT Oto Multiartha dilakukan melalui kontrol internal yang kuat, membangun manajemen penagihan yang baik serta pemantauan dan analisa kualitas aset secara berkesinambungan.

Implementasi manajemen risiko di PT Oto Multiartha difokuskan pada pemantauan portfolio pembiayaan Perusahaan secara ketat mulai dari proses pemberian kredit hingga pelunasan melalui berbagai indikator yang diterapkan oleh Divisi Manajemen Risiko secara terukur, yaitu Indikator FID (First Installment Default), Indikator Collection Management & Flow Rate (Roll Rate), serta Indikator Loss Rate dan Vintage. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan juga dilaksanakan dengan melakukan prediksi dan balancing antara tingkat profitabilitas (Loss Ratio) dengan tingkat potensi terjadinya kerugian (Overdue Ratio) di mana kesimpulan dari hasil prediksi tersebut merupakan landasan bagi manajemen untuk menerapkan rencana strategis pengendalian risiko Perusahaan di masa yang akan datang.

DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Divisi Manajemen Risiko PT Oto Multiartha menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan sebagai bagian dalam tata kelola perusahaan yang baik. Secara umum penyaluran pembiayaan PT Oto Multiartha selama tahun 2012 berjalan cukup baik.

Portofolio pembiayaan PT Oto Multiartha terus dipantau secara ketat dari proses pemberian kredit sampai dengan kredit selesai, melalui berbagai indikator yang diukur oleh Divisi Manajemen Risiko. Adapun indikator tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Indikator FID (*First Installment Default*) bentuk peringatan dini yang mengukur gagal bayar pada angsuran bulan pertama sampai dengan angsuran bulan ke enam.
2. Indikator *Collection Management & Flow Rate (Roll Rate)* dalam rangka *monitoring overdue* dan prioritas kerja dalam hal *collection* serta mereview

RISK MANAGEMENT

The Company's concept of risk management constitutes a foundation to the entire Company's performance undertaken in a comprehensive and measured way as to control and minimize the negative impact on the Company's risk profile. PT Oto Multiartha's risk management is conducted by means of strong internal control system, solid collection management and sustainable monitoring and analysis on asset quality.

PT Oto Multiartha's risk management implementation is focused on close monitoring of financing portfolio ranging from the process of credit approval to full settlement of credit benefitting from a set of indicators applied by the Risk Management Division, namely FID (First Installment Default) indicator, Collection Management & Flow Rate (Roll Rate) indicator, and Loss Rate and Vintage indicator. The Company's risk management is also implemented by taking necessary prediction and balancing between profitability (Loss Ratio) and loss potential (Overdue Ratio). Conclusion of such prediction constitutes management foundation for application of strategic plan on the Company's future risk management scheme.

RISK MANAGEMENT DIVISION

PT Oto Multiartha's Risk Management Division applies the Company's risk management arrangement as an integrated part in support to corporate governance practices. Generally speaking, PT Oto Multiartha's consumer financing operation in 2012 was running relatively well.

PT Oto Multiartha's financing portfolio has been under tight monitoring applied from credit approval stage to full settlement of credit, by means of some indicators measured by the Risk Management Division. The indicators, among others, are as follows :

1. FID Indicator (*First Installment Default*), which is a form of early warning measuring first to sixth installment default.
2. Collection Management & Flow Rate (Roll Rate) Indicator which is used to monitor overdue and determine action priority in terms of collection

perpindahan tingkat resiko per *bucket overdue* dari pembiayaan yang telah diberikan kepada customer.

3. Indikator *Loss Rate* dan *Vintage* untuk mereview performance dari masing –masing booking sesuai dengan periode portofolio pembiayaan awal (*refers to a customer's initial booking date*).

Divisi Manajemen Resiko juga melakukan prediksi dengan melakukan balancing antara tingkat profitabilitas (*Loss Ratio*) dengan tingkat potensi terjadinya kerugian (*Overdue Ratio*). Kesimpulan dari prediksi tersebut dapat dijadikan landasan manajemen dalam menerapkan strategi perusahaan kedepan.

Sebagai bentuk penerapan manajemen resiko, PT Oto Multiartha selama tahun 2012 telah melakukan implementasi sebagai berikut:

- Menerapkan program Blackberry Integrated Application (BBIA) sehingga memberikan pengawasan yang lebih intensif pada saat Credit Marketing Officer (CMO) melakukan survey dalam pemberian kredit
- Membentuk Credit Division
- Memberikan perhatian lebih kepada Kantor Cabang yang memiliki indikator FID yang tinggi
- Menerapkan Indeks Bisnis yang memberikan potret yang komprehensif mengenai situasi bisnis perusahaan.

and to review shifting of per bucket overdue risk level of the disbursed financing.

3. Loss Rate and Vintage Indicator which serves to review performance of each booking according to a customer's initial booking date.

The Risk Management Division also conducts necessary prediction by balancing profitability (Loss Ratio) with the level of overdue ratio. Verificaton of such prediction serves as the management foundation in confirming the Company's future strategy.

While implementing its risk management, in 2012, PT Oto Multiartha conducted the following undertakings:

- Application of Blackberry Integrated Application (BBIA) enabling more intensive supervision during credit approval survey by Credit Marketing Officer (CMO)
- Establishment of Credit Division
- Provision of more serious attention to branch offices with high FID indicator
- Implementation of Business Index which gives a more comprehensive picture of the Company's current business situation.

ALUR KONSEP MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT CONCEPT FLOW



Jenis Risiko dan Mitigasi

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang lain, kegiatan usaha PT Oto Multiartha tidak dapat terhindar dari risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko usaha yang dihadapi oleh PT Oto Multiartha sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan konsumen, risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah potensi kerugian akibat ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada perusahaan pada saat jatuh tempo, baik pokok pinjaman maupun bunganya, sehingga menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen yang dapat menurunkan pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Mitigasi risiko:

Perusahaan penuh kehati-hatian dalam menjaga risiko kredit dengan menerapkan kebijakan dalam manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, PT Oto Multiartha juga telah memiliki kontrol internal yang kuat, membangun manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

2. Risiko Pendanaan

Kemampuan untuk mendapatkan sumber dana adalah faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan pembiayaan. Ketidakmampuan mendapatkan sumber dana akan berdampak pada turunnya tingkat pertumbuhan pendapatan Perusahaan.

Disamping besar dana, faktor lainnya yang juga menentukan adalah jangka waktu pendanaan. Mengingat jangka waktu pembiayaan yang bervariasi, maka jangka waktu sumber dana harus disesuaikan dengan pembiayaan.

Ketidakmampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai dengan pembiayaan akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang berpengaruh terhadap penurunan pendapatan Perusahaan.

Mitigasi risiko:

Untuk mengurangi risiko pendanaan PT Oto Multiartha mendiversifikasi sumber dana. Selain

Types of Risk and Mitigation

Like any other business, PT Oto Multiartha's business operation is inevitably exposed to business risks effected by both internal and external factors. PT Oto Multiartha may encounter the following risks :

1. Credit Risk

In terms of provision of consumer financing, the Company is exposed to loss caused by the consumer's financial obligation default on payment due date, either principal or its interest, leading to failure of receivables collection which may potentially decrease the Company's income and performance.

Risk Mitigation:

The Company takes prudent conduct in terms of credit risk management by applying credit risk management. In addition to prudent credit assessment, PT Oto Multiartha is also equipped with a strong internal control system allowing good collection, established collection management and sustainable asset quality monitoring and analysis.

2. Funding Risk

The ability to obtain source of fund constitutes a crucial factor to any financing company. Inability to obtain source of fund will lead to the decline of Company's income growth.

In addition to the size of fund, another crucial fator is the term of funding. As terms of funding vary, necessary funding terms adjustment must be made to such financing.

The Company's inability to obtain funding source with tenor not confirming the financing scheme will lead to funding imbalance which will in turn result in decrease of Income.

Risk Mitigation:

To reduce the funding risk, PT Oto Multiartha diversified its funding sources. In addition to

dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, PT Oto Multiartha memperoleh sumber dana dari pinjaman bank baik dalam maupun luar negeri, penjualan portofolio piutang dan pasar modal berupa penerbitan Obligasi serta menggunakan seluruh ekuitas perusahaan.

3. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) maupun kontrol yang tidak menunjang perkembangan kebutuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengganggu kelancaran operasi dan kualitas layanan dan tingkat layanan kepada pelanggan dan dealer yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Mitigasi risiko:

Perusahaan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menstandarkan proses kerja.

4. Risiko Persaingan

Sektor usaha pembiayaan kendaraan bermotor roda empat mempunyai prospek yang cukup menjanjikan, dengan tingginya tingkat pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat. Hal ini mendorong masuknya pelaku-pelaku bisnis baru dalam bidang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor roda empat, yang mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam sektor usaha ini. Ketatnya persaingan dapat mengakibatkan penurunan margin usaha perusahaan dan kelayakan pembiayaan.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan mobil yang besar di Indonesia, PT Oto Multiartha memiliki beberapa keuntungan kompetitif dari para pesaing terutama pelaku-pelaku bisnis baru, seperti independensi (*non-captive*) dalam penciptaan peluang bisnis pembiayaan, dukungan dan komitmen dari Sumitomo Corporation, jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia, hubungan kemitraan yang baik dengan para mitra usaha dan citra perusahaan yang telah dikenal oleh masyarakat.

working capital and receipts of customers' installment, PT Oto Multiartha also obtained borrowings from domestic and overseas banks, sale of receivables portfolio and stock market in the form of bonds issue, and utility of the Company's equity.

3. Operational Risk

While running its operational activities, the Company encounters the risk of failure of application of Company Operating Standard and control which is unproductive to the Company's demand for growth, especially in terms of analyses of financing feasibility and supervision of receivables collection. This may affect the business transaction process and interrupt customers and dealers service operation and quality which in turn will prevent the Company from reaching its high performance and competitiveness.

Risk Mitigation

The Company's Standard Operational Procedure was established in order to standardize work process.

4. Competition Risk

Automotive financing business sector opens a promising prospect due to the high growth in sales of cars. This has attracted new business players which leads to tight competition which may result in the decrease of the Company's business margin and financing feasibility.

As one of Indonesia's big automotive financing companies, PT Oto Multiartha is equipped with a couple of competitive excellence compared to those new competitors, such as its independency (*non-captive*) in creation of financing business opportunity, sturdy support and commitment of Sumitomo Corporation, biggest network all over Indonesia, good partnership with business partners and the established corporate known to majority of of Indonesian people.

Mitigasi risiko:

Perusahaan melakukan riset dan pemantauan mengenai suku bunga pembiayaan yang ada disektor pembiayaan.

5. Risiko Ekonomi

Usaha pembiayaan tidak terhindar dari pengaruh perekonomian dalam dan luar negeri. Perubahan kondisi perekonomian yang tidak menguntungkan, dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung kinerja perusahaan. Faktor perubahan tersebut antara lain, penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi dan resesi yang berdampak pada penurunan penjualan kendaraan nasional. Faktor makro ekonomi tersebut diatas secara umum akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan seperti penyaluran kredit, kualitas aset, dan biaya pendanaan yang pada akhirnya dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

Mitigasi risiko:

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap pertumbuhan ekonomi dan indikator makro perekonomian lainnya sebagai landasan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen.

6. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter mempengaruhi kondisi sumber dana maupun penggunaan dana. Misalnya kebijakan uang ketat mengakibatkan terbatasnya sumber dana di pasar uang sehingga berdampak pada naiknya tingkat suku bunga pinjaman. Situasi tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan

Mitigasi risiko:

Perusahaan memiliki diversifikasi dalam sumber pendanaan untuk pembiayaan seperti pinjaman bilateral dari perbankan, menerbitkan obligasi, sumber dana internal berupa pembayaran angsuran dari customer, dan modal Perusahaan, hal ini untuk mengantisipasi kebijakan uang ketat.

7. Risiko Perubahan Nilai Tukar

Perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup material berpotensi menimbulkan kerugian besar, yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan.

Risk Mitigation:

The Company conducted necessary researches and monitoring on financing interest rates applicable within the financing market.

5. Economic Risk

Financing business is inevitable exposed to both national and global economic condition. Unfavourable economic change may directly or indirectly affect the Company's performance. The change factors may be in the form of decrease of economic growth and recession with negative impact to national sales of vehicles. Such macro economic factor will affect the Company's financing operation, assets quality, and funding expenses which in turn will decline the Company's development potentials.

Risk Mitigation:

The Company conducted necessary monitoring on economic growth and other macro economic indicators to be used as a base for management's policy making.

6. Monetary Policy Risk

Monetary policies affects both funding resource and utility. Tight money policy, for instance, will result in limited circulating fund in the market that may potentially raise the interest rate, which will definitely impact the Company's performance.

Risk Mitigation:

The Company is armed with diversified source of funds for financing such as bank's bilateral borrowings, rights issue, internal source of fund in the form of customer's installment, and company's capital, in anticipation to the tight money policy.

7. Foreign Currency Rate Change

Material foreign currency rate change may potentially trigger big loss which in turn will bring negative impact to the Company's performance.

Mitigasi risiko:

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, PT Oto Multiartha melakukan lindung nilai terhadap semua posisi kewajiban valuta asing yang telah dikonversi ke mata uang rupiah.

8. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko peningkatan suku bunga di pasar berisiko terhadap kemungkinan turunnya pendapatan Perusahaan sebagai konsekuensi dari menurunnya daya beli konsumen. Selain itu mengurangi daya saing Perusahaan karena sumber dana yang mahal.

Mitigasi risiko:

PT Oto Multiartha mempunyai kebijakan pengelolaan perbedaan tingkat bunga (asset liability management); dengan sebagian besar pinjaman bersuku bunga tetap dengan jangka waktu yang bervariasi. Selain itu, Sumitomo Corporation selaku pemegang saham utama, telah berkomitmen untuk senantiasa mendukung kegiatan Perusahaan.

AKSES INFORMASI

Untuk memfasilitasi penyebaran informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus untuk menegakkan prinsip transparansi Perusahaan, PT Oto Multiartha menyediakan berbagai saluran informasi yang dapat diakses oleh seluruh stakeholders, antara lain:

1. Website resmi Perusahaan.
2. Pengumuman di Surat Kabar.
3. Pengumuman / laporan yang disampaikan dan diposting di website Bursa Efek Indonesia.

KODE ETIK PERUSAHAAN (Code of Conduct)

Perseroan menyadari bahwa implementasi *Good Corporate Governance* secara konsisten sebagai budaya Perseroan merupakan salah satu langkah yang dapat meningkatkan nilai dan tumbuh kembangnya bisnis Perseroan secara berkesinambungan. Oleh karena itu perlu adanya penerapan pengelolaan Perusahaan secara baik dan benar.

Pedoman Perilaku tersebut disusun untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar untuk membentuk dan mengatur

Risk Mitigation:

In anticipation to such a risk, PT Oto Multiartha applied hedges to all of its foreign currency liabilities converted to Indonesian rupiah.

8. Interest Rate Risk

Risk originating from increased market rate on interest will potentially decrease the Company's income triggered by the decline in consumers' purchasing power. Additionally, it may reduce the Company's competitiveness due to the high cost of funding resources.

Risk Mitigation:

PT Oto Multiartha applied the policy of interest rate disparity management (asset liability management); having its borrowings tied with fixed rate of interest in varied tenors. In addition to that, the Company is under Sumitomo Corporation's high commitment, a shareholder which has been delivering continuous support to the Company.

ACCESS OF INFORMATION

To allow dissemination of information to all shareholders and stakeholders and to enforce the Company's transparency principles, PT Oto Multiartha provides some information accesses as follows :

1. Official Company Website.
2. Newspaper announcement.
3. Notification/reports posted on Indonesia Stock Exchange Website.

CORPORATE CODE OF CONDUCT

The Company believes that consistent implementation of Good Corporate Governance serving as corporate culture is a step that can potentially elevate the Company's value and growth in a sustainable way. Therefore, PT Oto Multiartha finds it necessary to govern the Company in a proper and good manner.

The Code of Conduct has been established as a guidance for good and proper corporate organization by adjusting conducts to the goals of consistent GCG

kesesuaian tingkah laku untuk mencapai penerapan GCG yang konsisten. Pedoman Perilaku Perusahaan berperan sebagai budaya Perseroan untuk penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik demi tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan acuan insan Perseroan dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap stakeholders Perseroan. Dengan konsisten menganut nilai-nilai pokok Perseroan dan Pedoman Perilaku Perseroan, seluruh karyawan di manapun ia berada dan bekerja senantiasa mendukung terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perseroan (*corporate image*) bagi seluruh stakeholders-nya.

Pedoman perilaku Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh karyawan.

Penyebaran dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

Sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen dan Karyawan dilakukan dengan membagikan buku pedoman Kode Etik dan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Direksi dan Pejabat Struktural di unit kerja masing-masing dan merupakan salah satu materi yang diberikan dalam Pelatihan Dasar Karyawan.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan PT Oto Multiartha meliputi filosofi bisnis dan nilai dasar yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan, yaitu:

Filosofi Bisnis

- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara berkesinambungan.
- Menerapkan proses bisnis yang efektif dengan budaya perusahaan yang baik dan bertanggung jawab.
- Menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan bagi seluruh pemegang saham yang juga disertai dengan peningkatan kesejahteraan karyawan

implementation. The Code of Conduct serves as the Company's corporate culture for implementation of good corporate governance for the sake of the Company's vision and mission achievement.

The Code of Conduct serves as a reference for the Company's employees while working and interacting with the Company's stakeholders. Consistently referring to the Company's core values and code of conduct, each of the Company's employees, where they may be, will support the principles of good corporate governance which will in turn improve the Company's corporate image as presented to all the stakeholders.

The Company's Code of Conduct provides policy on ethical values explicitly expressed as a standard of conduct each employee should refer to.

Socialization and Enforcement of Corporate Code of Conduct

Socialization of corporate Code of Conduct to all the management and employees was made by distributing a booklet of Code of Conduct and by means of socialization done by the Directors and structural officials in each work units. The Code of Conduct was also a material instructed during the Employees Basic Training.

Corporate Culture

PT Oto Multiartha's corporate culture comprises of business philosophy and core values serving as reference for corporate operational conducts, namely:

Business Philosophy

- Improvement of human resources quality in a sustainable way.
- Application of effective business process with good and responsible corporate culture.
- Reaching a sustainable level of profit for all the shareholders along with improved employee welfare.

Nilai Dasar

- Integritas
- Tidak Egois
- Komitmen
- Pantang Menyerah
- Kerjasama Tim

Core Values

- Integrity
- Selflessness
- Commitment
- Persistence
- Teamwork

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Sebagai bagian dari upaya Perlindungan Konsumen, Perusahaan menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan kepada Perusahaan. Selama tahun 2012 perusahaan telah menerima 975 keluhan pelanggan, dan telah dianalisis oleh Perusahaan serta telah ditindaklanjuti sebagai berikut:

CONSUMER PROTECTION

With regards to Consumer Protection, the Company provides a special channel through which related complaints can be directly forwarded to the Company. In 2012, the Company received 975 customer's complaints which were analyzed and properly responded as follows :

Total Complain	Branch Response	% Complain Solved by Total Complain	% Complain Solved by Branch Response
975	678	63%	90%

RENCANA GCG 2013

Untuk menghadapi perkembangan kompetisi industri pembiayaan kendaraan bermotor yang semakin ketat di masa datang, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja bisnis dan operasional, salah satunya melalui peningkatan kualitas implementasi prinsip GCG Perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan akan menyempurnakan pedoman dan Organ GCG Perusahaan di tahun 2013 agar mampu memberikan kinerja dan nilai tambah yang optimal.

2013 GCG PLAN

In anticipation to even tighter competition in financing industry, the Company is committed to improvement of its operation business and performance, among others, by improving its GCG principles implementation quality. To materialize the determination, the Company will take necessary attempts for updating its GCG guidelines and organs in 2013 to enable the Company to reach better performance and optimum added value.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CSR Report



Tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR) sudah menjadi bagian penting dalam kegiatan PT Oto Multiartha. Kegiatan CSR PT Oto Multiartha ditujukan untuk memberikan bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungannya agar bisa menikmati pendidikan yang memadai dan kehidupan yang lebih mandiri dengan memperhatikan lingkungan sekitarnya sehingga dapat berguna untuk keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.

Melalui sejumlah kegiatan CSR, PT Oto Multiartha bisa meningkatkan reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan CSR tersebut diharapkan bisa membawa manfaat dan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan.

Manajemen Perseroan dan pemegang saham mempunyai komitmen yang tinggi untuk menerapkan program CSR pada Oto Group. Ini bisa dilihat dari terbentuknya team CSR di bawah koordinasi Corporate Secretary.

Corporate Social Responsibility (CSR) has been a crucial part in PT Oto Multiartha's operational activities. The Company's CSR programs are aimed at delivering assistance and drive to the local community and its environment allowing them to benefit from decent education and more independent life by growing concern to their environment so that they can be of use to their family, community and the country.

Through some CSR programs, PT Oto Multiartha has been able to elevate its reputation as a company that consistently shows its concerns to the community and environment. This way, the CSR programs are expected to bring benefit and maintain the given harmonious relationship with the community living around the Company.

The Company's management and shareholders are highly committed to implementation of CSR programs through Oto Group as can be seen by the establishment CSR Team under the Corporate Secretary's coordination.

Program CSR yang diterapkan oleh Oto Group berfokus pada dua bidang, yaitu bidang pendidikan dan bidang sosial.

BIDANG PENDIDIKAN

Melanjutkan program CSR dalam bidang pendidikan yang telah dilaksanakan pada tahun – tahun sebelumnya, pada tahun 2012 OTO Group kembali memberikan 135 beasiswa kepada putra-putri karyawan yang berprestasi, melalui program OTO Group Scholarship dengan rincian 67 beasiswa melalui PT Oto Multiartha dan 68 beasiswa melalui PT Summit Oto Finance. Masing-masing putra-putri karyawan dengan jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA yang mendapat beasiswa menerima bantuan dana Rp 250 ribu perbulan, sedangkan untuk putra-putri karyawan pada jenjang perguruan tinggi menerima beasiswa senilai Rp 300 ribu per bulan.

BIDANG SOSIAL

Kegiatan tanggung jawab sosial OTO Group pada tahun 2012 di bidang sosial di antaranya adalah: OTO Ekiden Race For Share, donor darah yang dilakukan melalui kerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), partisipasi pada Festival Jak-Japan Matsuri, pemberian donasi untuk Panti Asuhan Mekar Lestari, serta mengirimkan tim untuk kegiatan POR APPI.

OTO Ekiden Race For Share

OTO Ekiden Race For Share diadakan pada tanggal 18 November 2012 di Sentul City. Melalui kegiatan olahraga ini, OTO Group mengajak para karyawannya di kawasan Jabodetabek untuk berolahraga sehat

Oto Group's CSR programs focus on two programs, namely education and social programs.

EDUCATION PROGRAM

Continuing the same CSR program in education given during the previous years, in 2012 OTO Group delivered 135 scholarships to the Company employees' bright children through its OTO Group Scholarship program; 67 of which were delivered through PT Oto Multiartha and the another 68 scholarship were given through PT Summit Oto Finance. Each of the employees' kid in Elementary, Junior High and Senior High levels receive a funding assistance of Rp 250,000 each month while each of those who are college students receive a funding assistance of Rp 300,000 each month.

SOCIAL PROGRAM

OTO Group's social CSR program in 2012 was given in the forms of OTO Ekiden Race For Share, blood donation organized in collaboration with Indonesian Red Cross, participation in the Jak-Japan Matsuri Festival, donation to Mekar Lestari Orphanage and team participation in POR APPI sports event.

OTO Ekiden Race For Share

OTO Ekiden Race For Share was held on 18 November 2012 in Sentul City. Through this sport event, OTO Group moved the Company's employees in Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi area to participate in





lari pagi. Jarak tempuh OTO Ekiden Race For Share adalah sejauh 20 Km; empat pelari dalam satu team akan menempuh jarak 5 km yang akan dilanjutkan oleh pelari berikutnya. Selain bertujuan untuk membentuk tubuh dan jiwa yang sehat, kegiatan ini OTO Group memberikan donasi sebesar Rp 1.000.000 untuk masing-masing tim yang berhasil mencapai garis finish untuk kemudian diserahkan ke Corporate Secretary untuk kepentingan CSR Perseroan.

Total karyawan OTO Group yang mengikuti kegiatan lomba lari ini mencapai 480 orang yang terbagi dalam 120 tim. Olahraga Ekiden sendiri pertama kali diperkenalkan di Jepang untuk memperingati ulang tahun perpindahan ibu kota Jepang dari Kyoto ke Tokyo pada tahun 1917.

Kegiatan Donor Darah

Pada tanggal 17 Desember 2012, OTO Group bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), mengadakan kegiatan donor darah dengan tema 'OTO Group Blood Donations Day' yang diadakan di Kantor Pusat. Kegiatan donor darah ini diikuti oleh 75 peserta.

the morning jogging event. OTO Ekiden Race For Share covered a jogging distance of 20 Km; four joggers in one team had to work out the 20 km chore, by relay of 5 km each. In addition to help build people's healthy physical state, this OTO Group handed a donation Rp 1,000,000 for each team successfully reaching the finish line; the donation will then be forward to the Corporate Secretary for use in the Company's CSR programs.

Total OTO Group's employees participating in this jogging event was 480 joggers, divided into 120 teams. The Ekiden was first introduced in Japan in commemoration of the shifting of Japan's capital city from Kyoto to Tokyo in 1917.

Blood Donation

On 17 December 2012, OTO Group, working in collaboration with the Indonesian Red Cross, organized a blood donation event under the theme of 'OTO Group Blood Donations Day'. 75 donors attended the event that was held in the Company's head-offices.



Jak-Japan Matsuri

Untuk kedua kalinya, OTO Group kembali ikut memeriahkan festival Jak-Japan Matsuri yang diadakan di lapangan Monumen Nasional (Monas), Jakarta. Kegiatan festival kebudayaan Jepang di Jakarta ini, berlangsung pada 30 September 2012. Pada festival tersebut OTO Group menampilkan berbagai permainan khas Jepang, diantaranya adalah Sumo Games, Fukuwarai dan Origami.

Keikutsertaan OTO Group pada festival Jak-Japan Matsuri mendapat sambutan hangat dari pengunjung, Tercatat 447 orang yang berkunjung ke stand OTO Group sejak dibuka pukul 11.00 hingga 20.00 WIB.

Donasi Panti Asuhan Mekar Lestari

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan anak – anak yang berada di panti asuhan, OTO Group mengadakan bakti sosial dengan memberikan sumbangan ke Panti Asuhan Mekar Lestari, yang berlokasi di daerah Bumi Serpong Damai, Tangerang. Pada kegiatan ini OTO Group, melalui Corporate Secretary memberikan sumbangan sebesar Rp 60 juta, yang diserahkan langsung kepada pengurus Panti Asuhan Mekar Lestari

Jak-Japan Matsuri

For the second time, OTO Group participated in the Jak-Japan Matsuri Festival, a Japanese cultural festival, which was held in Monumen Nasional (Monas) Square, Jakarta, on 30 September 2012. During the festival, presented some Japanese traditional pieces of arts such as Sumo Games, Fukuwarai and Origami.

OTO Group participation within the festival Jak-Japan Matsuri Festival received warm welcome from the audience. 447 visitors enjoyed being at the OTO Group stand which was open from 11.00 to 20.00 Western Indonesia Time.

Donatttion to Mekar Lestari Orphanage

As part of the Company's concerns to the orphan's welfare, OTO Group organized a social charity event by supplying a donation to the Mekar Lestari Orphanage in Bumi Serpong Damai, Tangerang. During the moment, OTO Group, through the Company's Corporate Secretary donated Rp 60,000,000 in cash, directly received by the administrator of Mekar Lestari Orphanage.

POR APPI 2012

Pada tahun 2012 OTO Group kembali mengikuti POR APPI (Pekan Olah Raga Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia), yang diadakan di Gelanggang Olah Raga Sumantri Brojonegoro, Jakarta. Tim dari OTO Group berhasil menjuarai beberapa pertandingan dan mengumpulkan 3 medali melalui cabang olah raga Basket (Juara 1), Futsal (Juara 2) dan Tenis Lapangan (Juara 3).

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan serta pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, adalah sebagai bentuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang akan terus dilakukan oleh OTO Group pada tahun – tahun mendatang. Pelaksanaan CSR tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif dan menjadi kontribusi yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

POR APPI 2012

In 2012, OTO Group once again participated in the POR APPI (Pekan Olah Raga Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia- Sports Events of Indonesia's Association of Financing Companies), held in Sumantri Brojonegoro Stadium, Jakarta. OTO Group team won some medallion from three games namely basketball (Champion), Futsal (First Runner-up) and Lawn Tennis (Second Runner-up).

Social activities and charities organized and delivered by the Company to the local community have been a form of the Company's Corporate Social Responsibility that will be sustainably made available by OTO Group in the forthcoming years. Such CSR undertakings will surely result in positive impact and optimum contribution to the people's welfare in general.

Jumlah alokasi dana CSR Funding Allocation

Keterangan Jumlah Dana Description	2011	2012	Perubahan Change
Donasi dan Kontribusi	Rp 919.000.000,-	Rp 949.000.000,-	3,3%

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility of Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012 PT Oto Multiartha

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Oto Multiartha, tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 29 Maret 2013.

Statement of Members of Board of Commission and Directors on Accountability for PT Oto Multiartha Annual Report 2012

We, the undersigned, declare that all the information contained in PT Oto Multiartha Annual Report 2012 is complete and we are fully responsible for accuracy of the information therein.

This statement has been duly made.
Jakarta, 29 March 2013

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Masaki Nakajima
Presiden Komisaris
President Commissioner




Masayoshi Tominaga
Komisaris
Commissioner




Masataka Takanishi
Komisaris
Commissioner



Frenky Loa
Komisaris
Commissioner



Edward Herawan Hadidjaja
Komisaris Independen
Commissioner Independent



Murniaty Santoso
Komisaris Independen
Commissioner Independent

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Yosuke Unigame
Presiden Direktur
President Director



T. Matsumoto
Tetsuaki Matsumoto
Direktur
Director



Rosalina Dhanudimuljo
Direktur
Director



Edi Suyitno
Direktur
Director



Krisna Suswandi
Direktur
Director

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

Lampiran
Attachment



Alamat Kantor
Office Address

No	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
1	Cempaka Mas	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Blok Q No. 12 & 14, Jl. Letjen. Soeprapto, Jakarta Pusat	(021) - 421 300 5	(021) - 426 996 5
2	Kelapa Gading	Komp. Ruko Plaza Pasifik, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B 1 No. 22 & 24, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara	(021) - 458 50 808	(021) - 458 43 538
3	Bekasi	Komp. Bekasi Mas Blok C No. 27- 29, Jl. Ahmad Yani, Bekasi	(021) - 889 556 46	(021) - 889 611 07
4	Kalimalang	Jl. Raya Kalimalang (Tarum Barat) No. 1 C - D, Jakarta Timur	(021) - 869 04 555	(021) - 869 04 550
5	Karawang	Jl. Jend. Ahmad Yani (By Pass) No.43, Karawang	(0267) - 417 271	(0267) - 417 273
6	Pecenongan	Komp. Ruko Red Top Square, Blok B No. 5 & 6, Jl. Pecenongan No. 72 Jakarta Pusat	(021) - 348 347 09	(021) - 350 0125
7	Cilegon	Jl Raya Serang – Cilegon No.11 Rt 01/01 Kel. Cibeber Kec. Cibeber, Kota Cilegon 42423	(0254) 388 223	(0254) 388 212
8	Kedoya	Komp. Kedoya Elok Plaza, Blok DC Kav.55, Jl. Panjang Arteri Kedoya, Kel. Kedoya Selatan Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	(021) - 583 01 903	(021) - 583 01 904
9	Tangerang	Komp. Mahkota Mas Blok J No. 39, Jl. MH. Thamrin, Cikokol, Tangerang	(021) - 557 446 40	(021) - 557 446 41
10	Bogor	Jl. Raya Pajajaran No. 20 L, Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor	(0251) - 835 022 2	(0251) - 835 066 6
11	Cibubur	Ruko Cibubur Point Automotive Centre Blok A No.12 B Harjamukti, Cimanggis Depok	(021) - 843 038 78	(021) - 843 038 77
12	Depok	RUKO ITC DEPOK No 40-41 Jl Margonda Raya Depok	(021) - 777 4222	(021) - 777 3222
13	Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda, Praja Dalam No. E 9 Arteri Pondok Indah Kebayoran Lama Jakarta Selatan	(021) - 729 1920	(021) - 729 1918
14	Bandung 1	Jl. BKR No. 73 Bandung 40254	(022) - 522 0999	(022) - 522 6655
15	Bandung 2	Jl. Lengkong Kecil No. 49 A Kel. Paledang Kec. Lengkong, Bandung 40261	(022) - 420 1926	(022) - 420 1927
16	Cirebon	Komp. Ruko Kesambi Regency No. 9, Jl. Kesambi Raya, Cirebon	(0231) - 207 022	(0231) - 234 002
17	Garut	Ruko Intan Business Center (IBC) Blok C No 25 - 26 Jl. Pramuka Pakuwon Garut Kota Garut 44117	(0262) - 544 572	(0262) - 544 571
18	Sukabumi	Jl. Jend Sudirman no 75 F Rt 003 Rw 003 Gunung Parang Cikole Sukabumi	(0266) 243 800/794/796	(0266) 243 797

Alamat Kantor
Office Address

No	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
19	Tasikmalaya	Jl.KH Zaenal Mustafa, Komplek Ruko Permata Regency, Ruko Permata Raya, Blok T No.5 – 6, Kahuripan, Tawang	(0265) - 345016	(0265) - 345017
20	Purwokerto	Komplek Ruko Satria Plaza Blok AB No. 9 Jl. Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah	(0281) - 641 480	(0281) - 641482
21	Semarang	Komplek Metro Plaza Blok D 11 – 12 Jl. MT Haryono no: 970, Lamper Kidul, Semarang	(024) - 841 9738	(024) - 864 54420
22	Solo	Ruko Super Makmur Blok 8.A, Jl.Raya Solo Permai- Solo Baru, Sukoharjo - Jawa Tengah	(0271) - 620 933	(0271) - 621 433
23	Tegal	Jl. Yos Sudarso No. 20, Komp. Ruko Nirmala Estate Blok 2-3 A Tegal	(0283) - 324 273	(0283) - 324 274
24	Yogyakarta	Ruko Casa Grande No. 18, Ring Road Utara, Maguwoharjo, Yogyakarta	(0274) - 871 310	(0274) - 871 309
25	Jember	Komp Mutiara Shopping Center Kav.35 Jl Diponegoro No.3 Jember – Jawa Timur Kode pos 68137	(0331) - 421 055	(0331) - 482 188
26	Kediri	Jl. Soekarno Hatta 150 D, Kab. Kediri	(0354) - 672 590	(0354) - 672 591
27	Malang	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 85 Malang	(0341) - 476 780	(0341) - 476 781
28	Sidoarjo	Jl Diponegoro No 10 Komplek Graha Mutiara Delta Blok B 11, Sidoarjo	(031) - 8072688	(031) - 8072689
29	Surabaya 1	Jl. Gentengkali No. 77 B - 79, Surabaya 60275	(031) - 546 14 49	(031) - 546 14 50
30	Surabaya 2	Ruko Megah Galaxy Jl. Kertajaya Indah Timur Blok 16/B-1 Surabaya	(031) - 599 70 07	(031) - 599 03 78
31	Balikpapan	Jl. MT. Haryono Rt 84 (Ring Road) No.6, Kel. Gunung Bahagia, Balikpapan	(0542) - 744 266	(0542) - 744 267
32	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 5 No. 457, Pemurus Luar, Banjar Selatan, Banjarmasin	(0511) - 325 6725	(0511) - 325 6393
33	Palangkaraya	Jl. RTA. Milono Km. 2.5 Kel. Menteng Kec.Jekan Raya Palangkaraya-Kalimantan Tengah	(0536) - 322 88 27	(0536) - 322 85 82
34	Pontianak	Komplek Pertokoan Pontianak Mal Blok AA-50 Jl. Teuku Umar , Pontianak, Kalimantan Barat	(0561) - 743 767	(0561) - 743 115
35	Samarinda	Komplek Mall Lembuswana Blok F No. 3 & 5, Jl. S. Parman, Samarinda	(0541) - 731 321	(0541) - 743 970
36	Sampit	Jl. HM Arsyad Km. 2.5 Sampit – Kalimantan Tengah	(0531) - 31 724	(0531) - 31 842
37	Denpasar	Komp. Pertokoan Sudirman Agung Blok F No. 6 & 7, Jl. P.B. Sudirman, Denpasar	(0361) - 242 934	(0361) - 242 936

Alamat Kantor
Office Address

No	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
38	Gorontalo	Jl. Prof. DR. HB Jassin NO 436 (ex Jl. Agus Salim) RT/RW 002/001 Kel Dulalowo Kec Kota Tengah, Gorontalo	(0435) - 827 415	(0435) - 827 415
39	Kendari	Jl. Achmad Yani No. 62 A (depan stadion lakidende), Kadia, Kendari, Sulawesi Tenggara	(0401) - 319 0479	(0401) - 319 6168
40	Makassar	Jl. Jend. Sudirman No. 54 B (Jl. Karunrung), Makassar	(0411) - 833 055	(0411) - 833 056
41	Manado	Ruko Mega Profit Kawasan Mega Mas Blok. F1 No. 19 Jl. Piere Tendean Boulevard, Manado	(0431) - 866 488	(0431) - 870 688
42	Mataram	Komplek Pertokoan Town Palace No 28, Jl Sriwijaya, Mataram	(0370) - 628194, 634793, 634739	(0370) 628374
43	OTO Palu	Jl. Towua No 62 C Tatura Selatan Palu Selatan Palu, Sulawesi Tenggara 94126	(0451) - 485 100	(0451) - 486 969
44	Jambi	Jl. Prof. H.M Yamin, SH , RT 13, Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung, Simpang Pulai, Jambi	(0741) - 670 870	(0741) 670 866
45	Muara Bungo	Jl. Sudirman No.27 Rt.09 Rw.04 Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Rimbo Tengah Kab. Bungo Jambi	(0747) - 322 207	(0747) - 322 952
46	Bangka	Jl. Raya Koba, kompleks Villa Bangka Asri, Blok A No. 3 & 5 Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka	(0717) - 438 434	(0717) - 438 435
47	Bengkulu	Jl. S. Parman No. 19 A Tanah Patah, Kota Bengkulu	(0736) - 260 75	(0736) - 210 20
48	Lampung	Jl. Gajah Mada No. 63, Kotabaru, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung	(0721) - 242 042	(0721) - 242 040
49	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No.3269/3270 Km. 3,5, Palembang	(0711) - 320 979	(0711) - 320 976
50	Banda Aceh	Jl. T. Daud Beureuh No. 67 Banda Aceh	(0651) - 319 03	(0651) - 319 05
51	Medan 1	Jl. Putri Hijau No. 8 G-H-I Medan	(061) - 415 4100	(061) - 453 8070
52	Medan 2	Komplek Crown No. 3A, Jl. S. Parman, Medan	(061) - 453 6470	(061) - 453 0979
53	Padang	Jl. S. Parman 236 G-H Ulak Karang Barat, Padang	(0751) - 445 499	(0751) - 705 1755
54	Rantau Prapat	Jl. SM Raja No 22 Bakaran Batu Rantau Selatan Rantau Prapat Labuhan Batu	(0624) - 221 20	(0624)-226 40
55	Batam	Jl Laksamana Bintan, Komp. Ruko Bintang Mas Blok D No. 7, Sei Panas 29456, Batam	(0778) - 456 602	(0778) - 456603
56	Pekanbaru	Komplek Taman Mella Blok A1-2, Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru 28282	(0761) - 839 696	(0761) - 839 797

2012

Laporan Tahunan
Annual Report

PT OTO MULTIARTHA

Gedung Summitmas II, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190
Tel : (62-21) 5226410
Fax : (62-21) 5226424
www.oto.co.id